

**HUBUNGAN ANTARA *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)*
DENGAN *MARKET VALUE ADDED (MVA)* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

**DINI SAPTARANI
8155088041**



**Skripsi Ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI & ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2012**

***THE CORRELATION BETWEEN ECONOMIC VALUE ADDED
(EVA) WITH MARKET VALUE ADDED (MVA) AT
MANUFACTURE COMPANIES IN THE INDONESIAN STOCK
EXCHANGE***

**DINI SAPTARANI
8155088041**



*This Tesis Is Written to Fullfil Requirements in Getting Bachelor Degree of
Education in Faculty of Economic State University of Jakarta*

**STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION
CONCENTRATE OF ACCOUNTING EDUCATION
MAJOR OF ECONOMIC & ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMIC
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2012**

ABSTRAK ABSTRAK

DINI SAPTARANI. *Hubungan Antara Economic Value Added (EVA) Dengan Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data/fakta yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (reliable) tentang seberapa jauh hubungan antara *Economic Value Added (EVA)* dengan *Market Value Added (MVA)* pada perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung sejak bulan Mei – Juli 2012. Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Sedangkan data yang diperoleh berasal laporan keuangan yang didapat dari penelitian di Bursa Efek Indonesia. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang memiliki laba usaha yang positif selama tahun 2009 dan 2010 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan jumlah keseluruhan 89 perusahaan. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *sample random sampling* sesuai tabel Isaac dan Michael dengan taraf signifikansi 95% (kesalahan 5%) sehingga diperoleh sebanyak 72 perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa *economic value added (EVA)* signifikan berpengaruh positif secara statistik dengan *market value added (MVA)*. Uji koefisien determinasi membuktikan bahwa *economic value added (EVA)* signifikan berpengaruh positif secara statistik dengan *market value added (MVA)*.

Kata kunci: *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*

ABSTRACT

DINI SAPTARANI. *The Correlation Between Economic Value Added (EVA) With Market Value Added (MVA) at Manufacturing Companies in Indonesian Stock Exchange. Faculty of Economic, State University of Jakarta. 2012*

The purposes of this research are to get validity and reliable data or fact about how strong the correlation between Economic Value Added (EVA) With Market Value Added (MVA) at Manufacturing Companies in Indonesian Stock Exchange. This research was conducted over three months from the month of May to July 2012. This research use method survey with the correlation approach. While the data is gained from financial statement geted from research in the Indonesian Stock Exchange. The reach population are the manufacturing companies they are announced the stock price during 2009 and 2010 years their is registered in the Indonesian Stock Exchange. With total 89 Companies. The sample which is taken by using sample random sampling appropriate Isaac and Michael table with 95% significance level (error 5%) so the total sample are 72 companies. This research proves that the economic value added (EVA) was statistically significant positive effect with a market value added (MVA). Test coefficient of determination to prove that economic value added (EVA) was statistically significant positive effect with a market value added (MVA).

Key word :Economic Value Added (EVA), Market Value Added

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Dra. Nurahma Hajat, M.Si

NIP. 195310021985032001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Santi Susanti, S.Pd., M.Ak</u> NIP. 197701132005012002	Ketua		31 Juli 2012
2. <u>Ratna Anggraini ZR, SE., M.Si</u> NIP. 197404172000122001	Sekretaris		2 Agustus 2012
3. <u>Dra. Sri Zulaihati</u> NIP. 196102281986022001	Penguji Ahli		31 Juli 2012
4. <u>M. Yasser Arafat M.M.</u> NIP. 197104132001121001	Pembimbing I		31 Juli 2012
5. <u>Susi Indriani, M.S.Ak</u> NIP. 197608202009122001	Pembimbing II		31 Juli 2012

Tanggal lulus : 26 Juli 2012

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena aas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Antara *Economic Value Added (EVA)* dengan *Market Value Added (MVA)* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dra. Nurahma Hajat, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
2. Ari Saptono, S.E., M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
3. Dr. Saparuddin, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
4. Santi Susanti, S.Pd., M.Ak., Selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntasi.
5. M. Yasser Arafat, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing I.
6. Susi Indriani, M.S.Ak. selaku Dosen Pembimbing II.
7. Penghargaan yang tulus, penulis berikan kepada Ayah dan Ibu tercinta yang telah mencurahkan seluruh pengorbanan, memberikan semangat dan bantuan baik dari segi moril maupun materil.
8. Kakak-kakak ku tuti, agnes dan sigit yang telah memberikan doa dan semangat.
9. Kekasihku Yudi yang telah memberikan doa dan semangat sehingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat terbaik riska, puspa, rian yang telah membantu saya.

11. Pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah turut membantu dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari sebagai manusia pasti memiliki kekurangan, untuk itulah apabila dalam penulisan ini terdapat kekurangan, penulis menerima saran dan kritik yang membangun guna kesempurnaan karya tulis ini.

Jakarta, 22 Juni 2012

Penulis

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini blum pernah dipublikasikan, kecualisecara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2012

Yang membuat pernyataan



DINI SAPTARANI

No. Reg. 8155088041

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL PENELITIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Kegunaan Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teoritis	
1. <i>Market Value Added (MVA)</i>	9
2. <i>Economic Value Added (EVA)</i>	16
B. Kerangka Berfikir	35
C. Perumusan Hipotesis	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian	37
C. Metode Penelitian	38
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	38
E. Teknik Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian	40
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian	43
G. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	
1. <i>Market Value Added (MVA)</i>	51
2. <i>Economic Value Added (EVA)</i>	53
B. Analisis Data	56
C. Interpretasi Hasil Penelitian	59
D. Keterbatasan Penelitian.....	60

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	62
B. Implikasi.....	63
C. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	----

LAMPIRAN	68
-----------------------	----

RIWAYAT HIDUP	151
----------------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Judul	Halaman
1.	Data NOPAT Per 31 Desember 2009.....	68
2.	Data NOPAT Per 31 Desember 2010	71
3.	Data Invested Capital Per 31 Desember 2009.....	74
4.	Data Invested Capital Per 31 Desember 2010.....	77
5.	Data Biaya Hutang (Kd) Per 31 Desember 2009	80
6.	Data Biaya Hutang (Kd) Per 31 Desember 2010	82
7.	Data Wd dan We Per 31 Des 2009.....	84
8.	Data Wd dan We Per 31 Des 2010.....	86
9.	Data Biaya Ekuitas (Ke) Per 31 Desember 2009	88
10.	Data Biaya Ekuitas (Ke) Per 31 Desember 2010	90
11.	Data WACC Per 31 Desember 2009.....	92
12.	Data WACC Per 31 Desember 2010	94
13.	Data Economic Value Added (EVA) Per 31 Des 2009	96
14.	Data Economic Value Added (EVA) Per 31 Des 2010	98
15.	Data Economic Value Added (EVA) Rata-rata.....	100
16.	Data Market Value Added (MVA) Per 31 Des 2009.....	102
17.	Data Market Value Added (MVA) Per 31 Des 2010.....	104
18.	Data Market value Added (MVA) Rata-rata.....	106
19.	Data EVA (X) dan MVA (Y).....	108
20.	Data Mentah Variabel X dan Y.....	110
21.	Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel X.....	112

22.	Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	113
23.	Data Rata-Rata, Varians dan Standar Deviasi Variabel X dan Y..	114
24.	Data Persamaan Regresi.....	116
25.	Perhitungan Persamaan Regresi Linier	118
26.	Tabel Perhitungan \hat{Y}	119
27.	Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Simpangan Baku	121
28.	Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran.....	123
39.	Langkah – Langkah Untuk Uji Normalitas.....	126
30.	Perhitungan Untuk JK Galat	127
31.	Perhitungan Uji Keberartian Regresi.....	130
32.	Perhitungan Uji Kelinieran Regresi	132
33.	Tabel Analisis Varians	133
34.	Perhitungan Uji Koefisien Korelasi	134
35.	Perhitungan Uji Signifikansi.....	135
36.	Perhitungan Uji Koefisien Determinasi	136
37.	Tabel Penentuan Jumlah Sampel	137
38.	Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors	138
39.	Tabel Kurva Normal Persentase.....	139
40.	Tabel nilai distribusi t	140
43.	Tabel nilai-nilai distribusi f.....	141
44.	Laporan Keuangan Perusahaan.....	145
45.	Surat Permohonan Izin Penelitian.....	149
46.	Surat Permohonan Izin Penelitian.....	150

DAFTAR TABEL

Tabel:	Judul	Halaman
III.1	Daftar Kriteria Populasi terjangkau	39
IV.1	Daftar Distribusi Frekuensi Variabel Y	52
IV.2	Daftar Distribusi Frekuensi Variabel X.....	54
IV.3	Daftar Analisis Varians (ANAVA).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Judul	Halaman
IV.1	Gambar Histogram Variabel Y.....	53
IV.2	Gambar Histogram Variabel X.....	55
IV.3	Gambar Persamaan Regresi	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi dalam dunia bisnis ini menyebabkan tingkat persaingan usaha semakin kompetitif. Perubahan ini memacu banyak perusahaan meningkatkan kinerja dalam menghasilkan keuntungan yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi pengukuran kinerja operasional yang benar-benar mencerminkan efisiensi dan efektifitas operasional perusahaan. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap lingkungan internal maupun eksternal perusahaan.

Dalam lingkungan internal perusahaan, penilaian kinerja akan menjadi dasar bagi manajemen untuk menetapkan kebijakan seperti memilih strategi dan struktur keuangannya, menentukan apakah menutup atau terus menjalankan unit-unit bisnis yang tidak produktif, serta dapat menjadi acuan dalam menetapkan kompensasi yang didapat manajemen. Sedangkan bagi lingkungan eksternal perusahaan, penilaian kinerja tersebut akan menjadi dasar bagi pihak eksternal perusahaan (kreditur dan pemegang saham atau calon pemegang saham) untuk menilai kinerja manajemen perusahaan guna memprediksi keadaan perusahaan di masa mendatang agar modal yang diinvestasikan dapat memberikan return sesuai harapan.

Bagi pemegang saham maupun calon pemegang saham tentunya berharap mendapatkan keuntungan di masa mendatang yaitu *capital gain* dan *dividen yield* dari sejumlah dana yang di investasikannya dalam bentuk saham. Secara tidak

langsung suatu perusahaan di tuntutan untuk memberikan peningkatan keuntungan bagi para investor yang telah ikut menginvestasikan dana nya ke perusahaan tersebut. Oleh karena itu seorang investor perlu memastikan apakah modal yang ditanamkan mampu memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan atau tidak yaitu dengan cara mengetahui kinerja perusahaan.

Perusahaan yang berkinerja baik akan dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih diharapkan daripada berinvestasi pada perusahaan yang berkinerja tidak baik. Untuk itu diperlukan suatu penilaian kinerja pada perusahaan akan dijadikan sebagai tempat investasi. Hal ini dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, karena laporan keuangan merupakan cerminan dari prestasi manajemen sebuah perusahaan pada satu periode.

Kesuksesan suatu perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya tidak luput dari peran manajer keuangan yang telah dilakukan. Para manajer keuangan tersebut memiliki tugas utama dalam merencanakan pengadaan dan penggunaan dana guna memaksimalkan nilai perusahaan, dengan kata lain menentukan sumber dan penggunaan dana dari berbagai alternatif yang tersedia. Secara normatif, tujuan keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan yang diciptakan, maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Penilaian terhadap prestasi dan kinerja perusahaan tersebut pada umumnya dinilai dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu teknik atau metode dalam menganalisis laporan keuangan. Analisis rasio

keuangan ini memiliki keterbatasan. Hal ini disebabkan analisis rasio keuangan tradisional seperti *Return On Assets* (ROA) sebagai pengukur penciptaan nilai mengabaikan adanya biaya modal. Dengan demikian sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah menciptakan nilai tambah bagi pemegang sahamnya. Untuk mengatasi kelemahan tersebut telah dikembangkan konsep baru yaitu *Economic value added* (EVA) dan *Market value added* (MVA).

Economic value added (EVA) dan *Market value added* (MVA) dipopulerkan dan dipatenkan oleh Stewart & company tahun 1993, sebuah konsultan manajemen terkemuka¹. EVA dan MVA digunakan untuk mengukur kinerja keuangan internal perusahaan oleh berbagai perusahaan sebagai salah satu upaya untuk menghubungkan antara kepentingan manajemen perusahaan dengan investor atau eksternal perusahaan. Di satu sisi, pihak manajemen perusahaan menginginkan penghargaan (*reward*) yang tinggi dalam menjalankan perusahaan, tetapi disisi lain, pihak penyandang dana yaitu pemegang saham dan para kreditur menginginkan peningkatan kesejahteraan dan pengembalian yang tinggi atas investasi yang dilakukannya.

Market value added (MVA) mempunyai fokus yang sama seperti EVA yaitu pada kepentingan dan harapan penyandang dana. Ukuran pengelolaan perusahaan menghasilkan nilai tambah adalah pasar, jika pasar menghargai perusahaan melebihi nilai modal yang diinvestasikan berarti manajemen mampu menciptakan nilai bagi pemegang saham, sebaliknya jika harga pasar lebih rendah dari modal maka manajemen tidak mampu menciptakan nilai bagi perusahaan.

¹ Wibowo & Koes A. Windyarti, "Analisis Pengaruh Economic Value Added terhadap Market Value Added pada 20 Emiten Teraktif di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2005", Jurnal Informasi Perpajakan Akuntansi dan Keuangan Publik, Vol.2, No.2, Juli 2007, p. 106

Pada kenyataannya terdapat banyak masalah dalam hal meningkatkan MVA dalam suatu perusahaan antara lain : EVA yang negatif, sebagai contoh : “Gudang Garam yang memiliki EVA negatif karena presentase laba usaha/laba bersihnya rendah”².

Dari fakta di atas, dapat disimpulkan bahwa EVA yang negatif akan berdampak pada MVA. EVA yang negatif berarti perusahaan tidak mendapatkan uang karena perusahaan memiliki laba yang sedikit bahkan tidak sama sekali. Sehingga perusahaan tidak dapat memberikan pengembalian yang tinggi atas investasi yang dilakukan pemegang saham. Dengan demikian, para pemegang saham enggan menginvestasikan modalnya ke perusahaan yang memiliki MVA negatif.

Kinerja perusahaan yang tidak sesuai dengan harapan juga mempengaruhi tingginya *market value added* (MVA), sebagai contoh “PT Mayora Indah Tbk (MYOR), perusahaan *costomer good* mencatat laba bersih Rp156,57 miliar di semester I-20011, turun 28,67% dibanding periode yang sama tahun lalu Rp219,52 miliar. Kinerja yang buruk ini terjadi akibat meningkatkan beban operasi dan lain-lain”³.

² Eva Martha Rahayu, *Wajah SWA 100 2006: Makin Banyak yang EVA-nya Jeblok*, SWA 25/XXII/30 November, (10 Desember 2006)

³Whery Enggo Prayogi, *Terpangkas 28%, Laba Mayora jadi Rp 156 Miliar* , <http://finance.detik.com/read/2011/07/29/135713/1692312/6/terpangkas-28-laba-mayora-jadi-rp-156-miliar> (29 Juli 2011)

Berdasarkan fakta diatas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang tidak sesuai dengan harapan maka akan mempengaruhi MVA karena dengan memiliki kinerja yang tidak sesuai dengan harapan menandakan bahwa perusahaan tidak dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham dengan kata lain perusahaan tersebut memiliki MVA yang rendah.

Kinerja harga saham yang rendah juga mempengaruhi tingginya *market value added* (MVA), sebagai contoh : “Pendapatan PT Jaya Pari Steel Tbk, emiten baja dari Surabaya, anjlok 63,67% ke Rp95,3 miliar pada kuartal I/2012 dari Rp234,86 miliar pada periode yang sama tahun lalu”⁴.

Berdasarkan fakta di atas dapat diketahui bahwa kinerja harga saham yang rendah dipastikan akan merugikan pemegang saham sehingga akan mempengaruhi *market value added* (MVA) karena dengan kinerja harga saham yang buruk menandakan perusahaan tidak dapat menciptakan kekayaan bagi pemegang saham.

Kondisi makroekonomi yang buruk juga mempengaruhi *Market value added* (MVA), seperti yang dikatakan oleh Meilany, “sejumlah indikator ekonomi kurang kondusif misalnya suku bunga tinggi, depresiasi rupiah, dan inflasi melonjak akibat kenaikan harga BBM yang membuat daya beli konsumen anjlok dan berimplikasi pada penurunan pendapatan perusahaan”⁵.

⁴ Irvin Avriano A., *KINERJA EMITEN: Pendapatan Jaya Pari Steel anjlok 63%*, <http://www.bisnis.com/articles/kinerja-emiten-pendapatan-jaya-pari-steel-anjlok-63-percent>, (25 April 2012)

⁵Eva Martha Rahayu, *op. cit.*

Dari fakta di atas, dapat disimpulkan bahwa kondisi makroekonomi yang buruk akan berdampak pada turunnya pendapatan perusahaan. Apabila pendapatan perusahaan turun berarti perusahaan hanya memiliki laba yang sedikit. Dengan kondisi perusahaan yang seperti ini, perusahaan tidak dapat memberikan pengembalian yang diharapkan oleh pemegang saham dengan kata lain perusahaan memiliki MVA yang rendah dan tidak dapat menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan *economic value added (EVA)* dengan *market value added (MVA)* karena EVA merupakan salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan menghasilkan keuntungan kepada pemegang saham.

B. Idenifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diketahui faktor – faktor yang mempengaruhi rendahnya Market value added (MVA).

Beberapa diantaranya sebagai berikut :

1. EVA yang negatif
2. Kinerja perusahaan yang tidak sesuai dengan harapan
3. harga saham yang rendah
4. kondisi makroekonomi yang buruk

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi permasalahan yang ada ternyata *Market Value Added* (MVA) dipengaruhi oleh banyak faktor. Karena keterbatasan penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah agar diperoleh hasil penelitian yang jelas, untuk itu penelitian ini hanya dibatasi pada hubungan *economic value added* (EVA) dengan *market value added* (MVA) di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Economic Value Added (EVA) adalah alat ukur kinerja sebuah perusahaan dan dapat sebagai pengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan kepada investor dengan memperhitungkan biaya modal. *Economic value added* (EVA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus laba operasional bersih setelah pajak (NOPAT) dikurangi *capital charge*.

Market Value Added (MVA) adalah alat ukur yang digunakan oleh perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. *Market Value Added* (MVA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus nilai pasar saham dikurangi modal saham yang diinvestasikan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut "Apakah terdapat hubungan antara *economic value added* (EVA) dengan *market value added* (MVA)?"

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi Peneliti

Sebagai media untuk belajar memecahkan permasalahan secara ilmiah dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan serta wawasan berpikir.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan kepada manajemen perusahaan, khususnya yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam menilai kinerja.

3. Bagi Almamater

Diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber acuan untuk penelitian – penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB II

PENYUSUSNAN DESKRIPSI TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritis

1. *Market Value Added (MVA)*

a. Konsep *Market Value Added (MVA)*

Baik atau tidaknya kinerja suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham atas investasi yang dilakukannya saat ini dan pengembangan nilai bagi perusahaan itu sendiri. Kemampuan perusahaan ini sudah pasti akan menguntungkan pemegang saham, selain itu juga akan membantu untuk memastikan bahwa sumber daya yang terbatas telah dialokasikan secara efisien, yang akan memberikan keuntungan ekonomi. Dengan demikian, manajemen bertanggung jawab atas keuangannya dengan menginvestasikan jumlah modal yang selalu meningkat.

Di dalam perusahaan, manajemen memenuhi tanggung jawab keuangannya dan perusahaan menghasilkan kekayaan bagi pemiliknya dengan cara menaikkan nilai investasi para investor (*shareholder value*). Kenaikan kekayaan ini dapat diukur dengan menggunakan *market value added (MVA)*.

Menurut Mamduh M. Hanafi mengemukakan bahwa : “*Market value added* merupakan selisih antara nilai pasar dengan nilai buku saham”¹.

¹Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Keuangan*, Edisi 2004/2005 (Yogyakarta: BPFE, 2004), p.55

Menurut Brigham dan Houston mengemukakan pengertian *market value added* adalah “perbedaan antara nilai pasar dari saham perusahaan dan jumlah modal ekuitas yang telah diberikan oleh pemegang saham”².

Menurut Arthur J. Keown *et al* mendefinisikan MVA sebagai berikut: “MVA merupakan refleksi dari harapan investor atas total nilai yang mereka harapkan dari perusahaan untuk menciptakan nilai masa depan dengan total modal yang diinvestasikan lebih sedikit di perusahaan”³.

Menurut Agus Sartono mengemukakan bahwa : “*Market Value Added* (MVA) adalah kenaikan nilai pasar dari modal perusahaan di atas nilai modal yang disetor pemegang saham. Kenaikan ini disebut *Market Value Added* (MVA)”⁴.

Dari kutipan diatas, dengan adanya kenaikan nilai pasar dari modal perusahaan di atas nilai modal yang diinvestasikan berarti manajemen mampu menciptakan nilai bagi pemegang saham. Apabila nilai pasar lebih rendah dari modal perusahaan di atas nilai modal yang diinvestasikan berarti manajemen tidak mampu menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Menurut Young dan O’Byrne mengemukakan pengertian *market value added* bahwa : “MVA adalah perbedaan antara nilai pasar perusahaan (termasuk ekuitas dan utang) dan modal keseluruhan yang diinvestasikan dalam perusahaan”⁵.

²Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10, Buku 2 (Jakarta: Salemba Empat, 2006), p.68

³Arthur J. Keown *et al.*, *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Edisi Kesepuluh, Jilid 2 (Jakarta: PT Indeks, 2010), p.44

⁴Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Edisi 4 (Yogyakarta: BPF, 2001), p.103

⁵S. David Young & Stephen F. O’Byrne, *EVA & Manajemen Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis untuk Implementasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), p. 26

Nilai pasar mencerminkan keputusan pasar mengenai bagaimana manajer yang sukses telah menginvestasikan modal yang sudah dipercayakan kepadanya, dalam mengubahnya menjadi lebih besar. Semakin besar MVA, semakin baik. MVA negatif berarti nilai dari investasi yang dijalankan oleh manajemen kurang dari modal yang diserahkan kepada perusahaan oleh pasar modal.

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti berpendapat bahwa : “perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan ekuitas (modal sendiri) yang diserahkan ke perusahaan oleh para pemegang saham (pemilik perusahaan). Perbedaan ini disebut sebagai *Market Value Added (MVA)*”⁶.

Dari berbagai pendapat yang telah diuraikan diatas dapat diketahui bahwa terdapat berbagai macam pengertian *market value added (MVA)*, maka dapat disimpulkan bahwa *market value added (MVA)* adalah perbedaan nilai pasar ekuitas dengan modal yang diinvestasikan dalam perusahaan dengan harapan manajer dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

b. Perhitungan *Market Value Added (MVA)*

Menurut Young dan O’byrne, “*Market Value Added (MVA)* adalah perbedaan antara nilai pasar perusahaan (termasuk ekuitas dan hutang) dan modal keseluruhan yang diinvestasikan dalam perusahaan. Nilai pasar adalah kinerja perusahaan, yakni jumlah nilai pasar dari semua tuntutan modal terhadap perusahaan oleh pasar modal pada tanggal tertentu (jumlah nilai pasar dari hutang dan ekuitas).

⁶Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kelima (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), p.65

Modal yang diinvestasikan adalah jumlah modal yang disediakan penyedia dana pada tanggal yang sama. Secara singkat rumus MVA dapat ditulis sebagai berikut :

$$\text{MVA} = \text{Nilai pasar} - \text{Modal yang diinvestasikan investor}''^7$$

Menurut Brigham dan Houston, perhitungan MVA adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{MVA} &= \text{Nilai pasar dari saham} - \text{Ekuitas modal yang diberikan oleh pemegang saham} \\ &= (\text{Saham beredar}) (\text{Harga saham}) - \text{Total ekuitas saham biasa}''^8 \end{aligned}$$

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti mengemukakan bahwa perhitungan market value added (MVA) adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{MVA} &= \text{Nilai pasar saham} - \text{Modal sendiri yang disetor oleh pemegang saham} \\ &= (\text{Jumlah saham beredar}) (\text{Harga saham}) - \text{Total modal sendiri}''^9 \end{aligned}$$

Menurut Agus Sartono merumuskan perhitungan *market value added* (MVA) yaitu :

$$\begin{aligned} \text{MVA} &= \text{Nilai pasar ekuiti} - \text{Modal ekuiti yang disetor pemegang saham} \\ &= (\text{Jumlah saham beredar}) (\text{Harga saham}) - \text{Total Nilai Ekuiti}''^{10} \end{aligned}$$

Menurut Nasser (2003), pengukuran MVA dapat dihitung dengan :

$$\text{Market value added} = (\text{Market Value} - \text{Book Value}) \times \text{Outstanding Share}''^{11}$$

Menurut Wibowo dan Koes A. Windyarti, mengemukakan bahwa perhitungan *market value added* sebagai berikut :

$$\text{MVA} = \text{Closing Price} - \text{Equity Per Share}$$

⁷ S. David Young & Stephen F. O'Byrne, *loc. cit.*

⁸ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *loc. cit.*

⁹ Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *op. cit.*, p.66

¹⁰ Agus Sartono, *loc. cit.*

¹¹ Ita Trisnawati, "Pengaruh *Economic Value Added*, Arus Kas Operasi, *Residual Income*, *Earnings*, *Operating Leverage* dan *Market Value Added* terhadap Return Saham", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11, No. 1, April 2009, p. 75

Dimana :

$$Equity Per Share = \frac{Stockholder's Equity}{Common stock out standing share}^{12}$$

Menurut Mulyadi, MVA suatu perusahaan dihitung dengan formula sederhana sebagai berikut :

$$MVA = \text{Nilai Pasar} - \text{Modal Terpakai dalam Perusahaan}^{13}$$

Rumus-rumus yang dikemukakan untuk menghitung *market value added* (MVA) dari masing – masing ahli manajemen keuangan tidak jauh beda.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini digunakan rumus untuk mencari *market value added* (MVA) adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} MVA &= \text{Nilai pasar} - \text{modal yang diinvestasikan} \\ &= (\text{Saham beredar}) (\text{Harga saham}) - \text{total modal} \end{aligned}$$

Rumus di atas digunakan dalam penelitian karena dapat mengukur seberapa besar presentase dari kekayaan yang akan diberikan kepada pemegang saham.

c. Tolok Ukur Market Value Added (MVA)

Kekayaan atau kesejahteraan pemilik perusahaan akan bertambah bila *Market Value Added* bertambah. Semakin besar *Market Value Added* (MVA), menunjukkan indikasi *Market Value Added* (MVA) semakin baik.

¹² Wibowo & Koes A. Windyarti, “Analisis Pengaruh Economic Value Added terhadap Market Value Added pada 20 Emiten Teraktif di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2005”, Jurnal Informasi Perpajakan Akuntansi dan Keuangan Publik, Vol.2, No.2, Juli 2007, p. 106

¹³Mulyadi, *Balanced Scorecard: Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipatganda Kinerja Keuangan Perusahaan*, Edisi Ke1 (Jakarta: Salemba Empat, 2001), p.211

Menurut Young dan O'Byrne, berhasil atau tidaknya perusahaan meningkatkan *Market Value Added* (MVA) tergantung pada tingkat pengembaliannya. Indikator yang digunakan untuk mengukur *Market Value Added* (MVA) sebagai berikut :

- 1) Jika *Market Value Added* (MVA) > 0 , bernilai positif, yaitu perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.
- 2) Jika *Market Value Added* (MVA) < 0 , yaitu perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang Dana¹⁴.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa *market value added* (MVA) yang positif berarti berada dalam kondisi keuangan yang kuat. Angka tinggi menunjukkan aset besar dan kinerja yang kuat. Begitu pula sebaliknya, Jika negatif, perusahaan telah menghancurkan nilai dan perusahaan tidak dapat memberikan uang untuk pemegang saham serta kondisi keuangan perusahaan tersebut lemah.

Selain itu, *Market value added* (MVA) yang positif menandakan bahwa nilai pasar perusahaan lebih tinggi daripada nilai buku perusahaan sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika *market value added* (MVA) perusahaan negatif menandakan nilai pasar perusahaan tersebut lebih rendah dari nilai buku perusahaan sehingga investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

d. Kelebihan dan Kekurangan Market Value Added (MVA)

Sebagai suatu alat ukur penilaian kinerja keuangan, *Market Value Added* (MVA) memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda dengan alat ukur kinerja keuangan lainnya.

¹⁴ S. David Young & Stephen F. O'Byrne, *op. cit.*, p.27

1) Kelebihan MVA

Menurut Young dan O'Byrne, kelebihan dalam penggunaan MVA diataranya adalah :

- a) MVA dapat mencerminkan keputusan pasar mengenai bagaimana manajer yang sukses telah menginvestasikan modal yang sudah dipercayakan padanya.
- b) Manajer dapat memaksimalkan MVA sekarang dengan penuh keyakinan bahwa dengan melakukannya maka kelebihan pengembalian dimaksimalkan¹⁵.

Dengan Kelebihan MVA yang telah diuraikan diatas, membuat para pemegang saham berminta untuk menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut dengan harapan modal yang diinvestasikan mendapatkan tingkat pengembalian lebih besar daripada biaya modal.

2) Kelemahan MVA

Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas, MVA juga memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan yang dikutip dari Young dan O'Byrne, yaitu :

- a) MVA mengabaikan kesempatan biaya modal yang diinvestasikan dalam perusahaan.
- b) Pengukuran MVA gagal memperhitungkan pengembalian uang kas pada masa yang lalu kepada pemegang saham.
- c) MVA hanya dapat diamati dari tingkat atas, mereka tidak dapat diamati pada divisi operasi¹⁶.

Kelemahan MVA ini sah saja jika dilaksanakan dengan benar, tidak akan mengurangi insentif untuk menjalankan investasi yang menciptakan nilai, bahkan MVA akan meningkatkannya.

¹⁵ S. David Young & Stephen F. O'Byrne, *op. cit.*, p.37

¹⁶ S. David Young & Stephen F. O'Byrne, *loc. cit.*

2. *Economic Value Added (EVA)*

a. *Konsep Economic Value Added (EVA)*

Pada beberapa waktu sebelumnya, motivasi para investor dalam menanamkan modalnya hanya fokus pada pengembalian modal yang ditanamkan dalam waktu yang relatif singkat dan selanjutnya mendapatkan bagian dari laba yang dihasilkan berdasarkan kinerja perusahaan secara rutin. Tetapi hal tersebut tidak lagi berlaku untuk beberapa waktu terakhir ini, dimana dalam menempatkan modalnya, motivasi para investor tidak lagi sekedar pada pengharapan untuk sesegera mungkin mendapatkan pengembalian modalnya, melainkan lebih jauh lagi berharap agar investasi yang ditanamkan dapat menciptakan nilai yang menambah keunggulan perusahaan dibanding pesaingnya.

Manajer puncak sebagai penanggungjawab utama atas aktivitas di seluruh lini manajemen perusahaan menyadari masalah ini. Tekanan untuk selalu menghasilkan keuntungan yang terus menerus meningkat dalam pasar yang memiliki regulasi berdasarkan kesepakatan diantara para pemainnya baik yang diatur secara absah maupun yang terjadi secara alamiah, telah membuat banyak perusahaan menerapkan suatu tolok ukur kinerja baru untuk mencatatn keberhasilan manajemen dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham dan memotivasi karyawan diseluruh perusahaan agar bekerja secara konsisten untuk mencapai tujuan penciptaan nilai.

Untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham, perusahaan harus memperoleh pengembalian atas modal investasi melebihi biaya modal. Setiap tolok ukur mempunyai kelebihan dan kelemahan khusus, dan masing-masing diungkapkan dengan cara yang berbeda. Pada tingkat yang paling dasar, mereka dirancang untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan ini. Untuk mengukur keberhasilan manajemen dapat diukur dengan menggunakan *economic value added (EVA)*.

Brigham dan Houston mengemukakan pengertian *economic value added* (EVA) adalah : “*Economic value added* (EVA) adalah nilai yang ditambahkan oleh manajemen kepada pemegang saham selama suatu tahun tertentu”¹⁷.

Menurut Robert N. Anthony dan Vijay Govindarajan menyatakan bahwa :

“*Economic value added* (EVA) is a dollar amount, rather than a ratio. It is found by subtracting a capital charge from the net operating profit (Nilai tambah ekonomis (EVA) merupakan jumlah dolar, bukan rasio. Hal ini dinyatakan dengan mengurangi biaya modal dari laba operasi bersih)”¹⁸.

Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, JR mendefinisikan *Economic value added* (EVA) adalah sebagai berikut :

“Ukuran kinerja usaha yang merupakan salah satu jenis keuntungan ekonomi, yang sama dengan laba operasional bersih setelah pajak dikurangi dengan beban biaya modal dalam nilai uang (dan mungkin termasuk beberapa penyesuaian)”¹⁹.

Menurut Dermawan Sjahrial mengemukakan bahwa : “Nilai tambah Ekonomi (EVA) fokusnya pada efektifitas manajerial dalam satu tahun tertentu”²⁰.

Menurut Arthur J. Keown *et al* mengemukakan bahwa : “ EVA adalah perbedaan laba usaha bersih setelah pajak (NOPAT) dan beban modal untuk periode tersebut (yaitu, produk dari biaya modal perusahaan dan modal yang diinvestasikan pada awal periode)”²¹.

Amin Widjaja Tunggal menjelaskan pengertian *Economic value added* (EVA) sebagai : “laba yang tertinggal setelah dikurangi dengan biaya modal (*cost capital*) yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba tersebut”²².

¹⁷ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *loc. cit.*

¹⁸ Robert N. Anthony dan Vijay Govindarajan, *Management Control System, Twelfth Edition* (McGraw-Hill Companies, 2007), p.272

¹⁹ James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, JR., *Fundamentals of Financial Management: Prinsip Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi 12 (Jakarta: Salemba Empat, 2007), p.141

²⁰ Dermawan Sjahrial, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2006), p.36

²¹ Arthur J. Keown *et al.*, *loc. cit*

²² Amin Widjaja Tunggal, *Economic Value Edded/EVA: teori, Soal, dan Kasus*, Jakarta: Harvindo, 2001, p. 2

Dierks dan Patel menjabarkan pengertian EVA sebagai berikut :

“EVA adalah suatu bentuk pengukuran kinerja keuangan dengan mengkombinasikan antara konsep umum pendapatan bersih dengan prinsip-prinsip yang ada pada keuangan modern dimana secara khusus menyatakan bahwa seluruh modal menghasilkan biaya dan pendapatan yang melebihi biaya modal (*cost of capital*) akan menciptakan nilai bagi para pemegang saham”²³.

Ridwan S. Sundjaja mendefinisikan *economic value added* (EVA) sebagai :

“Nilai tambah ekonomi (EVA) merupakan ukuran yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan untuk menentukan apakah suatu investasi yang diusulkan atau yang ada, dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kekayaan pemegang saham”²⁴.

Menurut Young dan O’Byrne mengemukakan pengertian *economic value added* (EVA) adalah : “EVA merupakan alat komunikasi yang efektif, baik untuk penciptaan nilai yang dapat dijangkau oleh manajer lini yang akhirnya mendorong kinerja perusahaan dan untuk berhubungan dengan pasar modal”²⁵.

Menurut Mamduh Hanafi mengemukakan bahwa : “EVA merupakan ukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah tersebut”²⁶.

Menurut Siddharta Utama mengemukakan bahwa : “EVA merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi”²⁷.

²³Lilis Puspitawati, *Economic Value Added (EVA): “Konsep Baru Untuk Mengukur Laba Ekonomi Suatu Perusahaan”*, Majalah Ilmiah UNIKOM, Vol.8, No.1, p.4

²⁴Ridwan S. Sundjaja, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kelima, cetakan Kedua (Literata Lintas Media, 2003), p.68

²⁵S. David Young & Stephen F. O’Byrne, *op. cit.*, p.18

²⁶Mamduh M. Hanafi, *op. cit.*, p.53

²⁷Siddharta Utama, *Economic Value Added: Pengukur Penciptaan Nilai Perusahaan*, Manajemen Usahawan Indonesia: Virtual Organization, No. 01/TH. XXVI Januari 1997

Menurut Johar Arifin mengemukakan bahwa : “EVA merupakan alat pengukuran kinerja perusahaan untuk menilai tingkat keberhasilan suatu kegiatan dari sisi kepentingan dan harapan penyandang dana (kreditur dan pemegang saham)”²⁸.

Dari definisi *economic value added* (EVA) di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *economic value added* (EVA) adalah nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan dengan mengurangi laba operasi bersih setelah pajak dengan biaya modal.

b. Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Brigham dan Houston, rumus dasar dari EVA adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Biaya modal operasi setelah pajak dalam dolar} \\ &= \text{EBIT}(1-T) - [(\text{Total modal operasi yang diberikan oleh investor}) \times (\text{persentase biaya modal setelah pajak})]^{29}. \end{aligned}$$

Menurut Arthur J. Keown *et al* mengemukakan bahwa perhitungan *economic value added* (EVA) adalah sebagai berikut :

$$\text{EVA} = \text{laba usaha bersih setelah pajak (NOPAT)} - [\text{biaya modal tertimbang rata-rata (k}_{wacc}\text{) x modal yang ditanamkan}]^{30}.$$

²⁸Johar Arifin, Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2007), p.101

²⁹Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *op. cit.*, p.69

³⁰Arthur J. Keown *et al.*, *loc. cit*

Menurut Agus Sartono merumuskan perhitungan *economic value added* (EVA) adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{laba bersih operasi setelah pajak (NOPAT)} - \text{Biaya Modal setelah} \\ &\quad \text{pajak yang diperlukan untuk mendukung operasi} \\ &= \text{EBIT}(1 - \text{ pajak perusahaan}) - (\text{Modal operasi})(\text{Biaya modal setelah} \\ &\quad \text{pajak})^{31}. \end{aligned}$$

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti merumuskan *economic value added* (EVA) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Biaya modal setelah pajak, dalam rupiah untuk operasi} \\ &= \text{EBIT} (1 - \text{ tarif pajak}) - (\text{operating capital})(\text{biaya modal} \\ &\quad \text{perusahaan setelah pajak})^{32}. \end{aligned}$$

Mulyadi merumuskan *economic value added* (EVA) adalah sebagai berikut :

$$\text{EVA} = \text{Laba usaha bersih setelah pajak (LUBSP)} - \text{beban modal (capital charge)}^{33}.$$

Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, JR mengemukakan bahwa rumus *economic value added* (EVA) adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{laba operasi bersih setelah pajak (net operating profit after tax -} \\ &\quad \text{NOPAT)} - \text{beban nilai biaya modal untuk modal yang} \\ &\quad \text{digunakan}^{34}. \end{aligned}$$

³¹ Agus Sartono, *loc. cit.*

³² Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *loc. cit.*

³³ Mulyadi, *loc. cit.*

³⁴ James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, JR., *loc. cit.*

Menurut Amin Widjaja Tunggal, *economic value added* (EVA) dirumuskan sebagai berikut :

$$EVA = NOPAT - C \cdot CCR$$

Dimana :

NOPAT : *Net Operating Profit After Tax*

C : *Capital*

CCR : *Capital Cost Rate* atau *Cost of Capital*³⁵

Menurut Subaeti mengemukakan bahwa rumus EVA sebagai berikut :

$$EVA = (r - c^*) \times \text{Capital}$$

Keterangan :

r : tingkat pengembalian (ror)

c* : biaya modal, atau biaya modal rata-rata tertimbang

EVA dapat juga menggunakan rumus :

$$EVA = (r \times \text{capital}) - (c^* \times \text{capital})$$

$$EVA = NOPAT - c^* \times \text{capital}$$

$$EVA = \text{operating profits} - \text{a capital charge}$$
³⁶

Menurut Young dan O'Byrne merumuskan EVA sebagai berikut :

$$EVA = (\text{RONA} - \text{WACC}) \text{ modal yang diinvestasikan}$$
³⁷

³⁵Subaeti, "Peranan *Economic value added* (EVA) dan *Market value added* (MVA) dalam Perusahaan", *Media Infotama*, Vol.3, No. 6, November 2008, p.66

³⁶Amin Widjaja Tunggal, *loc.cit*

³⁷S. David Young & Stephen F. O'Byrne, *op. cit.*, p.62

Berdasarkan rumus yang ada, kita dapat bahwa EVA meningkat, dan nilai diciptakan, ketika sebuah perusahaan dapat mencapai yang berikut ini (Young dan O'Byrne) :

1. Meningkatnya pengembalian atas modal yang ada. Jika RONA meningkat sedangkan WACC dan modal yang diinvestasikan tetap, EVA meningkat.
2. Pertumbuhan yang menguntungkan. Ketika sebuah investasi yang diharapkan mendapatkan pengembalian lebih besar dari WACC, nilai diciptakan bahkan jika sebuah strategi pertumbuhan diharapkan mengurangi RONA, nilai diciptakan selama penambahan RONA melebihi WACC.
3. Pelepasan dari aktivitas yang memusnahkan nilai. Modal yang diinvestasikan menurun ketika sebuah bisnis atau divisi dijual atau ditutup. Jika pengurangan modal lebih mengganti kerugian dengan peningkatan perbedaan RONA dan WACC, EVA meningkat.
4. Periode lebih panjang di mana diharapkan mendapatkan RONA lebih besar daripada WACC.
5. Pengurangan biaya modal³⁸.

Menurut Ahmad Rodoni dan Herni Ali merumuskan EVA sebagai berikut :

$$EVA = Net Operating Profit After tax - Cost of Capital^{39}$$

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini digunakan rumus untuk mencari *economic value added* (EVA) adalah sebagai berikut :

$$EVA = NOPAT - (Invested capital \times WACC)$$

Rumus di atas digunakan dalam penelitian karena dapat mengukur seberapa besar nilai yang diciptakan oleh perusahaan dan mengukur seberapa besar tingkat pengembalian modal yang diberikan oleh pemegang saham.

³⁸ S. David Young & Stephen F. O'Byrne, *loc. cit.*

³⁹ Ahmad Rodoni dan Herni Ali, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), p.26

Komponen pembentuk *economic value added* (EVA) sebagai berikut :

1. Menghitung Laba bersih setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax – NOPAT*)

Menurut Young dan O’Byrne mengemukakan bahwa “*NOPAT* merupakan laba operasi perusahaan, setelah pajak, dan mengukur laba yang diperoleh perusahaan dari operasi berjalan”⁴⁰.

Perhitungan *NOPAT* menurut Brigham dan Houston adalah :

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - T)^{41}$$

Untuk menghitung *NOPAT* dapat digunakan rumus berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{NOPAT} = & \text{pendapatan operasi} + \text{pendapatan bunga} + \text{pendapatan ekuitas} + \\ & \text{pendapatan investasi lainnya} - \text{pajak penghasilan} - \text{pembebasan} \\ & \text{pajak terhadap biaya bunga}^{42}. \end{aligned}$$

Menurut Surya rumus *NOPAT* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NOPAT} = & \text{laba usaha} + \text{penghasilan bunga} + \text{beban/penghasilan pajak} \\ & \text{penghasilan} + \text{bagian laba/rugi bersih anak perusahaan} + \\ & \text{laba/rugi kurs} + \text{laba rugi lain-lain yang terkait operasional} \\ & \text{perusahaan}^{43}. \end{aligned}$$

⁴⁰S. David Young & Stephen F. O’Byrne, *op. cit.*, p.39

⁴¹Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *loc. cit.*

⁴²S. David Young & Stephen F. O’Byrne, *Ibid*, p.49

⁴³Fitriyah, “*Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan*”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, p.197

2. Menghitung modal yang diinvestasikan (*Invested Capital*)

Menurut Young dan O'Byrne mendefinisikan “modal yang diinvestasikan adalah jumlah seluruh keuangan perusahaan, terlepas dari kewajiban jangka pendek, pasiva yang tidak menanggung bunga (*non-interest-bearing liabilities*), seperti utang, upah yang akan jatuh tempo (*accrued wages*), dan pajak yang akan jatuh tempo (*accrued taxes*)”⁴⁴.

Untuk menghitung *Invested capital* dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\textit{Invested capital} = \text{utang jangka pendek} + \text{utang jangka panjang} + \text{kewajiban jangka panjang lain} + \text{ekuitas pemegang saham}^{\text{45}}$$

Menurut Surya mengemukakan bahwa rumus *invested capital* adalah sebagai berikut :

$$\textit{Invested capital} = \text{Hutang jangka panjang} + \text{hutang jangka pendek} + \text{hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (pinjaman bank jangka panjang/sewa guna usaha/obligasi jangka panjang)} + \text{kewajiban pajak tangguhan} + \text{kewajiban jangka panjang lainnya} + \text{hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan} + \text{ekuitas}^{\text{46}}$$

Menurut Tunggal mengemukakan rumus *invested capital* sebagai berikut :

$$\textit{Invested Capital} = \text{pinjaman jangka pendek} + \text{pinjaman jangka panjang yang lain (interest bearing liabilities)} + \text{ekuitas pemegang saham}^{\text{47}}$$

⁴⁴S. David Young & Stephen F. O'Byrne, *loc. cit.*

⁴⁵S. David Young & Stephen F. O'Byrne, *loc. cit.*

⁴⁶Fitriyah, *loc. cit.*

⁴⁷Amin Widjaja Tunggal, *op.cit.*, p.5

3. *WACC* adalah tingkat return minimum yang dibobot berdasarkan proporsi masing-masing instrument pembiayaan dalam struktur modal perusahaan yang harus dihasilkan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi kreditur dan pemodal/pemegang saham. *WACC* dihitung dengan formulasi sebagai berikut:

$$WACC = kd (1-T) Wd + ke We$$

Dimana:

Kd = biaya hutang

T = tarif pajak

Wd = proporsi hutang

Ke = biaya modal sendiri

We = proporsi modal sendiri⁴⁸.

- a. Biaya Hutang (*Cost of capital* = *Kd*)

Menurut Dewi Astuti mengemukakan bahwa : “*Kd* adalah suku bunga hutang perusahaan atau biaya komponen hutang sebelum pajak⁴⁹. Perhitungan biaya hutang dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut :

$$Kd (\%) = \text{Biaya Hutang} = \frac{\text{Beban Bunga} \times 100\%}{\text{Total Hutang}} \quad \text{“50”}$$

Menurut Weston dan Brigham “biaya hutang setelah pajak adalah biaya yang digunakan untuk menghitung biaya rata-rata tertimbang dari modal, biaya hutang ini terkait dengan hutang baru yang telah memperhitungkan dampak penghematan pajak akibat adanya beban bunga”.

⁴⁸Dudi Permana, *op. cit.*, p.12

⁴⁹Dewi Astuti, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), p.128

$$K_d^* = K_d (1-T)$$

Dimana:

K_d^* = biaya hutang setelah pajak

K_d = tingkat bunga atas hutang

T = tarif pajak marjinal dari perusahaan⁵⁰

Menurut Wibowo dan Keos mengemukakan rumus biaya hutang setelah pajak sebagai berikut :

$$K_{dt} = K_d (1-T)^{51}$$

Menurut Brigham & Daves merumuskan biaya hutang setelah pajak adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{After tax component cost of debt} &= \text{interest rate} - \text{tax savings} \\ &= r_d - r_d t \\ &= r_d (1-T)^{52} \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menghitung besarnya proporsi hutang digunakan rumus sebagai berikut :

$$W_d = \text{total hutang} / (\text{total hutang} + \text{total modal sendiri})^{53}$$

Karena pembayaran bunga akan mengurangi besarnya pendapatan kena pajak maka biaya hutang dikalikan dengan $(1-T)$ untuk mendapatkan biaya bunga setelah pajak.

⁵⁰Kartini dan Gatot Hermawan, "Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Return saham", Jurnal keuangan dan Perbankan, Vol. 12, No. 3 September 2008, p.361

⁵¹Wibowo dan Keos A Widyarti, *op. cit.*, p.105

⁵²Brigham & Daves, Intermediate Financial Management, Tenth Edition, Sout West: Cengage Learning 2010

⁵³Dudi Pemana, *loc. cit.*

4. Biaya Modal Ekuitas

Menurut Permana, biaya modal ekuitas merupakan biaya yang mencerminkan tingkat resiko bisnis yang terjadi dari pengelolaan aset perusahaan atau juga menyatakan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi yang dilakukan. Biaya ekuitas pendekatannya dengan menggunakan *CAPM* (*Capital Asset Pricing Model*). *CAPM* didasari oleh teori portofolio yang dikemukakan oleh Markowitz, dengan formulasi:

$$k_e = R_{f_t} + (R_{m_t} - R_{f_t}) \beta$$

Dimana:

R_{f_t} = rata-rata tingkat bunga SBI triwulan

R_{m_t} = rata-rata *return* pasar dalam satu tahun

β = indikator resiko sistematis⁵⁴

Menurut Surya mengemukakan rumus biaya modal ekuitas sebagai berikut :

$$K_e = \text{risk free} + \beta (\text{risk market} - \text{risk free})⁵⁵$$

Menurut Young dan O'Byrne mengemukakan rumus biaya modal sebagai berikut :

$$E(R) = R_f + \beta [E(R_m) - R_f]⁵⁶$$

Dimana :

$E(R)$ = harapan pengembalian dari aktiva beresiko

R_f = penngembalian atas suatu aktiva bebas resiko

β = pengukuran dari resiko

$E(R_m)$ = harapan pengembalian atas pasar saham

⁵⁴*Ibid*, p.13

⁵⁵Fitriyah, *loc. cit.*

⁵⁶S. David Young & Stephen F. O'Byrne, *op. cit.*, p.151

Menurut Wibowo dan Keos A Widyarti merumuskan biaya modal adalah :

$$K_s = R_f + [\beta \times (R_m - R_f)]$$

Dimana :

R_f = tingkat bunga bebas resiko

β = beta perusahaan

R_m = bunga yang terdapat dipasar

$(R_m - R_f)$ = premi resiko ekuitas pasar yang diharapkan⁵⁷

Selanjutnya menghitung proporsi modal sendiri menggunakan rumus:

$$W_e = \text{total modal sendiri} / (\text{total hutang} + \text{total modal sendiri})$$
⁵⁸

5. Indikator Resiko Sistematis Saham (β)

Beta sebagai indikator resiko sistematis perusahaan relatif terhadap pasar yang dihitung dengan melakukan regresi linear antara tingkat keuntungan indeks pasar melalui Indeks Harga Saham gabungan (Rm_t) sebagai variabel bebas dengan keuntungan/return saham perusahaan (Rmp_t) sebagai variabel terikat (menurut Permana)⁵⁹.

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Rmpt = \alpha + \beta Rm_t + \epsilon$$
⁶⁰

Return pasar dihitung melalui rumus:

$$Rm_t = (IHSG_t - IHSG_{t-1}) / IHSG_{t-1}$$

⁵⁷Wibowo dan Keos A Widyarti, *loc. cit*

⁵⁸Dudi Permana, *loc. cit*.

⁵⁹*Ibid.*

⁶⁰Abdul Halim, *Analisis Investasi*, Edisi 2 (Jakarta: Salemba Empat, 2005), p.75

Keterangan :

IHSG_t : nilai indeks harga gabungan pada periode t

IHSG_{t-1} : nilai indeks harga gabungan pada periode t-1⁶¹

Sedangkan *Return* perusahaan dihitung melalui rumus:

$$R_{mpt} = \frac{P_t - P_{t-1} + Dividend}{P_{t-1}}$$

keterangan:

P_t : harga saham pada periode t

P_{t-1} : harga saham pada periode t-1

Dividend : dividen pada periode t⁶²

menurut Jogianto, *return* perusahaan/saham dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Return\ Saham = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Dimana :

P_t : harga saham penutupan x bulan t

P_{t-1} : harga saham penutupan x bulan t-1

D_t : dividen per lembar yang dibayarkan⁶³

Dari perhitungan akan diperoleh kesimpulan dengan interpretasi hasil sebagai berikut :

- a) Jika $EVA > 0$ hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan karena telah memaksimalkan nilai perusahaan. Jika $EVA < 0$ hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan karena laba yang tersedia tidak memenuhi harapan-harapan penyedia dana terutama pemegang saham.

⁶¹ Dudi Permana, *loc. cit.*

⁶² *Ibid.*

⁶³ Jogiyanto Hartono, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi 6 (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2009), p.201

b) Jika $EVA = 0$ hal ini menunjukkan posisi impas karena laba telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada pemegang saham dan baik kreditur maupun pemegang saham.

c. Manfaat *Economic Value Added (EVA)*

Menurut Stern Stewart manfaat EVA (*Economic Value Added*) adalah sebagai berikut :

1. *Measurement*
EVA merupakan sistem pengukuran yang akurat pada penilaian kinerja perusahaan dalam beberapa periode.
2. *Management System*
Pengukuran EVA akan membantu perusahaan untuk lebih memfokuskan bagaimana menciptakan peningkatan nilai perusahaan sebagai pondasi untuk memperluas sistem manajemen keuangan yang meliputi keputusan manajerial, pengalokasian modal, perencanaan strategi dan keputusan operasional.
3. *Motivation*
Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan para manajer berpikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu dengan memilih investasi yang memaksimalkan tingkat biaya modal. *Economic Value Added (EVA)* merupakan alat pengukur kinerja yang memotivasi manajer untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan kemakmuran pemegang saham, sehingga pemberian bonus kepada manager pun menjadi lebih besar.
4. *Mindset*
Dalam menerapkan EVA manajemen perusahaan dipaksa untuk mengetahui *time cost of capital* dari bisnisnya, sehingga tingkat pengembaliann saham dapat ditunjukkan secara jelas dan dapat ditentukan berapa jumlah sebenarnya dari modal yang diinvestasikan dari bisnis tersebut⁶⁴.

d. Kelebihan dan Kelemahan *Economic Value Added (EVA)*

Sebagai suatu alat ukur penilaian kinerja keuangan EVA (*Economic Value Added*) memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda yang terdapat pada semua alat ukur kinerja keuangan lainnya.

⁶⁴Wibowo & Koes A. Windyarti, *op. cit.*, p.100

Kelebihan EVA yang dikutip dari Nasser menurut Amirullah yaitu :

1. EVA merupakan suatu ukuran kinerja operasional bisa berdiri sendiri tanpa perlu ukuran/angka yang lain.
2. EVA fokus penilaian kerja perusahaan pada penciptaan nilai yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan nilai pemegang saham, sehingga para manajer akan berpikir dan bertindak sebagai halnya pemegang saham. Manajer memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.
3. EVA akan menyebabkan perusahaan untuk lebih memperhatikan kebijaksanaan struktur modalnya. Secara eksplisit memperhitungkan biaya modal atas ekuitas dimana biaya modal atas ekuitas adalah lebih tinggi bila dibandingkan tingkat biaya modal atas hutang karena faktor resiko yang tinggi sehingga dana ekuitas tidak dipandang sebagai dana murah.
4. EVA yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya modalnya. Proyek yang memberikan nilai sekarang dari total EVA yang positif menunjukkan bahwa proyek tersebut menciptakan nilai perusahaan⁶⁵.

Menurut Mamduh M. Hanafi , pendekatan EVA memiliki beberapa kelebihan, antara lain :

1. EVA merupakan penilai kinerja yang berfokus pada penciptaan nilai (*value creation*)
2. EVA Membuat perusahaan lebih memperhatikan struktur modal
3. EVA Dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya modal⁶⁶.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan EVA adalah kinerja penilaian perusahaan yang fokus dalam memaksimalkan nilai perusahaan serta meningkatkan nilai pemegang saham selain itu EVA juga membuat perusahaan lebih memperhatikan struktur modalnya dan EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya modal.

⁶⁵ Wibowo & Koes A. Windyarti, *op. cit.*, p.100

⁶⁶ Mamduh M. Hanafi, *loc. cit.*

Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas, EVA juga memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan EVA menurut Mamduh M. Hanadi adalah sebagai berikut :

1. EVA hanya menggambarkan penciptaan nilai pada suatu tahun tertentu. Dengan demikian bisa saja suatu perusahaan mempunyai EVA pada tahun yang berlaku positif tetapi nilai perusahaan tersebut rendah karena EVA di masa datangnya negatif.
2. Secara konseptual EVA mungkin lebih unggul daripada pengukuran tradisional akuntansi, namun secara praktis belum tentu EVA dapat diterapkan dengan mudah.
3. Proses perhitungan EVA memerlukan estimasi atas biaya modal dan estimasi ini terutama untuk perusahaan yang belum *go public* sulit untuk dilakukan⁶⁷.

Menurut Amirullah kelemahan EVA (*Economic Value Added*) adalah sebagai berikut :

1. Hanya menggambarkan penciptaan nilai pada suatu tahun tertentu. Sementara nilai suatu perusahaan adalah merupakan akumulasi EVA selama umur perusahaan sehingga kemungkinan suatu perusahaan mempunyai EVA tahun yang berlaku positif tetapi nilai perusahaan rendah karena EVA di masa mendatang negatif. Sebaliknya perusahaan dengan kegiatan yang memerlukan pengembalian yang cukup lama, EVA pada awal tahun negatif sedangkan EVA akhir proyek adalah positif karena penjualan aktiva pada akhir masa sewa. Oleh karena itu penggunaan EVA tahun tertentu untuk menilai kinerja, kurang tepat.
2. Proses penghitungan EVA memerlukan estimasi atas biaya modal dan estimasi ini terutama untuk perusahaan belum *go public*, sulit untuk dilakukan dengan tepat⁶⁸.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kekurangan EVA adalah hanya menggambarkan penciptaan nilai pada suatu tahun tertentu dan proses penghitungan EVA sulit dilakukan untuk perusahaan yang belum *go public* karena memerlukan estimasi atas biaya.

⁶⁷ Wibowo & Koes A. Windyarti, *op. cit.*, p.100

⁶⁸ Wibowo & Koes A. Windyarti, *lop. cit.*

e. Hubungan antara *Economic Value Added* (EVA) dengan *Market Value Added* (MVA)

Untuk dapat mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan bagi pemegang saham atas investasi yang dilakukannya dapat diketahui dengan cara menaikkan nilai investasi para pemegang saham.

Young dan O'Byrne mengungkapkan hubungan antara *economic value added* (EVA) dengan *market value added* (MVA) bahwa : “MVA merupakan nilai sekarang dari EVA mendatang, yang didiskontokan pada biaya modal perusahaan”⁷⁰.

Maksud dari pendapat diatas yaitu MVA merupakan nilai sekarang dari kinerja yang sudah dicapai oleh perusahaan yang berasal dari nilai pasar lebih besar dari jumlah modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham kepada perusahaan.

Menurut Arthur J. Keown *et al.* mengemukakan bahwa :

“ Hubungan antara EVA dan MVA di masa mendatang sangat penting, karena mengelola untuk nilai pemegang saham memerlukan kenaikan MVA. MVA merupakan nilai sekarang dari seluruh EVA masa depan atas kelangsungan hidup perusahaan. Jadi, mengelola perusahaan dengan cara meningkatkan EVA secara umum akan menimbulkan MVA yang lebih tinggi”⁷¹.

⁷⁰S. David Young & Stephen F. O'Byrne, *op. cit.*, p.51

⁷¹ Arthur J. Keown *et al.*, *loc. cit*

Menurut Joel M. Stern dan John S. Shiely mengemukakan bahwa :

“There is a significant link between EVA growth and growth in MVA. rising EVA tends to foreshadow increases in MVA, though there is no one-to-one correlation mainly because stock market prices reflect not current performance but investors expectations about the future. put another way, the basic theory is that MVA is the present value of future expected EVA. if expectations turn out to be unrealistic, then it could be argued that the present day price was too high or too low. but the key point is that there is a very strong correlation between changes in MVA and changes in EVA. Ada hubungan yang signifikan antara peningkatan EVA dan peningkatan MVA.

EVA meningkat cenderung meningkatkan MVA, meskipun tidak ada hubungan satu ke satu terutama karena harga saham pasar mencerminkan kinerja saat ini tidak tetapi harapan investor tentang masa depan. Dengan kata lain, teori dasar adalah bahwa MVA merupakan nilai kini dari masa depan yang diharapkan EVA. Jika harapan berubah menjadi tidak realistis, maka dapat dikatakan bahwa harga saat ini terlalu tinggi atau rendah. Tetapi titik utama adalah bahwa ada korelasi yang sangat kuat antara peningkatan MVA dan peningkatan EVA”⁷².

Menurut James L. Grant mengemukakan bahwa :

“from a finance perspective, EVA is defined in terms of how it relates to the firm's "market value added". In this context, MVA (or NPV) is equal to the present value of the firm's expected future EVA. Additionally, since MVA is equal to the market value of the firm less the "book capital" employed in the business, it can easily be shown that EVA is related to the intrinsic value of the firm and its outstanding debt and equity securities. starting these concepts in more formal terms yield the familiar value-based relationship between the firm's "market value added (MVA)" and its "economic value added (EVA)".

dari perspektif keuangan, EVA didefinisikan dalam hal bagaimana kaitannya dengan perusahaan "nilai tambah pasar". dalam konteks ini, MVA (atau NPV) sama dengan nilai sekarang dari EVA diharapkan perusahaan masa depan. tambahan, karena MVA adalah sama dengan nilai pasar dari perusahaan yang kurang "modal buku" digunakan dalam bisnis, dengan mudah dapat ditunjukkan bahwa EVA adalah berkaitan dengan nilai intrinsik perusahaan dan utang luar biasa dan efek ekuitas. mulai konsep-konsep ini dalam hal yang lebih formal menghasilkan hubungan berbasis nilai akrab antara "nilai pasar (MVA)" perusahaan dan "nilai tambah ekonomi (EVA)"⁷³.

⁷²Joel M. Stern and John S. Shiely, with Irwin Ross, *The EVA Challenge: Implementing Value Added Change in an Organization*, (New York: John Wiley & Sons, Inc, 2001), p.17

⁷⁶James L. Grant, *op. cit.*, p.7

B. Kerangka Berpikir

Investor dalam melakukan investasi tentunya mengharapkan pengembalian yang lebih besar dari dana yang diinvestasikannya. Pengembalian yang akan diterima oleh investor dikatakan sebagai *return* dari suatu investasi.

Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai pemegang saham. Memaksimalkan nilai pemegang saham sama dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diketahui dengan cara mengukur kinerja perusahaan.

Oleh karena itu diperlukan suatu pengukuran kinerja yang benar-benar dapat mengukur efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan terutama dapat mengukur nilai tambah dalam satu periode. Pengukuran kinerja perusahaan yang menekankan pada nilai tambah yang dihasilkan dapat menggunakan beberapa macam metode seperti EVA dan MVA.

Nilai tambah ekonomi (*economic value added-EVA*) atau sering disebut juga penambahan nilai ekonomi merupakan suatu bentuk pengukuran kinerja keuangan dengan mengkombinasikan antara konsep *residual income* dengan prinsip keuangan modern, yaitu seluruh modal mempunyai biaya dan *earning* yang melebihi biaya modal (*cost of capital*) akan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Economic Value Added (EVA) adalah laba bersih operasi setelah pajak (NOPAT-*net operating profit after tax*) dikurangi dengan beban modal. Jika pengembalian modal perusahaan lebih besar dari biaya modalnya, maka ia menciptakan nilai yang benar bagi pemegang saham. Perusahaan yang secara

konsisten menghasilkan *economic value added* (EVA) yang tinggi merupakan top pelaksana yang akan dinilai dengan sangat tinggi oleh pemegang saham.

Nilai tambah pasar (*market value added*-MVA) atau sering disebut juga penambahan nilai pasar adalah pengukuran kekayaan perusahaan yang diciptakan untuk investornya. Akibatnya *market value added* (MVA) memperlihatkan perbedaan antara kekayaan yang dimasukkan investor dengan apa yang mereka dapat peroleh. Jadi *economic value added* (EVA) adalah bahan bakar yang menyalakan *market value added* (MVA) perusahaan. Perusahaan yang mempunyai EVA positif dari tahun ke tahun akan memperlihatkan *market value added* (MVA) perusahaan meningkat, apabila *economic value added* (EVA) negatif pada saat tahun masuk dan tahun keluar akan menurunkan *market value added* (MVA) sehingga pasar akan kehilangan kepercayaan bahwa perusahaan akan memberikan *return* yang layak atas modal yang diinvestasikan. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan akun apa saja yang membuat *economic value added* (EVA) tersebut negatif.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut : “terdapat hubungan positif antara *economic value added* (EVA) dengan *market value added* (MVA) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan sejumlah data yang tepat dan dapat dipercaya guna mengetahui hubungan antara *Economic Value Added (EVA)* dengan *Market Value Added (MVA)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2010.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juli tahun 2012 secara bertahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Waktu tersebut dipilih karena dianggap waktu efektif bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pusat PT Indonesia *Capital Market Elektronik Library Indonesian Stock Exchange Building Tower II*, yang beralamatkan di Jl. Jendral Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan 12190. Alasan peneliti memilih tempat ini karena data yang peneliti butuhkan terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Pertimbangan dari segi waktu dan biaya juga menjadi salah satu alasan peneliti lainnya untuk memilih perusahaan di Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. “Metode survey yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data berasal dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian relatif dan hubungan antar variabel sosiologis dan psikologis”¹. Metode ini digunakan karena peneliti berusaha mengikuti seberapa besar hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah *economic value added (EVA)* dan variabel terikatnya adalah *market value added (MVA)*.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Digunakannya pendekatan korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara *economic value added (EVA)* sebagai variabel bebas dan *market value added (MVA)* sebagai variabel terikatnya.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya². Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi³. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2009-2010.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), p.7

² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), p.61

³ *Ibid.*, p.62

Penentuan jumlah populasi terjangkau digunakan *non probability sampling* yaitu *sampling purposive* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu⁴. Populasi terjangkau sebanyak 89 kriteria yang digunakan adalah:

1. Angka-angka dalam laporan keuangan dinyatakan dalam rupiah
2. Perusahaan yang memiliki laba usaha yang positif

Tabel III.1

Kriteria Populasi Terjangkau

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Jumlah seluruh perusahaan yang tercatat	131
2	Tidak dinyatakan dalam rupiah	13
3.	Laporan Keuangan selama Tahun 2010 mengalami Rugi	29
	Jumlah	89

Berdasarkan kriteria tersebut, populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah sebanyak 89 perusahaan. Sampel dipilih sesuai dengan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% sebanyak 72 perusahaan.

Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel ditentukan secara acak sederhana (*sample random sampling*)⁵. Teknik ini digunakan peneliti agar dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

⁴*Ibid.*, p. 68

⁵Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), p.117

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengambil data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan tahun 2009-2010. Dari laporan keuangan tersebut, didapat data Variabel X (EVA) dan Variabel Y (MVA).

1. Economic Value Added (EVA)

a. Definisi Konseptual

Economic Value Added (EVA) adalah nilai tambah yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan cara mengurangi laba operasi bersih setelah pajak dengan biaya modal yang timbul akibat investasi yang dilakukan.

b. Definisi Operasional

Economic Value Added (EVA) dapat diukur dengan cara laba operasi setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax – NOPAT*) dikurangi biaya modal (*cost of capital*), ditunjukkan sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - (Invested\ capital \times WACC)$$

Dimana:

EVA = nilai tambah perusahaan

NOPAT = laba usaha setelah pajak

WACC = biaya modal rata-rata tertimbang

Invested Capital = modal yang diinvestasikan

Untuk menghitung NOPAT dapat digunakan rumus berikut ini:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1-T)$$

Sedangkan untuk menghitung *Invested capital* dapat digunakan rumus sebagai berikut ini:

$$\text{Invested capital} = \text{utang jangka pendek} + \text{utang jangka panjang} + \text{kewajiban jangka panjang lain} + \text{ekuitas pemegang saham.}$$

Dan untuk menghitung *WACC* dapat digunakan langkah-langkah berikut ini:

1. Menghitung biaya hutang dengan rumus:

$$Kd = \text{Beban bunga} / \text{Total Hutang}$$

2. Menghitung proporsi hutang dengan rumus:

$$Wd = \text{total hutang} / (\text{total hutang} + \text{total modal sendiri})$$

3. Menghitung proporsi modal sendiri dengan menggunakan rumus:

$$We = \text{total modal sendiri} / (\text{total hutang} + \text{total modal sendiri})$$

4. Menghitung *return* pasar bulanan menggunakan rumus:

$$Rm_t = (\text{IHSG}_t - \text{IHSG}_{t-1}) / \text{IHSG}_{t-1}$$

Keterangan :

IHSG_t : nilai indeks harga saham gabungan pada periode t

IHSG_{t-1} : nilai indeks harga saham gabungan pada periode t-1

1. Menghitung *Return* perusahaan bulanan dihitung melalui rumus:

$$Rmpt = \frac{P_t - P_{t-1} + \text{Dividend}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t : harga saham pada periode t

P_{t-1} : hargasaham pada periode t-1

Dividend : dividen pada periode t

- Menghitung beta dengan melakukan regresi linear antara tingkat keuntungan indeks pasar melalui Indeks Harga Saham Gabungan (Rm_t) sebagai variabel bebas dengan *return* saham perusahaan (Rmp_t) sebagai variabel terikat.

$$Rmp_t = \alpha + \beta Rm_t + \varepsilon$$

- Menghitung Biaya Ekuitas dengan rumus:

$$ke = Rft + (Rmt - Rft) \beta$$

Dimana:

Rft = rata-rata tingkat bunga SBI triwulanan

Rmt = rata-rata return pasar dalam satu tahun

β = indikator resiko sistematis

2. Market Value Added (MVA)

a. Definisi Konseptual

Market Value Added (MVA) adalah perbedaan nilai pasar ekuitas dengan modal yang diinvestasikan dalam perusahaan dengan harapan manajer dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

b. Definisi Operasional

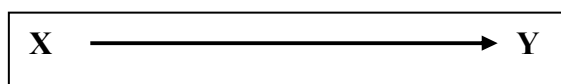
Market Value Added (MVA) dapat diukur dengan dengan cara mengurangkan nilai pasar dengan modal yang diinvestasikan, ditunjukkan sebagai berikut:

$\begin{aligned} \text{MVA} &= \text{Nilai Pasar} - \text{Modal yang diinvestasikan} \\ &= (\text{Harga saham}) (\text{Jumlah saham yang beredar}) - \text{Modal yang diinvestasikan} \end{aligned}$
--

F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Konstelasi Hubungan Antara Variabel digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (*Economic Value Added*) yang digambarkan dengan simbol X, dan variabel terikat (*Market Value Added*) yang digambarkan dengan simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut :



Keterangan :

X : *Economic Value Added* (EVA)

Y : *Market Value Added* (MVA)

→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *economic value added* (EVA) dengan *market value added* (MVA), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Persamaan Regresi

Teknik analisis data akan dilakukan dengan menggunakan uji regresi dan korelasi. Untuk menguji hipotesis penelitian, sebelumnya akan dilakukan perhitungan persamaan regresi dan uji persyaratan analisis.

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian. Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel tidak bebas (nilai variabel terikat diramalkan)

X = Variabel bebas

a = Nilai *intercept* (konstanta)

b = Koefisien arah regresi⁶.

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X : Nilai variabel bebas sesungguhnya

Y : Nilai variabel terikat sesungguhnya

\hat{Y} : Nilai variabel terikat yang diramalkan

$\sum X$: Jumlah pengamatan variabel X

$\sum Y$: Jumlah pengamatan variabel Y

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X

n : Jumlah sample⁷.

⁶ Husein Umar, *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), p.114.

⁷ *Ibid.*

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji Persyaratan Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi atas X dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors* pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Dimana data akan berdistribusi normal apabila $L_o < L_t$, sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_o > L_t$.

Adapun rumus *liliefors* adalah sebagai berikut:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o : *Liliefors* hitung

$F(Z_i)$: Peluang angka baku

$S(Z_i)$: Proporsi angka baku⁸.

Hipotesis statistik:

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_o < L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi normal, maka H_0 diterima.

Jika $L_o > L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal, maka H_0 ditolak.

⁸ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), p.466

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} (F_o) = \frac{S^2(\text{TC})}{S^2(\text{E})}$$

Keterangan:

$S^2(\text{TC})$: Varians Tuna Cocok

$S^2(\text{E})$: Varians Kekeliruan Eksperimen

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).

Hipotesis penelitian:

H_0 : Bentuk regresi linier

H_1 : Bentuk regresi tidak linier

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka regresi linier

H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka regresi tidak linier

Untuk mengetahui perhitungan keberartian dan persamaan regresi di atas digunakan daftar analisis varians (ANAVA)⁹.

Tabel III.I
Analisis Varians

Sumber Variansi	Dk	Jk	Kt	Fh
Total (T)	n	$\sum Y^2$	$(\sum Y)^2$	-
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{n}$	$\frac{\sum Y^2}{n}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b)	1	Jkreg = JK (b/a)	S2reg = JK (b/a)	
Residu (s)	n-2	Jkres = $\sum (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	JK(E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n - k}$	

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, yang dibentuk melalui uji persamaan regresi. Perhitungan signifikansi regresi ialah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut (n - 2) pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$.

⁹ *Ibid.*, p.332.

Hipotesis statistik:

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti

H_1 : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian:

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi berarti

H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti

b. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian dan besar-kecilnya hubungan tersebut. Sesuai dengan data yang telah tersedia, maka untuk mencari koefisien korelasi antara kedua variabel digunakan dengan rumus statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Tingkat keterkaitan antar variabel X dan Y

X : Nilai untuk variabel bebas (*Economic Value Added*)

Y : Nilai untuk variabel terikat (*Market Value Added*)

n : Banyaknya pasangan variabel dari sampel¹⁰.

¹⁰ Umar, op.cit., p.369

Hipotesis statistik:

H_0 : $r=0$, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

H_1 : $r < 0$, berarti terdapat hubungan antara variabel X dan Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan atau tidak.

Untuk pengujian keberartian hubungan antara variabel X dan Y digunakan rumus statistik t (uji-t) dengan rumus:¹¹

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad t_{\text{tabel}} = t(1 - \alpha) (n - 2)$$

Keterangan:

t_{hitung} : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien korelasi *product moment*

n : banyaknya pasangan variabel dari sampel yang diambil

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga t pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat kebebasan (dk) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 % dan resiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0.05$.

Hipotesis statistik:

H_0 : $\rho = 0$ berarti tidak ada hubungan yang signifikan

H_1 : $\rho > 0$ berarti terdapat hubungan yang signifikan

¹¹ *Ibid.*, p.132

Kriteria pengujian:

H_0 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_1 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Kesimpulan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (*Economic Value Added*) dan variabel Y (*Market Value Added*).

d. Mencari Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase ketergantungan variabel Y terhadap variabel X dan dapat diketahui dengan menentukan seberapa besar kontribusi variabel X terhadap perubahan variabel Y, dengan menggunakan rumus koefisien determinasi:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi produk momen¹².

¹² *Ibid.*, p.369

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan hasil dari pengolahan data dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu skor rata-rata, varians dan standar deviasi.

Variabel yang ada dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu yang mempengaruhi dilambangkan dengan X, dalam penelitian variabel bebasnya adalah *Economic Value Added (EVA)*. Sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu variabel yang dipengaruhi dilambangkan dengan Y, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *Market Value Added (MVA)*.

1. Market Value Added (MVA)

Data *market value added* (variabel Y) diperoleh dari summary laporan keuangan perusahaan pada bagian harga saham dikalikan dengan jumlah saham yang beredar dikurangi dengan total ekuitas tahun 2009 dan 2010. Dari data penelitian yang dikumpulkan diperoleh nilai terendah 24,22 yang dimiliki oleh perusahaan Duta Pertiwi Nusantara Tbk, dan nilai tertinggi 32,66 yang dimiliki oleh perusahaan Lion Metal Work Tbk. Nilai rata-rata (\bar{Y}) sebesar 29,11 dan varians (S^2) sebesar 3,09 serta standar deviasi (SD) sebesar 1,76 (perhitungan lihat lampiran 23, halaman 114).

Distribusi frekuensi data *market value added (MVA)* dapat dilihat pada tabel IV.1 dibawah ini. Dimana rentang nilai Y adalah 8,44 dan banyak kelas interval adalah 7 serta panjang kelas interval adalah 1,21 (perhitungan lihat lampiran 22, halaman 113).

Tabel IV.1
Daftar Distribusi Frekuensi Variabel Y (Market Value Added)

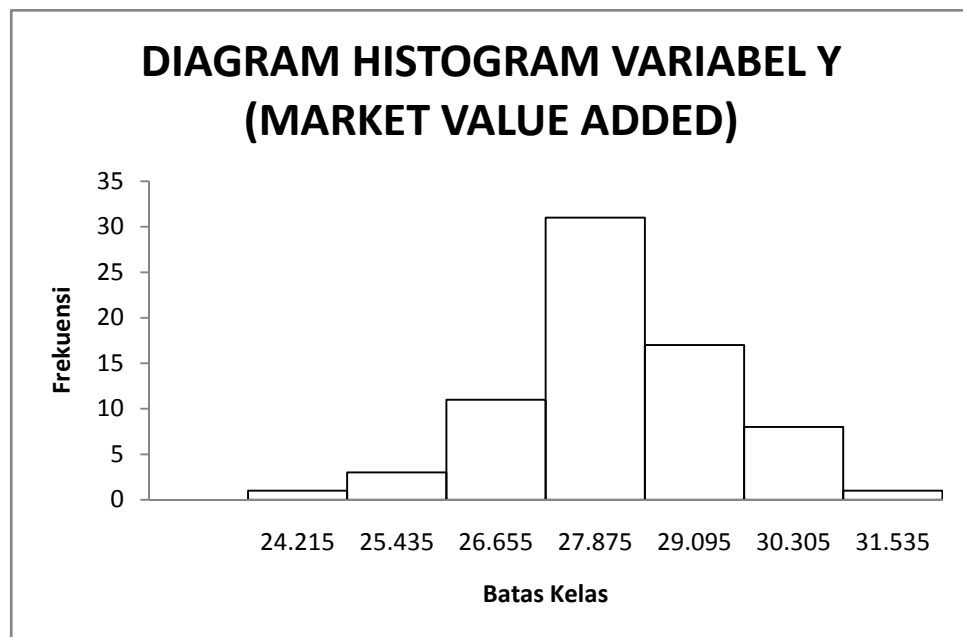
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
24,22 - 25,43	24,215	25,435	4	5,56%
25,44 - 26,65	25,435	26,655	6	8,33%
26,66 - 27,87	26,655	27,875	18	25,00%
27,88 - 29,09	27,875	29,095	21	29,17%
29,10 - 30,31	29,095	30,305	11	15,28%
30,32 - 31,53	30,305	31,535	9	12,50%
31,54 - 32,75	31,535	32,755	3	4,17%
jumlah			72	100%

Sumber : data diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Y (*Market Value Added*) di atas dapat dilihat banyaknya kelas interval sebesar 7 kelas, panjang kelas adalah 1,21 dan rentang kelas adalah 8,44. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,005 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,005. Frekuensi relatif terbesar berada pada kelas keempat yaitu pada rentang 27,88 – 29,09 sebesar 29,17%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar *market value added* suatu perusahaan meningkat terjadi pada rentang 27,88 – 29,09. *Market value added* yang meningkat karena nilai pasar perusahaan lebih besar dari pada biaya modal perusahaan.

Frekuensi relatif terendah berada pada kelas ketujuh yaitu sebesar 4,17%. Artinya dari ke 72 sampel perusahaan, *market value added (MVA)* yang paling tinggi disebabkan oleh nilai pasar perusahaan lebih besar dari biaya modal pada rentang 31,54 – 32,75 sebesar 4,17%. Dapat diketahui dari hasil tersebut bahwa *market value added (MVA)* perusahaan manufaktur selama tahun 2009, dan 2010 memiliki rentang yang cukup jauh antara kelas interval yang paling tinggi frekuensinya dengan kelas interval lainnya.

Dari tabel distribusi variabel Y di atas, maka dapat dibuat grafik histogram *market value added (MVA)*, sebagai berikut:



Gambar IV.1 Grafik Histogram Variabel Y (*Market Value Added*)

Berdasarkan gambar histogram di atas terlihat bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas keempat dengan batas nyata 27,88 – 29,09 sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas kedua dengan batas nyata 31,54 – 32,75.

2. *Economic Value Added (EVA)*

Data mengenai *Economic Value Added* (variabel X) diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pada tahun 2009 dan 2010. Dari data yang dikumpulkan diperoleh nilai terendah 17,31 yang dimiliki oleh perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan nilai tertinggi 31,24 yang dimiliki oleh perusahaan Asahimas Flat Glass Tbk, nilai rata-rata (\bar{X}) sebesar 26,15 varians (S^2) sebesar 2,22 dan simpangan baku/standar deviasi (S/SD) sebesar 1,47 (perhitungan pada lampiran 23, halaman 114).

Distribusi frekuensi data *Economic Value Added (EVA)* dapat dilihat pada tabel IV.2 dibawah ini. Dimana rentang kelas adalah 13,93 dan banyak kelas adalah 7 dengan perhitungan $1 + 3.3 \log 72$ serta panjang kelas interval adalah 1,99 (perhitungan lihat lampiran 21, halaman 112).

Tabel IV.2

Daftar Distribusi Frekuensi Variabel X (Economic Value Added)

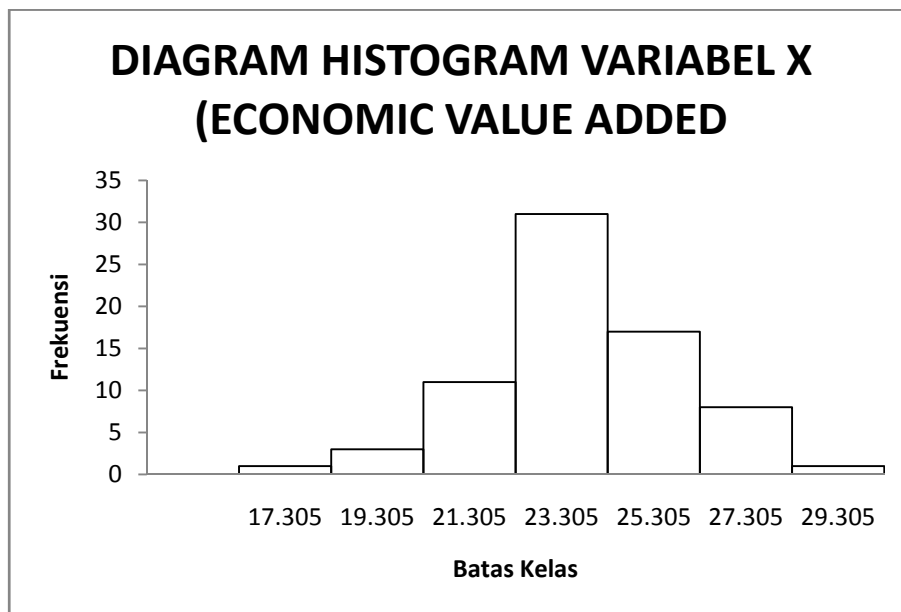
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
17,31 - 19,30	17,305	19,305	1	1,39%
19,31 - 21,30	19,305	21,305	3	4,17%
21,31 - 23,30	21,305	23,305	11	15,28%
23,31 - 25,30	23,305	25,305	31	43,06%
25,31 - 27,30	25,305	27,305	17	23,61%
27,31 - 29,30	27,305	29,305	8	11,11%
29,31 - 31,30	29,305	31,305	1	1,39%
Jumlah			72	100.0%

Sumber : data diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel X (*Economic Value Added*) di atas dapat dilihat banyaknya kelas interval sebesar 7 kelas dan panjang kelas adalah 1,99. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,005 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,005. Frekuensi relatif *Economic Value Added (EVA)* terbesar berada pada kelas keempat yaitu pada rentang 23,31 – 25,30 sebesar 43,06%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar *Economic Value Added (EVA)* yang diperoleh perusahaan meningkat disebabkan oleh laba operasi bersih setelah pajak lebih besar dari biaya modal pada rentang 23,31 – 25,30.

Frekuensi relatif terendah berada pada kelas Pertama dan Ketujuh yaitu pada rentang 17,31 – 19,30 dan 29,31 – 31,30 sebesar 1,39%. Artinya, dari ke 72 sampel hanya 1,39 % *economic value added* perusahaan yang menurun akibat laba operasi setelah pajak perusahaan lebih kecil dari biaya modal pada rentang 17,31 – 19,30 dan 1,39% *economic value added* perusahaan yang meningkat pesat akibat laba operasi setelah pajak perusahaan lebih besar dari biaya modal pada rentang 29,31 – 31,30.

Dari tabel distribusi variabel X di atas, maka dapat dibuat grafik histogram *economic value added (EVA)*, sebagai berikut:



Gambar IV.2 Grafik Histogram Variabel X (Economic Value Added)

Berdasarkan gambar histogram di atas terlihat bahwa frekuensi *economic value added* tertinggi berada pada kelas keempat dengan batas nyata 23,31– 25,30 sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas Pertama dan Kedua dengan batas nyata 17,31 – 19,30 dan 29,31 – 31,30.

B. Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

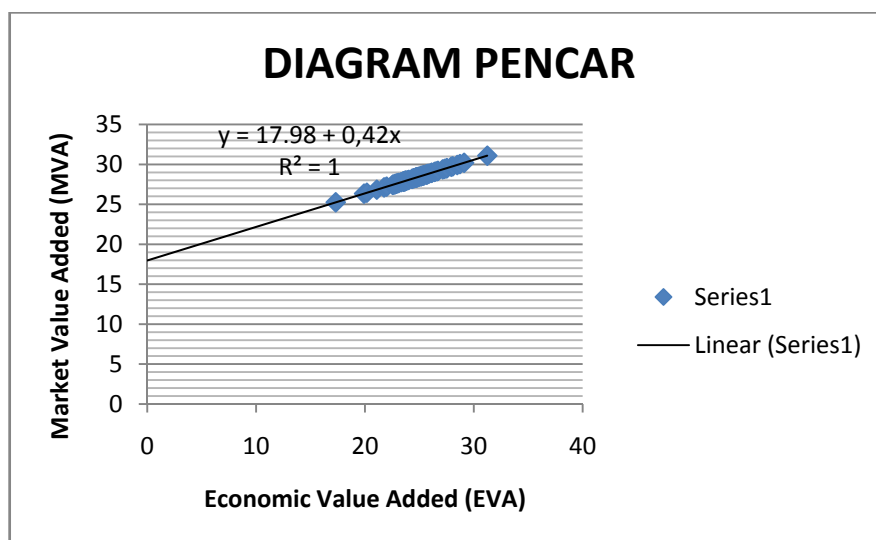
Uji normalitas galat taksiran Y atas X dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji liliefors pada taraf $\alpha = 0,05$ untuk sampel sebanyak 72 perusahaan dengan kriteria pengujian data berdistribusi normal, apabila L hitung (L_o) < L tabel (L_t) dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji liliefors dapat disimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $Lo = 0,0196$ sedangkan nilai $Lt = 0,104$ yang artinya $Lo < Lt$ (perhitungan lihat lampiran 28, halaman 123).

2. Uji Hipotesis

Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana *economic value added (EVA)* mempunyai hubungan fungsional dengan *market value added (MVA)*. Hubungan yang didapat pada umumnya dinyatakan dalam bentuk matematik. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi linier $\hat{Y} = 17,98 + 0,42X$ (perhitungan lihat pada lampiran 25, halaman 118) dimana $a = 17,98$ dan $b = 0,42$, maka dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan satu skor X akan menaikkan nilai Y sebesar 0,42 pada konstanta 17,98.

Grafik persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 17,98 + 0,42X$ dapat dilihat dibawah ini:



Gambar IV.3 Grafik Persamaan Regresi

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa regresi berbentuk linier, dimana $a = 17,98$ dan $b = 0,42$ maka dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan satu skor X akan menaikkan nilai Y sebesar 0,42 pada konstanta 17,98.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian (signifikansi) dan kelinieran menggunakan tabel ANAVA sebagai berikut:

**Tabel IV.3 Hasil Perhitungan ANAVA
Untuk Uji Keberartian Dan Kelinieran Regresi**

Sumber Varians	dk	(JK)	KT	F _{hitung}	F _{tabel}	Ket
Total	72	58417,60				
Regresi (a)	1	58192,72				
Regresi (b/a)	1	61,47	61,47	26,33 ^{*)}	3,98	F _o > F _t
Residu	70	163,41	2,33			
Tuna Cocok	68	160,46	2,36	2,40 ^{ns)}	19,48	F _o < F _t
Galat Kekeliruan	2	2,95	0,98			

Sumber: data diolah Tahun 2012

Keterangan :

*) : Regresi Signifikansi $F_{hitung} (26,33) > F_{tabel (1/70;0,05)} (3,98)$

^{ns)} : Regresi Linier $F_{hitung} (2,40) < F_{tabel (68/2;0,05)} (19,48)$

Penentuan koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Perhitungan koefisien korelasi ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari *Pearson*. Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{xy} = 0,52$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dari sampel sebanyak 72 perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa $r_{xy} = 0,52 > 0$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan positif (perhitungan lihat lampiran 34, halaman 134).

Uji keberartian koefisien korelasi dilakukan dengan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Untuk

pengujian keberartian hubungan antara variabel X dan Y digunakan rumus statistik t (uji-t). Dari hasil perhitungan di peroleh hasil $t_{hitung} = 5,12$ dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (72-2) = 70$ sebesar 1,67. Dimana H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Diperoleh hasil $t_{hitung} (5,12) > t_{tabel} 1,67$. Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase hubungan atau kontribusi variabel bebas (*economic value added*) terhadap variabel terikat (*market value added*). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (KD) sebesar 27,04% (perhitungan lihat lampiran 36, halaman 136). Hal ini berarti bahwa besar kecilnya *market value added (MVA)* suatu perusahaan cukup signifikan dipengaruhi oleh *economic value added (EVA)*. *Market value added (MVA)* dipengaruhi oleh *economic value added (EVA)* sebesar 27,04 %.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa bahwa *economic value added (EVA)* adalah salah satu faktor yang dipertimbangkan perusahaan dalam hal meningkatkan *market value added (MVA)* perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan koefisien determinasi yang diperoleh dari analisis data yaitu sebesar 27,04% ketergantungan *market value added (MVA)* terhadap *economic value added (EVA)*. Analisis data juga membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *economic value added (EVA)* dengan *market value added (MVA)*, hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi yang dihasilkan yaitu $\hat{Y} = 17,98 + 0,42X$. Dimana koefisien b positif yang artinya terdapat hubungan yang positif antara variabel X (*Economic Value Added*) dengan

variabel Y (*Market Value Added*). Hasil analisis juga membuktikan terdapat hubungan yang signifikan antara *economic value added (EVA)* dengan *market value added (MVA)*, dimana diperoleh t_{hitung} sebesar 5,12 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,67 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *economic value added (EVA)* dengan *market value added (MVA)*. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan *economic value added (EVA)* pada umumnya akan menyebabkan *market value added* naik. Hal ini terjadi karena semakin tingginya *economic value added (EVA)* maka *market value added (MVA)* perusahaan akan bertambah dan perusahaan dapat menggunakan *market value added (MVA)* tersebut untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan bagi investor.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Wibowo dan Koes A Widyarti yang melakukan penelitian pada Emiten Teraktif di Bursa Efek Jakarta, dengan populasi 20 perusahaan *go public* yang merupakan saham teraktif di Bursa Efek Jakarta periode 2001-2005. Variabel independen yang digunakan adalah salah satunya *economic value added*, dari hasil penelitian menyatakan bahwa *economic value added (EVA)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *market value added (MVA)*. Hasil koefisien regresi menunjukkan angka sebesar 3,30E-11 yang artinya bahwa setiap kenaikan 1% pada *economic value added (EVA)* akan menyebabkan kenaikan pada *market value added (MVA)*.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan hasil penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif, dan signifikan antara variabel X (*Economic Value Added*) dengan variabel Y (*Market Value*

Added). Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya *economic value added (EVA)* yang dihasilkan perusahaan maka *market value added (MVA)* suatu perusahaan juga akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika *economic value added (EVA)* yang dihasilkan perusahaan menurun maka *market value added (MVA)* suatu perusahaan juga akan menurun. Hal ini terjadi karena laba yang diperoleh perusahaan rendah, sehingga *economic value added (EVA)* yang dihasilkan perusahaan sedikit dan *market value added (EVA)* juga akan sedikit mengingat *economic value added (EVA)* yang dimiliki perusahaan sedikit.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari ada keterbatasan-keterbatasan yang dialami dan tidak sepenuhnya hasil penelitian ini mencapai tingkat kebenaran yang mutlak, sehingga tidak menutup kemungkinan diadakannya penelitian lanjutan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang peneliti alami dalam meneliti hubungan antara *economic value added (EVA)* dengan *market value added (MVA)* antara lain adalah sebagai berikut:

Terbatasnya variabel yang diteliti. Meskipun hipotesis telah diuji secara perhitungan statistik dan menunjukkan terdapat hubungan positif antara *economic value added (EVA)* dengan *market value added (MVA)*, peneliti menyadari bahwa variabel bebas (*economic value added*) bukanlah merupakan satu-satunya variabel yang dapat mempengaruhi *market value added (MVA)*. Dalam penelitian ini variabel bebas yang diteliti hanya *economic value added (EVA)* saja, sehingga

variabel bebas lainnya tidak dapat diketahui kemungkinannya dalam mempengaruhi *market value added (MVA)*.

Keterbatasan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini banyaknya 72 perusahaan manufaktur untuk periode tahun 2009, dan 2010, sehingga penelitian ini belum mencerminkan untuk keseluruhan perusahaan manufaktur. Hal ini menyebabkan bahwa hasil penelitian ini belum sepenuhnya ada pada tingkat kebenarannya yang mutlak. Bila jumlah data yang digunakan lebih banyak maka hasilnya diharapkan akan lebih valid.

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini lebih kurang dua bulan, sehingga tidak cukup waktu untuk melakukan penelitian ini pada sampel yang lain, untuk melihat hasil yang berbeda.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel *economic value added* (X) dengan variabel *market value added* (Y) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Semakin besar *economic value added* yang dimiliki perusahaan maka akan semakin besar *market value added* suatu perusahaan.

Dalam menganalisis hubungan antara *economic value added* (EVA) dengan *market value added* (MVA), penelitian menghasilkan persamaan linier, yang berarti bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (*economic value added*) dengan variabel Y (*market value added*). Dari uji keberartian regresi dapat disimpulkan bahwa data memiliki regresi yang berarti, sedangkan uji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji Liliefors, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji koefisien korelasi *product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *economic value added* (EVA) dengan *market value added* (MVA). Selain itu keberartian koefisien korelasi menunjukkan bahwa *economic value added* (EVA) memiliki hubungan yang signifikan dengan *market value added* (MVA).

Dengan demikian terbukti bahwa terdapat hubungan positif antara *economic value added (EVA)* dengan *market value added (MVA)*.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan MVA perusahaan. Salah satu cara untuk meningkatkan MVA perusahaan yaitu dengan cara meningkatkan nilai pasar perusahaan yang merupakan perkalian antara harga saham dengan jumlah saham yang beredar. Sedangkan nilai EVA perusahaan harus ditingkatkan melalui peningkatan NOPAT-nya, peningkatan dapat dilakukan dengan meningkatkan laba bersihnya dalam hal ini perusahaan perlu meningkatkan penghasilan bunga.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara *economic value added (EVA)* dengan *market value added (MVA)* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Economic value added* akan mempengaruhi naiknya *market value added* perusahaan dalam satu periode tertentu. Meskipun hasil perhitungan angka dapat ditafsir secara positif akan tetapi perlu disadari bahwa bukan hanya *economic value added* saja yang dapat menentukan naiknya *market value added* karena ada beberapa faktor lain yang juga turut mempengaruhinya. Namun demikian, paling tidak penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa *economic value added* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi naik turunnya *market value added* perusahaan.

C. Saran

Setelah menyimpulkan dan membuat implikasi dari penelitian yang dilakukan yang didukung hasil perhitungan dan teori-teori yang ada maka peneliti mencoba memberikan beberapa masukan untuk dapat menjadikan penelitian ini lebih bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan harus meningkatkan laba perusahaan dan mengurangi beban operasional lainnya karena dengan laba yang lebih besar dari beban operasional, perusahaan dapat meningkatkan EVA perusahaan.
2. Perusahaan harus menjaga pos – pos keuangan yang mempengaruhi EVA karena dengan peningkatan EVA akan berpengaruh pada peningkatan MVA.
3. Investor perlu mempertimbangkan dalam penggunaan metode *Economic Value Added* dan *Market Value Added*, karena metode ini dapat memberikan gambaran mengenai seberapa besar kemampuan perusahaan dapat menciptakan kekayaan bagi pemegang sahamnya. Perusahaan harus lebih transparan dalam menyajikan laporan keuangannya, sehingga metode EVA dan MVA dapat diaplikasikan secara optimal.
4. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian dengan menambah ukuran kinerja keuangan disamping EVA dan MVA seperti ROA, ROE dan rasio keuangan lainnya. Karena dalam penelitian ini, hanya dapat mengetahui seberapa besar hubungan *economic value added* dengan *market value added*, sedangkan variabel lainnya belum dapat diketahui.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DATA NOPAT PER 31 DESEMBER 2009
(DALAM RUPIAH)

No	Kode	Labu Usaha	Pajak Penghasilan	Penghasilan bunga	Labu rugi kurs	Hak Minoritas	NOPAT
1	AISA	102.629.366.190	-14.620.067.117	344.044.629	12.485.140.964	-28.169.265	100.810.315.401
2	ALKA	10.607.012.000	-3.099.335.000	0	0	0	7.507.677.000
3	ALMI	6.678.255.301	21.195.037.989	11.158.510.332	34.113.789.236	0	73.145.592.858
4	AMFG	92.127.000.000.000	24.131.000.000.000	5.208.000.000.000	591.000.000.000	0	73.795.000.000.000
5	APLI	34.728.654.506	-15.671.963.865	1.529.736.360	15.514.187.892	0	36.100.614.893
6	ARNA	126.076.934.781	-25.848.796.080	0	9.188.509.369	-1.149.401.270	108.267.246.800
7	AUTO	419.991.000.000	-137.046.000.000	45.466.000.000	-49.701.000.000	-41.690.000.000	237.020.000.000
8	BATA	74.957.927.000	18.697.335.000	182.810.000	867.653.000	0	94.705.725.000
9	BIMA	16.324.359.582	-18.997.819.572	32.346.023	22.321.874.690	0	19.680.760.723
10	BRAM	154.360.589.000	-58.224.487.000	6.327.123.000	-7.709.436.000	-72.105.574.000	22.648.215.000
11	BRPT	1.122.271.000.000	335.060.000.000	30.202.000.000	254.383.000.000	250.659.000.000	1.992.575.000.000
12	BRNA	49.237.829.343	-1.135.821.319	1.324.672.292	-3.413.929.487	-2.039.972.885	43.972.777.944
13	BUDI	153.876.000.000	-22.660.000.000	4.703.000.000	73.434.000.000	-9.342.000.000	200.011.000.000
14	CEKA	93.460.235.126	-19.402.364.998	77.706.765	-2.701.640.010	0	71.433.936.883
15	CPIN	2.056.881.000.000	-540.978.000.000	14.503.000.000	229.435.000.000	6.708.000.000	1.766.549.000.000
16	DLTA	160.628.734.000	46.246.940.000	18.039.928.000	-3.042.290.000	-5.253.638.000	216.619.674.000
17	DPNS	7.257.856.598	-3.749.554.178	2.330.716.695	-3.215.147.931	1.039.763.913	3.663.635.097
18	DVLA	119.328.176.000	-41.820.302.000	5.869.581.000	-11.014.570.000	0	72.362.885.000
19	EKAD	25.923.973.342	-6.938.605.571	220.304.708	611.403.083	436.454.415	20.253.529.977
20	ESTI	2.325.316.945	-7.314.537.542	261.885.772	25.588.950.515	7.687.037	20.869.302.727
21	FASW	424.538.105.214	-110.821.204.327	3.204.738.263	178.159.853.154	0	495.081.492.304
22	GDYR	128.117.494.000	-43.742.132.075	554.839.623	50.398.141.509	0	135.328.343.057
23	GJTL	1.144.990.000.000	-368.283.000.000	19.873.000.000	486.892.000.000	0	1.283.472.000.000
24	IGAR	40.617.154.606	-13.585.383.794	5.952.631.765	1.971.792.858	-13.103.275.889	21.852.919.546
25	INAF	45.908.783.359	-10.540.272.575	2.244.480.306	2.721.430.710	-95.506	40.334.326.294
26	INAI	38.171.739.462	-2.161.567.137	1.666.484.184	993.603.220	0	38.670.259.729
27	INDR	38.613.273.000	88.740.606.000	13.924.793.400	16.738.796.200	0	158.017.468.600
28	INDS	25.154.852.668	-21.147.945.309	1.055.197.739	64.209.214.169	0	69.271.319.267
29	INTP	3.693.305.458.982	-1.047.740.954.784	78.350.504.163	-7.785.089.482	-1.931.846.556	2.714.198.072.323
30	JECC	23.265.727.000	-13.992.314.000	660.133.000	16.713.543.000	2.984.000	26.650.073.000
31	JPFA	1.375.809.000.000	-351.112.000.000	19.101.000.000	19.981.000.000	-84.355.000.000	979.424.000.000
32	JPRS	20.305.280.232	-812.959.670	2.142.094.550	21.905.304.005	0	43.539.719.117
33	KAEF	111.933.445.657	-37.222.944.074	1.645.214.236	-623.533.022	0	75.732.182.797
34	KBLI	33.655.268.392	0	0	0	0	33.655.268.392
35	KBLM	33.655.268.392	-11.934.476.224	2.097.001.998	-3.109.314.707	0	20.708.479.459
36	KDSI	32.590.415.674	-6.019.761.240	283.771.008	-1.423.924.074	0	25.430.501.368
37	KLBF	1.565.874.695.198	-421.405.078.371	65.471.863.530	-94.920.355.285	120.663.376.210	1.235.684.501.282
38	LION	44.095.872.291	11.372.620.154	6.036.466.668	-4.619.724.517	0	56.885.234.596
39	LMPI	59.910.646.149	4.888.855.382	440.251.860	2.684.290.946	0	67.924.044.337
40	LMSH	3.821.578.505	1.489.570.596	128.560.391	714.936.740	0	6.154.646.232
41	LPIN	7.108.897.913	-2.978.290.770	2.471.885.655	3.037.854.884	0	9.640.347.682
42	MAIN	131.888.606.000	-6.905.386.000	5.802.373.000	20.364.592.000	513.620.000	151.663.805.000
43	MASA	230.818.000.000	-55.325.000.000	0	86.440.000.000	0	261.933.000.000
44	MERK	201.452.766.000	-61.225.052.000	5.445.278.000	-1.189.099.000	0	144.483.893.000
45	MLBI	513.384.000.000	-131.914.000.000	14.165.000.000	-53.363.000.000	-119.000.000	342.153.000.000
46	MLIA	37.224.127.000	5.657.040.000	8.604.837.000	991.869.198.000	0	1.043.355.202.000
47	MRAT	41.549.255.147	-7.852.244.237	4.055.942.334	-11.478.212.227	0	26.274.741.017
48	MYOR	613.187.243.759	-121.430.567.059	20.264.302.484	-7.215.098.988	-10.345.096.412	494.460.783.784
49	NIKL	66.941.917.000	-15.050.947.000	2.249.926.000	-7.073.762.000	0	47.067.134.000
50	NIPS	7.251.084.900	5.389.731.710	0	13.600.920.642	0	26.241.737.252
51	PBRX	45.050.081.201	-1.814.518.701	180.100.217	27.329.332.351	-121.146.239	70.623.848.829
52	PICO	54.371.765.883	-5.801.721.678	80.949.369	-121.170.970	0	48.529.822.604
53	PYFA	6.828.901.795	-1.657.256.996	10.848.598	108.478.861	0	5.290.972.258
54	RICY	7.894.106.151	-1.157.515.616	382.608.446	21.226.332.754	-141.190.515	28.204.341.220

55	RMBA	265.468.522.269	-63.951.704.730	1.603.777.620	4.462.413.069	0	207.583.008.228
56	SCCO	95.512.676.342	-21.789.390.002	2.882.324.171	359.386.310	-205.387.468	76.759.609.353
57	SIAP	13.758.323.463	-2.323.139.814	85.354.224	-176.099.917	-1.401.252.566	9.943.185.390
58	SMCB	1.398.196.000.000	-384.673.000.000	24.544.000.000	372.203.000.000	168.000.000	1.410.438.000.000
59	SMGR	4.342.563.222.000	-1.302.433.159.000	326.035.263.000	-25.850.656.000	-26.267.169.000	3.314.047.501.000
60	SMSM	189.779.378.546	-42.909.653.664	1.947.521.486	-9.206.276.862	-10.101.448.050	129.509.521.456
61	SPMA	64.146.891.041	-46.178.143.006	38.434.464	60.180.365.391	0	78.187.547.890
62	SRSN	44.278.059.000	-11.127.837.000	481.112.000	8.622.753.000	0	42.254.087.000
63	STTP	39.705.667.332	1.236.285.155	97.575.061	6.478.597.377	0	47.518.124.925
64	TBMS	21.641.951.858	17.759.018.932	7.290.228.607	52.993.170.005	0	99.684.369.402
65	TCID	184.916.976.138	-51.539.731.218	4.870.691.220	-7.056.783.081	0	131.191.153.059
66	TKIM	1.126.411.400.000	-384.554.000.000	65.959.800.000	-35.917.400.000	0	771.899.800.000
67	TOTO	213.178.967.187	-72.029.623.143	3.448.410.668	46.632.986.608	0	191.230.741.320
68	TPIA	782.997.000.000	-151.678.000.000	13.744.000.000	-110.266.000.000	0	534.797.000.000
69	TRST	162.715.276.114	-32.120.594.761	191.841.488	50.361.084.504	0	181.147.607.345
70	TSPC	445.553.974.594	-119.662.223.046	65.977.112.592	-2.099.247.033	-959.857.198	388.809.759.909
71	ULTJ	126.949.442.668	-37.998.257.540	21.272.504.995	0	872.309.169	111.095.999.292
72	UNVR	4.214.891.000.000	1.205.236.000.000	30.842.000.000	2.413.000.000	753.000.000	5.454.135.000.000

LAMPIRAN 2

DATA NOPAT PER 31 DESEMBER 2010
(DALAM RUPIAH)

No	Kode	Laba Usaha	Pajak Penghasilan	Penghasilan bunga	Laba rugi kurs	Hak Minoritas	NOPAT
1	AISA	126.389.805.642	-14.743.639.333	338.935.773	1.337.994.386	-4.209.065.321	109.114.031.147
2	ALKA	7.565.774.000	-1.253.710	118.721.000	0	0	7.683.241.290
3	ALMI	100.028.961.275	-16.260.569.341	11.115.379.165	406.477.830	0	95.290.248.929
4	AMFG	425.040.000.000	-108.036.000.000	8.201.000.000	-6.755.000.000	0	318.450.000.000
5	APLI	21.006.848.474	-8.197.575.928	1.662.101.313	11.513.613.806	0	25.984.987.665
6	ARNA	147.146.262.202	-27.623.257.478	0	6.858.306.356	-1.074.195.850	125.307.115.230
7	AUTO	573.115.000.000	-168.956.000.000	29.126.000.000	-98.000.000	-84.126.000.000	349.061.000.000
8	BATA	87.130.850.000	23.592.293.000	140.192.000	555.273.000	0	111.418.608.000
9	BIMA	15.816.530.783	-3.351.969.152	20.983.653	542.052.116	0	13.027.597.400
10	BRAM	214.430.002.000	-69.122.655.000	3.019.264.000	-2.343.504.000	-10.614.447.000	135.368.660.000
11	BRPT	575.815.000.000	870.801.000.000	25.114.000.000	83.990.000.000	2.010.408.000	1.557.730.408.000
12	BRNA	61.086.212.034	-9.335.014.442	695.143.437	1.451.569.454	-3.186.270.250	50.711.640.233
13	BUDI	134.750.000.000	-22.036.000.000	909.000.000	11.137.000.000	-717.000.000	124.043.000.000
14	CEKA	46.431.189.153	-10.789.259.736	195.073.999	5.993.480.747	0	41.830.484.163
15	CPIN	2.760.998.000.000	-598.366.000.000	21.066.000.000	39.865.000.000	-9.595.000.000	2.213.968.000.000
16	DLTA	359.641.771.000	-46.906.134.000	15.066.567.000	-653.879.000	-6.499.405.000	320.648.920.000
17	DPNS	8.015.611.382	-3.445.772.023	3.237.576.125	-317.864.375	716.415.513	8.205.966.622
18	DVLA	137.088.852.000	-42.988.514.000	3.847.296.000	-3.780.759.000	0	94.166.875.000
19	EKAD	37.072.802.188	-7.458.620.201	375.063.149	380.630.201	-1.728.177.560	28.641.697.777
20	ESTI	4.228.376.015	-1.879.327.675	120.551.039	8.315.021.280	-400.893	10.784.219.766
21	FASW	511.839.781.594	-97.978.657.485	2.484.450.788	33.464.119.996	0	449.809.694.893
22	GDYR	87.284.025.600	-10.851.882.883	835.990.991	-112.648.649	0	77.155.485.059
23	GJTL	1.287.427.000.000	-289.816.000.000	56.831.000.000	113.191.000.000	0	1.167.633.000.000
24	IGAR	55.236.927.959	-15.621.778.674	5.866.097.919	634.492.153	-21.118.018.246	24.997.721.111
25	INAF	56.447.719.591	-7.862.170.357	1.047.927.619	96.060.511	-22.970	49.729.514.394
26	INAI	40.208.939.692	-8.545.898.052	1.228.976.802	1.559.562.243	0	34.451.580.685
27	INDR	242.545.262.000	-45.825.832.296	4.458.259.278	38.253.845.862	432.853.713	239.864.388.557
28	INDS	119.589.223.162	-33.901.215.168	1.470.304.531	6.942.073.264	0	94.100.385.789
29	INTP	4.020.030.374.857	1.023.794.823.420	183.008.412.265	20.771.334.496	260.881.423	3.200.276.179.621
30	JECC	3.518.033.000	-3.238.679.000	525.189.000	7.181.396.000	5.000.000	7.990.939.000
31	JPFA	1.575.801.000.000	-345.576.000.000	16.978.000.000	57.950.000.000	132.118.000.000	1.173.035.000.000
32	JPRS	38.419.485.450	-10.225.220.992	536.753.397	1.368.866.703	0	30.099.884.558
33	KAEF	146.198.442.005	-39.894.779.486	2.254.673.193	1.422.245.498	-414.766	109.980.166.444
34	KBLI	64.571.579.620	-18.400.797.243	900.421.608	4.847.006.971	0	51.918.210.956
35	KBLM	12.075.637.337	-1.941.766.300	164.607.380	-345.888.198	36.025.589	9.988.615.808
36	KDSI	32.686.810.551	-2.526.307.484	147.163.570	675.957.586	0	30.983.624.223
37	KLBF	1.790.903.721.378	-426.635.641.013	54.977.618.234	-23.397.515.198	-57.468.942.410	1.338.379.240.991
38	LION	47.019.708.921	-11.639.101.471	6.204.013.268	-1.530.926.065	0	40.053.694.653
39	LMPI	15.578.059.578	1.770.704.763	99.209.817	666.354.078	0	18.114.328.236
40	LMSH	11.450.237.748	-2.965.730.656	81.159.492	139.548.078	0	8.705.214.662
41	LPIN	9.397.116.660	-4.402.145.515	4.463.362.337	1.419.785.628	0	10.878.119.110
42	MAIN	259.350.646.000	-44.998.915.000	2.986.764.000	5.100.303.000	60.397.000	222.499.195.000
43	MASA	256.960.000.000	-51.104.000.000	0	5.696.000.000	0	211.552.000.000
44	MERK	153.740.299.000	-38.523.815.000	3.565.181.000	-1.720.600.000	0	117.061.065.000
45	MLBI	616.288.000.000	-151.112.000.000	6.840.000.000	697	-134	472.016.000.563
46	MLIA	164.311.004.000	-65.710.202.000	2.069.987.000	210.261.002.000	0	310.931.791.000
47	MRAT	37.033.624.625	-8.545.341.987	2.583.847.209	-1.310.982.605	0	29.761.147.242
48	MYOR	773.335.131.028	-158.703.675.941	9.988.243.226	-19.953.408.401	-15.566.968.997	589.099.320.915
49	NIKL	77.001.479.000	-19.072.147.000	8.335.168.000	-444.588.000	0	65.819.912.000
50	NIPS	23.722.178.068	4.960.179.470	0	4.506.153.792	0	33.188.511.330
51	PBRX	59.672.007.225	-8.522.760.233	757.655.387	11.682.501.956	-86.668.314	63.502.736.021
52	PICO	53.084.480.580	-3.325.824.945	15.400.646	124.521.247	0	49.898.577.528
53	PYFA	5.657.996.969	-1.438.573.602	10.333.453	85.844.137	0	4.315.600.957
54	RICY	19.804.148.837	3.359.649.973	343.454.894	5.903.063.157	63.820.229	29.474.137.090
55	RMBA	509.602.000.000	-148.827.000.000	6.716.000.000	2.964.000.000	0	370.455.000.000

56	SCCO	95.512.676.342	-21.789.390.002	2.882.324.171	359.386.310	-205.387.468	76.759.609.353
57	SIAP	11.827.780.185	-1.842.853.297	100.652.066	-163.379.818	-1.347.266.668	8.574.932.468
58	SMCB	1.333.346.000.000	-317.575.000.000	18.142.000.000	47.079.000.000	-1.960.000.000	1.079.032.000.000
59	SMGR	4.489.024.515.000	1.063.509.283.000	229.539.481.000	-2.367.112.000	-25.894.206.000	3.626.793.395.000
60	SMSM	227.845.339.000	-39.915.316.713	1.603.136.072	-4.725.418.524	-14.429.459.389	170.378.280.446
61	SPMA	109.684.917.874	-54.720.412.174	46.571.767	14.313.066.569	0	69.324.144.036
62	SRSN	23.378.409.000	-4.351.005.000	133.496.000	3.301.278.000	0	22.462.178.000
63	STTP	51.225.183.146	-3.317.941.007	37.708.900	201.225.715	199.998.100	48.346.174.854
64	TBMS	27.981.472.628	817.752.228	1.062.157.231	-16.747.035.358	0	13.114.346.729
65	TCID	173.865.626.016	-1.977.406.871	6.275.602.201	-42.080.327.961	0	136.083.493.385
66	TKIM	710.486.802.000	-139.225.635.000	52.075.872.000	30.875.094.000	0	654.212.133.000
67	TOTO	258.884.895.383	-66.229.058.540	3.159.518.830	4.462.648.511	0	200.278.004.184
68	TPIA	464.824.000.000	-105.677.000.000	9.099.000.000	-13.380.000.000	0	354.866.000.000
69	TRST	177.615.287.400	-38.573.677.395	396.119.865	7.283.648.814	0	146.721.378.684
70	TSPC	590.995.440.727	-134.732.066.349	70.223.668.852	-20.802.412.177	-5.871.536.166	499.813.094.887
71	ULTJ	185.417.086.859	-95.584.183.178	13.304.982.960	0	-216.114.684	102.921.771.957
72	UNVR	4.542.625.000.000	1.153.995.000.000	36.395.000.000	36.395.000.000	-10.768.000.000	3.450.652.000.000

LAMPIRAN 3

**DATA INVESTED CAPITAL PER 31 DESEMBER 2009
(DALAM RUPIAH)**

No	Kode	Hutang jgk pendek	Hutang J. Tempo jgk pj	Hutang jgk panjang	Hak minoritas	Total Ekuitas	INVESTED CAPITAL
1	AISA	218.832.246.200	62.435.590.853	553.582.830.248	9.779.148.982	633.194.130.419	1.477.823.946.702
2	ALKA	0	2.220.434.000	25.114.695.000	0	34.929.283.000	62.264.412.000
3	ALMI	329.027.455.856	20.000.000.000	72.076.159.495	0	462.065.082.946	883.168.698.297
4	AMFG	0	0	207.918.000.000	0	1.529.312.000.000	1.737.230.000.000
5	APLI	59.461.174.390	9.120.148.381	64.984.497.190	0	155.625.081.405	289.190.901.366
6	ARNA	56.121.451.988	69.423.686.767	215.606.068.403	5.803.095.503	342.521.285.998	689.475.588.659
7	AUTO	30.000.000.000	60.752.000.000	281.864.000.000	173.869.000.000	3.208.778.000.000	3.755.263.000.000
8	BATA	21.000.000.000	0	12.316.063.000	0	301.343.896.000	334.659.959.000
9	BIMA	0	14.100.000.000	182.209.899.835	0	-202.031.359.586	-5.721.459.751
10	BRAM	0	0	34.891.114.000	142.770.506.000	981.987.623.000	1.159.649.243.000
11	BRPT	0	597.522.000.000	4.741.834.000.000	2.333.878.000.000	6.467.418.000.000	14.140.652.000.000
12	BRNA	52.234.903.098	26.606.792.661	118.392.860.041	21.523.870.796	179.729.698.846	398.488.125.442
13	BUDI	214.329.000.000	105.468.000.000	345.799.000.000	38.583.000.000	744.040.000.000	1.448.219.000.000
14	CEKA	0	0	267.099.870.809	0	301.503.244.576	568.603.115.385
15	CPIN	40.000.000.000	510.737.000.000	592.301.000.000	18.656.000.000	2.933.018.000.000	4.094.712.000.000
16	DLTA	0	0	30.485.677.000	9.391.467.000	509.226.233.000	549.103.377.000
17	DPNS	0	0	21.138.167.997	7.239.421.536	107.817.841.076	136.195.430.609
18	DVLA	0	1.286.250.000	228.691.536.000	0	554.921.528.000	784.899.314.000
19	EKAD	40.983.249.072	2.588.597.056	11.735.378.437	19.386.333.660	69.524.864.274	144.218.422.499
20	ESTI	109.980.000.000	11.280.000.000	56.032.947.001	4.418.572	256.793.086.438	434.090.452.011
21	FASW	229.636.264.308	905.390.965	1.624.584.533.661	0	1.584.587.808.615	3.439.713.997.549
22	GDYR	0	70.754.716.981	189.884.330.189	0	415.354.057.000	675.993.104.170
23	GJTL	0	0	4.388.820.000.000	0	2.670.660.000.000	7.059.480.000.000
24	IGAR	0	225.253.153	60.746.004.081	49.781.988.868	207.280.708.502	318.033.954.604
25	INAF	77.837.077.328	9.700.000.000	52.401.848.405	1.350.291	298.720.165.596	438.660.441.620
26	INAI	94.626.374.724	0	142.759.388.281	0	63.781.013.341	301.166.776.346
27	INDR	0	290.185.238.000	908.713.087.000	0	2.399.348.101.000	3.598.246.426.000
28	INDS	212.750.000.000	19.067.022.445	130.644.372.627	120.503.776	165.565.895.180	528.147.794.028
29	INTP	235.000.000.000	68.875.939.325	793.090.060.336	23.468.775.337	10.680.725.404.001	11.801.160.178.999
30	JECC	104.676.089.000	722.812.000	18.990.046	27.016.000	102.510.254.000	207.955.161.046
31	JPFA	772.662.000.000	2.670.000.000	1.901.180.000.000	268.438.000.000	2.101.540.000.000	5.046.490.000.000
32	JPRS	6.538.621.392	0	0	0	271.688.680.353	278.227.301.745
33	KAEF	59.775.213.733	2.984.993.169	570.516.166.178	0	995.315.100.096	1.628.591.473.176
34	KBLI	0	10.094.385.653	123.815.837.685	0	229.634.225.514	363.544.448.852
35	KBLM	0	3.300.259.000	19.788.585.009	485.725.093	223.229.857.773	246.804.426.875
36	KDSI	130.091.012.752	568.556.769	17.305.618.220	0	238.648.168.371	386.613.356.112
37	KLBF	339.131.952.804	500.414.074	117.374.979.386	480.233.966.079	4.310.437.877.062	5.247.679.189.405
38	LION	0	0	13.811.729.627	0	2.277.992.188.314	2.291.803.917.941
39	LMPI	47.622.948.612	9.500.000.000	50.275.723.970	0	398.901.503.794	506.300.176.376
40	LMSH	10.542.000.000	2.562.500.000	11.131.669.087	0	39.722.802.130	63.958.971.217
41	LPIN	14.422.290.750	0	3.245.131.000	0	92.813.925.675	110.481.347.425
42	MAIN	136.696.326	6.847.878.000	351.141.647.000	-2.142.755.000	120.798.920.000	476.782.386.326
43	MASA	303.318.000.000	165.065.000.000	220.629.000.000	0	1.459.657.000.000	2.148.669.000.000
44	MERK	0	0	11.677.839.000	0	354.183.985.000	365.861.824.000
45	MLBI	0	0	35.928.000.000	132.000.000	105.211.000.000	141.271.000.000
46	MLIA	0	4.087.645.618.000	213.621.447.000	0	-3.520.003.621.000	781.263.444.000
47	MRAT	3.606.952.024	149.824.336	10.293.175.338	12.000.000	316.412.409.850	330.474.361.548
48	MYOR	200.000.000.000	50.000.000.000	858.739.209.719	41.299.757.715	1.581.755.458.427	2.731.794.425.861
49	NIKL	77.009.090.000	0	35.999.656.000	0	427.499.245	113.436.245.245
50	NIPS	147.822.047.196	10.746.648.679	17.558.515.674	0	127.003.495.421	303.130.706.970
51	PBRX	352.451.976.636	34.773.866.549	93.935.520.107	533.060.337	131.523.724.480	613.218.148.109
52	PICO	228.529.827.155	27.705.682.259	40.483.562.600	0	163.553.285.620	460.272.357.634
53	PYFA	15.016.402.815	552.102.531	26.911.380.313	0	73.026.002.882	115.505.888.541
54	RICY	5.985.564.928	0	35.273.522.457	2.861.905.342	324.449.200.927	368.570.193.654
55	RMBA	0	3.714.285.736	1.497.711.354.501	0	1.755.365.685.812	3.256.791.326.049
56	SCCO	356.817.419.328	4.080.413.303	10.494.864.944	3.878.463.674	375.073.730.719	750.344.891.968

57	SIAP	30.955.929.077	4.727.646.770	3.973.203.633	19.932.386.757	73.839.765.568	133.428.931.805
58	SMCB	122.243.000.000	5.584.000.000	2.786.641.000.000	1.293.000.000	3.314.890.000.000	6.230.651.000.000
59	SMGR	0	54.419.989.000	338.371.744.000	120.415.074.000	10.197.679.028.000	10.710.885.835.000
60	SMSM	163.718.149.855	0	35.141.995.504	45.573.959.810	497.821.548.960	742.255.654.129
61	SPMA	0	204.908.575.912	492.312.068.286	0	688.764.758.631	1.385.985.402.829
62	SRSN	108.707.374.000	12.582.083.000	48.358.075.000	0	218.422.668.000	388.070.200.000
63	STTP	32.574.325.883	0	144.211.201.036	0	404.509.244.789	581.294.771.708
64	TBMS	477.646.250.000	0	1.429.632.528	0	129.016.104.691	608.091.987.219
65	TCID	0	0	36.311.974.128	0	880.797.253.531	917.109.227.659
66	TKIM	838.169.800.000	785.661.400.000	12.398.355.600.000	0	6.108.044.800.000	20.130.231.600.000
67	TOTO	40.000.000.000	79.744.482.328	185.830.860.884	0	528.673.291.519	834.248.634.731
68	TPIA	0	144.760.000.000	406.899.000.000	0	1.785.863.000.000	2.337.522.000.000
69	TRST	133.601.823.691	86.325.426.400	268.078.565.027	0	1.144.728.613.467	1.632.734.428.585
70	TSPC	63.600.000.000	1.705.456.003	140.919.109.738	34.584.949.537	2.408.870.867.823	2.649.680.383.101
71	ULTJ	41.731.995.070	87.500.000.000	153.822.226.576	2.954.591.816	1.191.583.178.276	1.477.591.991.738
72	UNVR	0	0	321.546.000.000	5.756.000.000	3.702.819.000.000	4.030.121.000.000

LAMPIRAN 4

**DATA INVESTED CAPITAL PER 31 DESEMBER 2010
(DALAM RUPIAH)**

No	Kode	Hutang jgk pendek	Hutang J. Tempo jgk pj	Hutang jgk panjang	Hak minoritas	Total Ekuitas	INVESTED CAPITAL
1	AISA	305.622.256.759	118.307.137.425	828.587.018.438	14.305.592.161	575.762.727.845	1.842.584.732.628
2	ALKA	4.360.635.000	6.304.996.000	22.178.391.000	0	39.007.538.000	71.851.560.000
3	ALMI	683.641.607.717	91.664.164	24.271.034.095	0	505.798.105.207	1.213.802.411.183
4	AMFG	0	0	203.878.000.000	0	1.842.925.000.000	2.046.803.000.000
5	APLI	63.218.778.659	153.161.300	20.560.623.758	0	229.459.767.545	313.392.331.262
6	ARNA	76.991.275.178	59.701.158.476	150.933.461.870	6.346.311.353	408.713.634.918	702.685.841.795
7	AUTO	145.000.000.000	60.235.000.000	230.974.000.000	242.320.000.000	3.860.827.000.000	4.539.356.000.000
8	BATA	17.500.000.000	0	10.995.150.000	0	331.508.965.000	360.004.115.000
9	BIMA	34.217.418.814	0	163.556.078.088	0	-192.878.171.478	4.895.325.424
10	BRAM	0	0	103.162.484.000	136.320.703.000	1.072.556.312.000	1.312.039.499.000
11	BRPT	0	1.382.764.000.000	4.041.712.000.000	2.010.408.000.000	5.859.051.000.000	13.293.935.000.000
12	BRNA	60.080.202.603	35.633.521.110	105.941.431.651	22.610.141.046	201.353.473.511	425.618.769.921
13	BUDI	457.153.000.000	107.350.000.000	353.295.000.000	39.300.000.000	762.710.000.000	1.719.808.000.000
14	CEKA	296.703.000.000	0	541.717.109.078	0	308.752.805.066	1.147.172.914.144
15	CPIN	2.080.000.000	1.166.949.000.000	574.899.000.000	23.604.000.000	4.458.432.000.000	6.225.964.000.000
16	DLTA	0	0	25.828.188.000	15.690.872.000	577.667.914.000	619.186.974.000
17	DPNS	5.259.735.000	0	24.213.971.088	6.514.006.023	120.826.505.449	156.814.217.560
18	DVLA	0	1.852.049.000	38.585.991.000	0	640.602.050.000	681.040.090.000
19	EKAD	43.277.296.058	281.405.185	9.771.761.410	18.677.354.047	106.522.065.774	178.529.882.474
20	ESTI	160.678.161.000	15.390.167.692	39.695.010.363	4.819.465	256.181.080.835	471.949.239.355
21	FASW	207.525.525.900	949.644.471.705	1.243.464.933.410	0	1.810.598.190.951	4.211.233.121.966
22	GDYR	0	67.567.567.568	127.292.288.288	0	415.598.905.100	610.458.760.956
23	GJTL	0	0	4.295.564.000.000	0	3.526.597.000.000	7.822.161.000.000
24	IGAR	348.252.930	0	54.228.711.548	53.115.949.108	240.128.403.799	347.821.317.385
25	INAF	78.592.806.227	10.534.406.835	47.153.982.987	1.373.261	311.266.809.984	447.549.379.294
26	INAI	111.314.328.194	0	101.915.392.263	0	79.705.884.198	292.935.604.655
27	INDR	0	284.254.061.400	456.462.919.161	29.037.873.060	2.565.524.793.000	3.335.279.646.621
28	INDS	255.000.000.000	67.193.305.790	130.892.735.951	120.503.776	227.300.250.112	680.506.795.629
29	INTP	224.775.000.000	32.393.664.970	897.841.880.232	23.207.893.914	13.077.390.156.519	14.255.608.595.635
30	JECC	85.740.672.000	1.002.632.000	24.401.434.000	35.001.000	98.678.718.000	209.858.457.000
31	JPFA	700.403.000.000	195.551.000.000	1.806.161.000.000	412.586.000.000	3.074.281.000.000	6.188.982.000.000
32	JPRS	0	0	8.006.464.443	0	300.134.260.861	308.140.725.304
33	KAEF	39.312.427.976	4.062.505.123	543.257.475.734	5.414.866	1.114.028.943.712	1.700.666.767.411
34	KBLI	0	49.764.561.214	101.576.777.918	0	290.672.910	151.632.012.042
35	KBLM	0	11.853.000	13.026.531.963	449.699.505	227.151.469.628	240.639.554.096
36	KDSI	165.205.825.369	329.053.329	21.787.348.632	0	255.540.322.126	442.862.549.456
37	KLBF	24.290.351.153	308.292.399	113.872.339.053	398.132.727.636	1.373.784.301.200	1.910.388.011.441
38	LION	0	0	15.238.640.938	0	259.928.517.672	275.167.158.610
39	LMPI	107.640.808.553	16.043.418.524	35.354.318.631	0	401.695.608.000	560.734.153.714
40	LMSH	3.348.650.000	2.960.506.667	9.758.343.899	0	46.785.338.474	62.852.839.040
41	LPIN	10.534.453.637	0	3.797.486.000	0	106.936.360.979	121.268.300.616
42	MAIN	142.763.895.000	3.194.801.000	353.902.265.000	-2.203.152.000	258.046.347.000	755.704.156.000
43	MASA	435.740.000.000	103.438.000.000	416.629.000.000	0	1.629.135.000.000	2.584.942.000.000
44	MERK	0	0	19.172.916.000	0	363.016.663.000	382.189.579.000
45	MLBI	0	0	33.688.000.000	147.000.000	471.221.000.000	505.056.000.000
46	MLIA	7.736.844.000	179.820.000.000	2.261.455.236.000	0	-485.221.516.000	1.963.790.564.000
47	MRAT	3.184.203.204	941.305.751	10.638.267.816	12.000.000	337.511.576.658	352.287.353.429
48	MYOR	75.000.000.000	109.704.343.601	1.318.358.505.420	48.868.726.712	1.991.294.908.556	3.543.226.484.289
49	NIKL	173.753.837.000	0	39.577.661.000	0	487.423.343.000	700.754.841.000
50	NIPS	20.512.982.448	5.118.457.719	13.932.917.776	0	80.166.676.306	119.731.034.249
51	PBRX	316.704.863.394	37.212.408.548	171.828.661.891	435.441.777	167.132.173.418	693.313.549.028
52	PICO	274.648.857.740	3.350.202.173	49.372.837.141	0	175.591.220.927	502.963.117.981
53	PYFA	8.363.435.181	769.173.005	23.361.793.395	0	77.225.205.835	109.719.607.416
54	RICY	162.052.284.434	12.000.486.419	29.955.255.585	2.713.771.107	335.267.124.141	541.988.921.686
55	RMBA	343.624.000.000	0	1.551.779.000.000	0	2.129.527.000.000	4.024.930.000.000
56	SCCO	414.299.903.032	0	9.708.138.323	5.025.899.540	423.502.319.170	852.536.260.065

57	SIAP	31.763.244.157	4.074.060.150	5.325.684.030	21.279.653.435	77.863.676.975	140.306.318.747
58	SMCB	63.566.000.000	330.147.000.000	2.255.416.000.000	3.395.000.000	6.822.608.000.000	9.475.132.000.000
59	SMGR	0	62.161.420.000	905.727.439.000	133.314.275.000	12.006.438.613.000	13.107.641.747.000
60	SMSM	41.020.976.059	79.577.876.610	194.273.788.621	48.303.419.199	519.374.643.869	882.550.704.358
61	SPMA	0	44.955.000.000	681.613.668.980	0	718.385.592.775	1.444.954.261.755
62	SRSN	77.428.593.000	7.488.399.000	33.295.107.000	0	228.252.412.000	346.464.511.000
63	STTP	73.942.718.750	0	31.511.241.030	199.998.100	447.140.003.889	552.793.961.769
64	TBMS	640.659.786.076	0	1.867.881.724	0	119.388.048.221	761.915.716.021
65	TCID	0	0	41.592.045.669	0	948.480.404.874	990.072.450.543
66	TKIM	953.019.027.000	1.389.415.194.000	11.112.696.180.000	0	6.072.314.607.000	19.527.445.008.000
67	TOTO	135.000.000.000	11.968.582.440	118.993.117.324	0	630.982.040.872	896.943.740.636
68	TPIA	0	0	70.407.000.000	0	2.050.131.000.000	2.120.538.000.000
69	TRST	205.277.531.020	34.673.899.392	207.584.266.105	0	1.237.981.945.814	1.685.517.642.331
70	TSPC	113.348.997.702	1.783.241.146	160.510.197.825	40.629.147.748	2.604.104.062.843	2.920.375.647.264
71	ULTJ	38.643.721.680	152.142.857.143	227.914.581.277	3.170.706.500	1.297.952.719.759	1.719.824.586.359
72	UNVR	190.000.000.000	0	249.469.000.000	0	4.045.419.000.000	4.484.888.000.000

LAMPIRAN 5

DATA BIAYA HUTANG (Kd) SETELAH PAJAK PER 31 DESEMBER 2009
(DALAM RUPIAH)

No	Kode	Beban Bunga	Total Hutang	kd	Tarif Pajak	KD*
1	AISA	59.928.359.942	925.855.765.475	0,06	0,28	0,05
2	ALKA	0	99.756.593.000	0,00	0,28	0,00
3	ALMI	52.309.219.957	1.019.545.825.781	0,05	0,28	0,04
4	AMFG	276.000.000	443.085.000.000	0,00	0,28	0,00
5	APLI	2.537.695.713	146.756.029.221	0,02	0,28	0,01
6	ARNA	35.005.156.352	474.362.167.667	0,07	0,28	0,05
7	AUTO	14.931.000.000	1.262.292.000.000	0,01	0,28	0,01
8	BATA	4.980.268.000	115.335.252.000	0,04	0,28	0,03
9	BIMA	891.032.245	296.912.210.975	0,00	0,28	0,00
10	BRAM	12.194.308.000	224.872.806.000	0,05	0,28	0,04
11	BRPT	0	7.573.990.000.000	0,00	0,28	0,00
12	BRNA	19.851.795.831	305.972.833.038	0,06	0,28	0,05
13	BUDI	58.132.000.000	815.632.000.000	0,07	0,28	0,05
14	CEKA	23.943.639.828	267.099.870.809	0,09	0,28	0,06
15	CPIN	0	2.397.701.000.000	0,00	0,28	0,00
16	DLTA	0	160.807.930.000	0,00	0,28	0,00
17	DPNS	6.552.517.000	27.503.213.317	0,24	0,28	0,17
18	DVLA	468.593.000	228.691.536.000	0,00	0,28	0,00
19	EKAD	3.493.508.799	76.211.304.840	0,05	0,28	0,03
20	ESTI	7.580.667.181	262.059.856.251	0,03	0,28	0,02
21	FASW	172.531.315.944	2.086.647.098.293	0,08	0,28	0,06
22	GDYR	15.863.863.000	712.275.749.000	0,02	0,28	0,02
23	GJTL	420.280.000.000	6.206.486.000.000	0,07	0,28	0,05
24	IGAR	1.337.046.420	60.746.004.081	0,02	0,28	0,02
25	INAF	33.520.089.538	429.313.361.761	0,08	0,28	0,06
26	INAI	35.296.989.755	406.634.957.862	0,09	0,28	0,06
27	INDR	60.031.549.000	2.723.915.024.000	0,02	0,28	0,02
28	INDS	16.583.938.990	455.454.024.153	0,04	0,28	0,03
29	INTP	39.783.519.966	2.572.321.455.290	0,02	0,28	0,01
30	JECC	18.242.898.000	484.843.520.000	0,04	0,28	0,03
31	JPFA	230.356.000.000	3.700.159.000.000	0,06	0,28	0,04
32	JPRS	633.515.438	82.262.329.224	0,01	0,28	0,01
33	KAEF	24.274.869.012	570.516.166.178	0,04	0,28	0,03
34	KBLI	2.009.703.699	271.087.382.745	0,01	0,28	0,01
35	KBLM	0	131.065.290.647	0,00	0,28	0,00
36	KDSI	14.642.238.413	312.043.298.533	0,05	0,28	0,03
37	KLBF	53.449.204.212	1.691.512.395.248	0,03	0,28	0,02
38	LION	0	43.576.125.983	0,00	0,28	0,00
39	LMPI	11.429.797.326	141.612.216.701	0,08	0,28	0,06
40	LMSH	41.404.940	33.108.114.850	0,00	0,28	0,00
41	LPIN	815.283.902	45.095.734.263	0,02	0,28	0,01
42	MAIN	48.637.314.000	766.696.366.000	0,06	0,28	0,05
43	MASA	56.997.000.000	1.076.388.000.000	0,05	0,28	0,04
44	MERK	899.794.000	79.786.650.000	0,01	0,28	0,01
45	MLBI	0	888.122.000.000	0,00	0,28	0,00
46	MLIA	0	6.758.596.155.000	0,00	0,28	0,00
47	MRAT	1.042.804.327	49.211.308.083	0,02	0,28	0,02
48	MYOR	98.183.758.504	1.622.969.656.943	0,06	0,28	0,04
49	NIKL	6.701.994.000	180.833.046.000	0,04	0,28	0,03
50	NIPS	12.635.252.297	187.474.283.792	0,07	0,28	0,05
51	PBRX	37.960.225.503	687.508.460.503	0,06	0,28	0,04
52	PICO	35.600.080.950	379.106.954.696	0,09	0,28	0,07
53	PYFA	1.963.214.497	26.911.380.313	0,07	0,28	0,05
54	RICY	27.840.288.205	272.408.318.387	0,10	0,28	0,07
55	RMBA	182.499.956.358	2.547.293.492.353	0,07	0,28	0,05

56	SCCO	0	667.681.307.002	0,00	0,28	0,00
57	SIAP	6.474.344.225	53.662.462.966	0,12	0,28	0,09
58	SMCB	444.887.000.000	3.946.183.000.000	0,11	0,28	0,08
59	SMGR	20.358.231.000	2.633.214.059.000	0,01	0,28	0,01
60	SMSM	6.493.249.501	397.397.235.616	0,02	0,28	0,01
61	SPMA	48.193.748.797	743.872.731.709	0,06	0,28	0,05
62	SRSN	13.566.257.000	195.354.040.000	0,07	0,28	0,05
63	STTP	8.316.867.713	144.211.201.036	0,06	0,28	0,04
64	TBMS	7.802.719.793	867.048.765.624	0,01	0,28	0,01
65	TCID	0	113.822.972.438	0,00	0,28	0,00
66	TKIM	404.002.600.000	16.055.059.000.000	0,03	0,28	0,02
67	TOTO	9.317.307.417	482.219.117.502	0,02	0,28	0,01
68	TPIA	57.096.000.000	962.052.000.000	0,06	0,28	0,04
69	TRST	40.863.646.816	776.931.474.524	0,05	0,28	0,04
70	TSPC	3.813.587.503	819.647.097.648	0,00	0,28	0,00
71	ULTJ	33.374.589.747	538.164.224.542	0,06	0,28	0,04
72	UNVR	0	3.776.415.000.000	0,00	0,28	0,00

LAMPIRAN 6**DATA BIAYA HUTANG (Kd) SETELAH PAJAK PER 31 DESEMBER 2010
(DALAM RUPIAH)**

No	Kode	Beban Bunga	Total Hutang	kd	Tarif Pajak	KD*
1	AISA	87.207.254.549	1.346.881.121.132	0,06	0,25	0,05
2	ALKA	0	120.188.569.000	0,00	0,25	0,00
3	ALMI	53.918.688.482	998.356.227.505	0,05	0,25	0,04
4	AMFG	0	529.732.000.000	0,00	0,25	0,00
5	APLI	599.585.515	105.490.781.452	0,01	0,25	0,00
6	ARNA	31.201.116.924	458.094.139.651	0,07	0,25	0,05
7	AUTO	27.954.000.000	1.482.705.000.000	0,02	0,25	0,01
8	BATA	4.390.307.000	152.743.590.000	0,03	0,25	0,02
9	BIMA	1.407.719.756	280.153.389.086	0,01	0,25	0,00
10	BRAM	422.114.000	283.850.592.000	0,00	0,25	0,00
11	BRPT	0	8.145.729.000.000	0,00	0,25	0,00
12	BRNA	20.350.650.219	326.943.862.376	0,06	0,25	0,05
13	BUDI	59.941.000.000	1.165.086.000.000	0,05	0,25	0,04
14	CEKA	16.744.588.589	541.717.109.078	0,03	0,25	0,02
15	CPIN	0	2.036.240.000.000	0,00	0,25	0,00
16	DLTA	0	115.224.947.000	0,00	0,25	0,00
17	DPNS	118.151.110	48.342.281.124	0,00	0,25	0,00
18	DVLA	322.334.000	213.507.941.000	0,00	0,25	0,00
19	EKAD	5.095.096.381	79.271.063.174	0,06	0,25	0,05
20	ESTI	7.154.735.747	327.067.044.271	0,02	0,25	0,02
21	FASW	141.430.077.192	2.684.424.213.751	0,05	0,25	0,04
22	GDYR	11.312.548.130	732.417.694.200	0,02	0,25	0,01
23	GJTL	366.552.000.000	6.844.970.000.000	0,05	0,25	0,04
24	IGAR	467.814.538	54.228.711.548	0,01	0,25	0,01
25	INAF	22.346.559.202	422.689.679.147	0,05	0,25	0,04
26	INAI	23.898.437.134	309.301.526.997	0,08	0,25	0,06
27	INDR	17.692.561.730	2.491.352.244.000	0,01	0,25	0,01
28	INDS	21.785.740.315	543.188.527.716	0,04	0,25	0,03
29	INTP	16.083.815.374	2.245.547.627.304	0,01	0,25	0,01
30	JECC	15.064.441.000	463.284.977.000	0,03	0,25	0,02
31	JPFA	211.327.000.000	3.492.895.000.000	0,06	0,25	0,05
32	JPRS	1.772.670.505	111.147.337.335	0,02	0,25	0,01
33	KAEF	13.494.680.477	543.257.475.734	0,02	0,25	0,02
34	KBLI	2.921.244.163	303.890.605.996	0,01	0,25	0,01
35	KBLM	6.478.250.457	175.593.546.135	0,04	0,25	0,03
36	KDSI	15.242.139.019	302.184.493.096	0,05	0,25	0,04
37	KLBF	20.716.334.764	1.260.361.432.719	0,02	0,25	0,01
38	LION	0	43.971.457.126	0,00	0,25	0,00
39	LMPI	10.074.234.288	207.224.495.511	0,05	0,25	0,04
40	LMSH	1.563.188.635	31.414.708.371	0,05	0,25	0,04
41	LPIN	547.837.185	44.000.806.053	0,01	0,25	0,01
42	MAIN	43.608.737.000	710.475.454.000	0,06	0,25	0,05
43	MASA	33.502.000.000	1.406.277.000.000	0,02	0,25	0,02
44	MERK	792.978.000	71.751.830.000	0,01	0,25	0,01
45	MLBI	0	665.714.000.000	0,00	0,25	0,00
46	MLIA	32.722.888	5.017.521.041	0,01	0,25	0,00
47	MRAT	825.988.342	48.828.866.257	0,02	0,25	0,01
48	MYOR	87.782.627.557	2.358.692.152.789	0,04	0,25	0,03
49	NIKL	6.959.224.000	430.238.661.000	0,02	0,25	0,01
50	NIPS	9.733.202.844	189.439.039.218	0,05	0,25	0,04
51	PBRX	28.392.098.087	719.716.491.254	0,04	0,25	0,03
52	PICO	32.994.415.804	394.769.045.138	0,08	0,25	0,06
53	PYFA	1.344.497.696	23.361.793.395	0,06	0,25	0,04
54	RICY	20.442.581.638	275.342.301.390	0,07	0,25	0,06

55	RMBA	153.860.000.000	2.773.070.000.000	0,06	0,25	0,04
56	SCCO	18.950.776.794	734.110.726.415	0,03	0,25	0,02
57	SIAP	4.217.994.570	51.769.232.861	0,08	0,25	0,06
58	SMCB	232.820.000.000	3.611.246.000.000	0,06	0,25	0,05
59	SMGR	26.101.520.000	3.423.246.058.000	0,01	0,25	0,01
60	SMSM	21.217.849.575	498.627.884.127	0,04	0,25	0,03
61	SPMA	39.586.519.836	771.648.178.657	0,05	0,25	0,04
62	SRSN	7.907.590.000	135.752.357.000	0,06	0,25	0,04
63	STTP	6.406.327.999	201.933.973.559	0,03	0,25	0,02
64	TBMS	5.669.425.093	1.119.655.040.610	0,01	0,25	0,00
65	TCID	0	98.758.035.129	0,00	0,25	0,00
66	TKIM	310.926.762.000	14.874.503.610.000	0,02	0,25	0,02
67	TOTO	8.109.640.548	460.601.074.226	0,02	0,25	0,01
68	TPIA	28.462.000.000	952.955.000.000	0,03	0,25	0,02
69	TRST	15.436.088.456	791.576.286.906	0,02	0,25	0,01
70	TSPC	7.237.040.789	944.862.700.629	0,01	0,25	0,01
71	ULTJ	32.093.468.012	705.472.336.001	0,05	0,25	0,03
72	UNVR	29.927.000.000	4.652.409.000.000	0,01	0,25	0,00

LAMPIRAN 7

DATA WEIGHT DEBT & WEIGHT EKUITI PER 31 DESEMBER 2009
(DALAM RUPIAH)

No	Kode	Total Hutang	Total Ekuitas	H + E	Wd	We
1	AISA	925.855.765.475	633.194.130.419	1.559.049.895.894	0,59	0,41
2	ALKA	99.756.593.000	34.929.283.000	134.685.876.000	0,74	0,26
3	ALMI	1.019.545.825.781	462.065.082.946	1.481.610.908.727	0,69	0,31
4	AMFG	443.085.000.000	1.529.312.000.000	1.972.397.000.000	0,22	0,78
5	APLI	146.756.029.221	155.625.081.405	302.381.110.626	0,49	0,51
6	ARNA	474.362.167.667	342.521.285.998	816.883.453.665	0,58	0,42
7	AUTO	1.262.292.000.000	3.208.778.000.000	4.471.070.000.000	0,28	0,72
8	BATA	115.335.252.000	301.343.896.000	416.679.148.000	0,28	0,72
9	BIMA	296.912.210.975	-202.031.359.586	94.880.851.389	3,13	2,13
10	BRAM	224.872.806.000	981.987.623.000	1.206.860.429.000	0,19	0,81
11	BRPT	7.573.990.000.000	6.467.418.000.000	14.041.408.000.000	0,54	0,46
12	BRNA	305.972.833.038	179.729.698.846	485.702.531.884	0,63	0,37
13	BUDI	815.632.000.000	744.040.000.000	1.559.672.000.000	0,52	0,48
14	CEKA	267.099.870.809	301.503.244.576	568.603.115.385	0,47	0,53
15	CPIN	2.397.701.000.000	2.933.018.000.000	5.330.719.000.000	0,45	0,55
16	DLTA	160.807.930.000	509.226.233.000	670.034.163.000	0,24	0,76
17	DPNS	27.503.213.317	107.817.841.076	135.321.054.393	0,20	0,80
18	DVLA	228.691.536.000	554.921.528.000	783.613.064.000	0,29	0,71
19	EKAD	76.211.304.840	69.524.864.274	145.736.169.114	0,52	0,48
20	ESTI	262.059.856.251	256.793.086.438	518.852.942.689	0,51	0,49
21	FASW	2.086.647.098.293	1.584.587.808.615	3.671.234.906.908	0,57	0,43
22	GDYR	712.275.749.000	415.354.057.000	1.127.629.806.000	0,63	0,37
23	GJTL	6.206.486.000.000	2.670.660.000.000	8.877.146.000.000	0,70	0,30
24	IGAR	60.746.004.081	207.280.708.502	268.026.712.583	0,23	0,77
25	INAF	429.313.361.761	298.720.165.596	728.033.527.357	0,59	0,41
26	INAI	406.634.957.862	63.781.013.341	470.415.971.203	0,86	0,14
27	INDR	2.723.915.024.000	2.399.348.101.000	5.123.263.125.000	0,53	0,47
28	INDS	455.454.024.153	165.565.895.180	621.019.919.333	0,73	0,27
29	INTP	2.572.321.455.290	10.680.725.404.001	13.253.046.859.291	0,19	0,81
30	JECC	484.843.520.000	102.510.254.000	587.353.774.000	0,83	0,17
31	JPFA	3.700.159.000.000	2.101.540.000.000	5.801.699.000.000	0,64	0,36
32	JPRS	82.262.329.224	271.688.680.353	353.951.009.577	0,23	0,77
33	KAEF	570.516.166.178	995.315.100.096	1.565.831.266.274	0,36	0,64
34	KBLI	271.087.382.745	229.634.225.514	500.721.608.259	0,54	0,46
35	KBLM	131.065.290.647	223.229.857.773	354.295.148.420	0,37	0,63
36	KDSI	312.043.298.533	238.648.168.371	550.691.466.904	0,57	0,43
37	KLBF	1.691.512.395.248	4.310.437.877.062	6.001.950.272.310	0,28	0,72
38	LION	43.576.125.983	2.277.992.188.314	2.321.568.314.297	0,02	0,98
39	LMPI	141.612.216.701	398.901.503.794	540.513.720.495	0,26	0,74
40	LMSH	33.108.114.850	39.722.802.130	72.830.916.980	0,45	0,55
41	LPIN	45.095.734.263	92.813.925.675	137.909.659.938	0,33	0,67
42	MAIN	766.696.366.000	120.798.920.000	887.495.286.000	0,86	0,14
43	MASA	1.076.388.000.000	1.459.657.000.000	2.536.045.000.000	0,42	0,58
44	MERK	79.786.650.000	354.183.985.000	433.970.635.000	0,18	0,82
45	MLBI	888.122.000.000	105.211.000.000	993.333.000.000	0,89	0,11
46	MLIA	6.758.596.155.000	-3.520.003.621.000	3.238.592.534.000	2,09	1,09
47	MRAT	49.211.308.083	316.412.409.850	365.623.717.933	0,13	0,87
48	MYOR	1.622.969.656.943	1.581.755.458.427	3.204.725.115.370	0,51	0,49
49	NIKL	180.833.046.000	427.499.245	181.260.545.245	1,00	0,00
50	NIPS	187.474.283.792	127.003.495.421	314.477.779.213	0,60	0,40
51	PBRX	687.508.460.503	131.523.724.480	819.032.184.983	0,84	0,16
52	PICO	379.106.954.696	163.553.285.620	542.660.240.316	0,70	0,30
53	PYFA	26.911.380.313	73.026.002.882	99.937.383.195	0,27	0,73

54	RICY	272.408.318.387	324.449.200.927	596.857.519.314	0,46	0,54
55	RMBA	2.547.293.492.353	1.755.365.685.812	4.302.659.178.165	0,59	0,41
56	SCCO	667.681.307.002	375.073.730.719	1.042.755.037.721	0,64	0,36
57	SIAP	53.662.462.966	73.839.765.568	127.502.228.534	0,42	0,58
58	SMCB	3.946.183.000.000	3.314.890.000.000	7.261.073.000.000	0,54	0,46
59	SMGR	2.633.214.059.000	10.197.679.028.000	12.830.893.087.000	0,21	0,79
60	SMSM	397.397.235.616	497.821.548.960	895.218.784.576	0,44	0,56
61	SPMA	743.872.731.709	688.764.758.631	1.432.637.490.340	0,52	0,48
62	SRSN	195.354.040.000	218.422.668.000	413.776.708.000	0,47	0,53
63	STTP	144.211.201.036	404.509.244.789	548.720.445.825	0,26	0,74
64	TBMS	867.048.765.624	129.016.104.691	996.064.870.315	0,87	0,13
65	TCID	113.822.972.438	880.797.253.531	994.620.225.969	0,11	0,89
66	TKIM	16.055.059.000.000	6.108.044.800.000	22.163.103.800.000	0,72	0,28
67	TOTO	482.219.117.502	528.673.291.519	1.010.892.409.021	0,48	0,52
68	TPIA	962.052.000.000	1.785.863.000.000	2.747.915.000.000	0,35	0,65
69	TRST	776.931.474.524	1.144.728.613.467	1.921.660.087.991	0,40	0,60
70	TSPC	819.647.097.648	2.408.870.867.823	3.228.517.965.471	0,25	0,75
71	ULTJ	538.164.224.542	1.191.583.178.276	1.729.747.402.818	0,31	0,69
72	UNVR	3.776.415.000.000	3.702.819.000.000	7.479.234.000.000	0,50	0,50

LAMPIRAN 8

DATA WEIGHT DEBT & WEIGHT EKUITAS PER 31 DESEMBER 2010 (DALAM RUPIAH)

No	Kode	Total Hutang	Total Ekuitas	H + E	Wd	We
1	AISA	1.346.881.121.132	575.762.727.845	1.922.643.848.977	0,70	0,30
2	ALKA	120.188.569.000	39.007.538.000	159.196.107.000	0,75	0,25
3	ALMI	998.356.227.505	505.798.105.207	1.504.154.332.712	0,66	0,34
4	AMFG	529.732.000.000	1.842.925.000.000	2.372.657.000.000	0,22	0,78
5	APLI	105.490.781.452	229.459.767.545	334.950.548.997	0,31	0,69
6	ARNA	458.094.139.651	408.713.634.918	866.807.774.569	0,53	0,47
7	AUTO	1.482.705.000.000	3.860.827.000.000	5.343.532.000.000	0,28	0,72
8	BATA	152.743.590.000	331.508.965.000	484.252.555.000	0,32	0,68
9	BIMA	280.153.389.086	-192.878.171.478	87.275.217.608	3,21	2,21
10	BRAM	283.850.592.000	1.072.556.312.000	1.356.406.904.000	0,21	0,79
11	BRPT	8.145.729.000.000	5.859.051.000.000	14.004.780.000.000	0,58	0,42
12	BRNA	326.943.862.376	201.353.473.511	528.297.335.887	0,62	0,38
13	BUDI	1.165.086.000.000	762.710.000.000	1.927.796.000.000	0,60	0,40
14	CEKA	541.717.109.078	308.752.805.066	850.469.914.144	0,64	0,36
15	CPIN	2.036.240.000.000	4.458.432.000.000	6.494.672.000.000	0,31	0,69
16	DLTA	115.224.947.000	577.667.914.000	692.892.861.000	0,17	0,83
17	DPNS	48.342.281.124	120.826.505.449	169.168.786.573	0,29	0,71
18	DVLA	213.507.941.000	640.602.050.000	854.109.991.000	0,25	0,75
19	EKAD	79.271.063.174	106.522.065.774	185.793.128.948	0,43	0,57
20	ESTI	327.067.044.271	256.181.080.835	583.248.125.106	0,56	0,44
21	FASW	2.684.424.213.751	1.810.598.190.951	4.495.022.404.702	0,60	0,40
22	GDYR	732.417.694.200	415.598.905.100	1.148.016.599.300	0,64	0,36
23	GJTL	6.844.970.000.000	3.526.597.000.000	10.371.567.000.000	0,66	0,34
24	IGAR	54.228.711.548	240.128.403.799	294.357.115.347	0,18	0,82
25	INAF	422.689.679.147	311.266.809.984	733.956.489.131	0,58	0,42
26	INAI	309.301.526.997	79.705.884.198	389.007.411.195	0,80	0,20
27	INDR	2.491.352.244.000	2.565.524.793.000	5.056.877.037.000	0,49	0,51
28	INDS	543.188.527.716	227.300.250.112	770.488.777.828	0,70	0,30
29	INTP	2.245.547.627.304	13.077.390.156.519	15.322.937.783.823	0,15	0,85
30	JECC	463.284.977.000	98.678.718.000	561.963.695.000	0,82	0,18
31	JPFA	3.492.895.000.000	3.074.281.000.000	6.567.176.000.000	0,53	0,47
32	JPRS	111.147.337.335	300.134.260.861	411.281.598.196	0,27	0,73
33	KAEF	543.257.475.734	1.114.028.943.712	1.657.286.419.446	0,33	0,67
34	KBLI	303.890.605.996	290.672.910	304.181.278.906	1,00	0,00
35	KBLM	175.593.546.135	227.151.469.628	402.745.015.763	0,44	0,56
36	KDSI	302.184.493.096	255.540.322.126	557.724.815.222	0,54	0,46
37	KLBF	1.260.361.432.719	5.373.784.301.200	6.634.145.733.919	0,19	0,81
38	LION	43.971.457.126	259.928.517.672	303.899.974.798	0,14	0,86
39	LMPI	207.224.495.511	401.695.608.006	608.920.103.517	0,34	0,66
40	LMSH	31.414.708.371	46.785.338.474	78.200.046.845	0,40	0,60
41	LPIN	44.000.806.053	106.936.360.979	150.937.167.032	0,29	0,71
42	MAIN	710.475.454.000	258.046.347.000	968.521.801.000	0,73	0,27
43	MASA	1.406.277.000.000	1.629.135.000.000	3.035.412.000.000	0,46	0,54
44	MERK	71.751.830.000	363.016.663.000	434.768.493.000	0,17	0,83
45	MLBI	665.714.000.000	471.221.000.000	1.136.935.000.000	0,59	0,41
46	MLIA	5.017.521.041	-485.221.516.000	-480.203.994.959	0,01	1,01
47	MRAT	48.828.866.257	337.511.576.658	386.340.442.915	0,13	0,87
48	MYOR	2.358.692.152.789	1.991.294.908.556	4.349.987.061.345	0,54	0,46
49	NIKL	430.238.661.000	487.423.343.000	917.662.004.000	0,47	0,53
50	NIPS	189.439.039.218	148.166.676.306	337.605.715.524	0,56	0,44
51	PBRX	719.716.491.254	167.132.173.418	886.848.664.672	0,81	0,19
52	PICO	394.769.045.138	175.591.220.927	570.360.266.065	0,69	0,31

53	PYFA	23.361.793.395	77.225.205.835	100.586.999.230	0,23	0,77
54	RICY	275.342.301.390	335.267.124.141	610.609.425.531	0,45	0,55
55	RMBA	2.773.070.000.000	2.129.527.000.000	4.902.597.000.000	0,57	0,43
56	SCCO	734.110.726.415	423.502.319.170	1.157.613.045.585	0,63	0,37
57	SIAP	51.769.232.861	77.863.676.975	129.632.909.836	0,40	0,60
58	SMCB	3.611.246.000.000	6.822.608.000.000	10.433.854.000.000	0,35	0,65
59	SMGR	3.423.246.058.000	12.006.438.613.000	15.429.684.671.000	0,22	0,78
60	SMSM	498.627.884.127	519.374.643.869	1.018.002.527.996	0,49	0,51
61	SPMA	771.648.178.657	718.385.592.775	1.490.033.771.432	0,52	0,48
62	SRSN	135.752.357.000	228.252.412.000	364.004.769.000	0,37	0,63
63	STTP	201.933.973.559	447.140.003.889	649.073.977.448	0,31	0,69
64	TBMS	1.119.655.040.610	119.388.048.221	1.239.043.088.831	0,90	0,10
65	TCID	98.758.035.129	948.480.404.874	1.047.238.440.003	0,09	0,91
66	TKIM	14.874.503.610.000	6.072.314.607.000	20.946.818.217.000	0,71	0,29
67	TOTO	460.601.074.226	630.982.040.872	1.091.583.115.098	0,42	0,58
68	TPIA	952.955.000.000	2.050.131.000.000	3.003.086.000.000	0,32	0,68
69	TRST	791.576.286.906	1.237.981.945.814	2.029.558.232.720	0,39	0,61
70	TSPC	944.862.700.629	2.604.104.062.843	3.548.966.763.472	0,27	0,73
71	ULTJ	705.472.336.001	1.297.952.719.759	2.003.425.055.760	0,35	0,65
72	UNVR	4.652.409.000.000	4.045.419.000.000	8.697.828.000.000	0,53	0,47

LAMPIRAN 9

DATA BIAYA MODAL PER 31 DESEMBER 2009

No	Kode	SBI	Return Pasar	Resiko Sistematis	ke
1	AISA	0,066	0,033	-0,802	0,092
2	ALKA	0,066	0,033	3,667	-0,053
3	ALMI	0,066	0,033	4,697	-0,086
4	AMFG	0,066	0,033	1,796	0,008
5	APLI	0,066	0,033	0,511	0,049
6	ARNA	0,066	0,033	1,586	0,014
7	AUTO	0,066	0,033	0,845	0,038
8	BATA	0,066	0,033	0,218	0,059
9	BIMA	0,066	0,033	3,667	-0,053
10	BRAM	0,066	0,033	0,238	0,058
11	BRPT	0,066	0,033	-31,822	1,093
12	BRNA	0,066	0,033	-1,977	0,130
13	BUDI	0,066	0,033	0,918	0,036
14	CEKA	0,066	0,033	1,476	0,018
15	CPIN	0,066	0,033	-5,350	0,238
16	DLTA	0,066	0,033	-1,509	0,114
17	DPNS	0,066	0,033	1,629	0,013
18	DVLA	0,066	0,033	1,386	0,021
19	EKAD	0,066	0,033	1,942	0,003
20	ESTI	0,066	0,033	3,328	-0,042
21	FASW	0,066	0,033	-0,836	0,093
22	GDYR	0,066	0,033	0,115	0,062
23	GJTL	0,066	0,033	1,464	0,018
24	IGAR	0,066	0,033	0,330	0,055
25	INAF	0,066	0,033	0,899	0,037
26	INAI	0,066	0,033	1,149	0,029
27	INDR	0,066	0,033	-0,204	0,072
28	INDS	0,066	0,033	2,866	-0,027
29	INTP	0,066	0,033	0,619	0,046
30	JECC	0,066	0,033	0,480	0,050
31	JPFA	0,066	0,033	3,153	-0,036
32	JPRS	0,066	0,033	0,817	0,039
33	KAEF	0,066	0,033	2,640	-0,020
34	KBLI	0,066	0,033	3,110	-0,035
35	KBLM	0,066	0,033	3,832	-0,058
36	KDSI	0,066	0,033	1,699	0,011
37	KLBF	0,066	0,033	-1,935	0,128
38	LION	0,066	0,033	4,900	-0,092
39	LMPI	0,066	0,033	-2,577	0,149
40	LMSH	0,066	0,033	5,054	-0,097
41	LPIN	0,066	0,033	2,240	-0,007
42	MAIN	0,066	0,033	-3,054	0,164
43	MASA	0,066	0,033	-0,557	0,084
44	MERK	0,066	0,033	-1,855	0,126
45	MLBI	0,066	0,033	-2,152	0,135
46	MLIA	0,066	0,033	1,929	0,003
47	MRAT	0,066	0,033	-0,476	0,081
48	MYOR	0,066	0,033	-1,490	0,114
49	NIKL	0,066	0,033	3,667	-0,053
50	NIPS	0,066	0,033	2,717	-0,022
51	PBRX	0,066	0,033	-2,508	0,147
52	PICO	0,066	0,033	0,738	0,042
53	PYFA	0,066	0,033	1,737	0,010
54	RICY	0,066	0,033	3,523	-0,048

55	RMBA	0,066	0,033	2,229	-0,006
56	SCCO	0,066	0,033	3,959	-0,062
57	SIAP	0,066	0,033	1,414	0,020
58	SMCB	0,066	0,033	0,869	0,038
59	SMGR	0,066	0,033	0,775	0,041
60	SMSM	0,066	0,033	-0,516	0,082
61	SPMA	0,066	0,033	0,952	0,035
62	SRSN	0,066	0,033	1,190	0,027
63	STTP	0,066	0,033	0,565	0,047
64	TBMS	0,066	0,033	4,632	-0,084
65	TCID	0,066	0,033	1,494	0,017
66	TKIM	0,066	0,033	1,585	0,015
67	TOTO	0,066	0,033	3,419	-0,045
68	TPIA	0,066	0,033	1,983	0,002
69	TRST	0,066	0,033	-1,430	0,112
70	TSPC	0,066	0,033	1,703	0,011
71	ULTJ	0,066	0,033	4,455	-0,078
72	UNVR	0,066	0,033	1,906	0,004

LAMPIRAN 10

DATA BIAYA MODAL PER 31 DESEMBER 2010

No	Kode	SBI	Return Pasar	Resiko Sistematis	ke
1	AISA	0,077	0,056	-0,802	0,093
2	ALKA	0,077	0,056	2,000	0,035
3	ALMI	0,077	0,056	0,679	0,063
4	AMFG	0,077	0,056	-1,902	0,116
5	APLI	0,077	0,056	0,055	0,075
6	ARNA	0,077	0,056	0,456	0,067
7	AUTO	0,077	0,056	-1,322	0,104
8	BATA	0,077	0,056	-0,064	0,078
9	BIMA	0,077	0,056	2,000	0,035
10	BRAM	0,077	0,056	0,208	0,072
11	BRPT	0,077	0,056	2,218	0,031
12	BRNA	0,077	0,056	-1,977	0,117
13	BUDI	0,077	0,056	0,918	0,058
14	CEKA	0,077	0,056	1,476	0,046
15	CPIN	0,077	0,056	-0,333	0,083
16	DLTA	0,077	0,056	-0,125	0,079
17	DPNS	0,077	0,056	1,672	0,042
18	DVLA	0,077	0,056	1,386	0,048
19	EKAD	0,077	0,056	-0,347	0,084
20	ESTI	0,077	0,056	-0,708	0,091
21	FASW	0,077	0,056	-0,836	0,094
22	GDYR	0,077	0,056	0,115	0,074
23	GJTL	0,077	0,056	0,537	0,065
24	IGAR	0,077	0,056	0,388	0,069
25	INAF	0,077	0,056	0,899	0,058
26	INAI	0,077	0,056	1,899	0,038
27	INDR	0,077	0,056	0,113	0,074
28	INDS	0,077	0,056	-6,684	0,214
29	INTP	0,077	0,056	0,524	0,066
30	JECC	0,077	0,056	0,896	0,058
31	JPFA	0,077	0,056	1,156	0,053
32	JPRS	0,077	0,056	-1,071	0,098
33	KAEF	0,077	0,056	1,309	0,050
34	KBLI	0,077	0,056	0,529	0,066
35	KBLM	0,077	0,056	4,505	0,016
36	KDSI	0,077	0,056	1,036	0,055
37	KLBF	0,077	0,056	-22,048	0,529
38	LION	0,077	0,056	-0,134	0,079
39	LMPI	0,077	0,056	3,632	0,002
40	LMSH	0,077	0,056	4,148	0,009
41	LPIN	0,077	0,056	0,706	0,062
42	MAIN	0,077	0,056	-0,318	0,083
43	MASA	0,077	0,056	0,196	0,072
44	MERK	0,077	0,056	0,991	0,056
45	MLBI	0,077	0,056	0,148	0,073
46	MLIA	0,077	0,056	-21,977	0,528
47	MRAT	0,077	0,056	1,415	0,047
48	MYOR	0,077	0,056	1,812	0,039
49	NIKL	0,077	0,056	-0,248	0,082
50	NIPS	0,077	0,056	-36,725	0,831
51	PBRX	0,077	0,056	0,151	0,073
52	PICO	0,077	0,056	0,295	0,070
53	PYFA	0,077	0,056	0,890	0,058
54	RICY	0,077	0,056	-2,566	0,129

55	RMBA	0,077	0,056	0,501	0,066
56	SCCO	0,077	0,056	0,728	0,062
57	SIAP	0,077	0,056	1,972	0,036
58	SMCB	0,077	0,056	-0,067	0,078
59	SMGR	0,077	0,056	0,828	0,059
60	SMSM	0,077	0,056	-0,516	0,087
61	SPMA	0,077	0,056	2,019	0,035
62	SRSN	0,077	0,056	1,190	0,052
63	STTP	0,077	0,056	0,484	0,067
64	TBMS	0,077	0,056	-1,915	0,116
65	TCID	0,077	0,056	2,276	0,030
66	TKIM	0,077	0,056	1,228	0,051
67	TOTO	0,077	0,056	-0,702	0,091
68	TPIA	0,077	0,056	-15,110	0,387
69	TRST	0,077	0,056	0,017	0,076
70	TSPC	0,077	0,056	-1,430	0,106
71	ULTJ	0,077	0,056	-0,034	0,077
72	UNVR	0,077	0,056	0,811	0,060

LAMPIRAN 11

DATA WACC Per 31 Desember 2009

No	Kode	Kd	Wd	Ke	We	WACC
1	AISA	0,047	0,59	0,09	0,41	0,06
2	ALKA	0,000	0,74	-0,05	0,26	-0,01
3	ALMI	0,037	0,69	-0,09	0,31	0,00
4	AMFG	0,000	0,22	0,01	0,78	0,01
5	APLI	0,012	0,49	0,05	0,51	0,03
6	ARNA	0,053	0,58	0,01	0,42	0,04
7	AUTO	0,009	1,28	0,04	0,72	0,04
8	BATA	0,031	0,28	0,06	0,72	0,05
9	BIMA	0,002	3,13	-0,05	-2,13	0,12
10	BRAM	0,039	0,19	0,06	0,81	0,05
11	BRPT	0,000	0,54	1,09	0,46	0,05
12	BRNA	0,047	0,63	0,13	0,37	0,08
13	BUDI	0,051	0,52	0,04	0,48	0,04
14	CEKA	0,065	0,47	0,02	0,53	0,04
15	CPIN	0,000	0,45	0,24	0,55	0,13
16	DLTA	0,000	0,24	0,11	0,76	0,09
17	DPNS	0,172	0,20	0,01	0,80	0,05
18	DVLA	0,001	0,29	0,02	0,71	0,02
19	EKAD	0,033	0,52	0,00	0,48	0,02
20	ESTI	0,021	0,51	-0,04	0,49	-0,01
21	FASW	0,060	0,57	0,09	0,43	0,07
22	GDYR	0,016	0,63	0,06	0,37	0,03
23	GJTL	0,049	0,70	0,02	0,30	0,04
24	IGAR	0,016	0,23	0,06	0,77	0,05
25	INAF	0,056	0,59	0,04	0,41	0,05
26	INAI	0,062	0,86	0,03	0,14	0,06
27	INDR	0,016	0,53	0,07	0,47	0,04
28	INDS	0,026	0,73	-0,03	0,27	0,01
29	INTP	0,011	0,19	0,05	0,81	0,04
30	JECC	0,027	0,83	0,05	0,17	0,03
31	JPFA	0,045	0,64	-0,04	0,36	0,02
32	JPRS	0,006	0,23	0,04	0,77	0,03
33	KAEF	0,031	0,36	-0,02	0,64	0,00
34	KBLI	0,005	0,54	-0,03	0,46	-0,01
35	KBLM	0,000	0,37	-0,06	0,63	-0,04
36	KDSI	0,034	0,57	0,01	0,43	0,02
37	KLBF	0,023	0,28	0,13	0,72	0,10
38	LION	0,000	0,02	-0,09	0,98	-0,09
39	LMPI	0,058	0,26	0,15	0,74	0,13
40	LMSH	0,001	0,45	-0,10	0,55	-0,05
41	LPIN	0,013	0,33	-0,01	0,67	0,00
42	MAIN	0,046	0,86	0,16	0,14	0,06
43	MASA	0,038	0,42	0,08	0,58	0,06
44	MERK	0,008	0,18	0,13	0,82	0,10
45	MLBI	0,000	0,89	0,14	0,11	0,01
46	MLIA	0,000	2,09	0,00	-1,09	0,00
47	MRAT	0,015	0,13	0,08	0,87	0,07
48	MYOR	0,044	0,51	0,11	0,49	0,08
49	NIKL	0,027	1,00	-0,05	0,00	0,03
50	NIPS	0,049	0,60	-0,02	0,40	0,02
51	PBRX	0,040	0,84	0,15	0,16	0,06
52	PICO	0,068	0,70	0,04	0,30	0,06
53	PYFA	0,053	0,27	0,01	0,73	0,02
54	RICY	0,074	0,46	-0,05	0,54	0,01
55	RMBA	0,052	0,59	-0,01	0,41	0,03
56	SCCO	0,000	0,64	-0,06	0,36	-0,02

57	SIAP	0,087	0,42	0,02	0,58	0,05
58	SMCB	0,081	0,54	0,04	0,46	0,06
59	SMGR	0,006	0,21	0,04	0,79	0,03
60	SMSM	0,012	0,44	0,08	0,56	0,05
61	SPMA	0,047	0,52	0,03	0,48	0,04
62	SRSN	0,050	0,47	0,03	0,53	0,04
63	STTP	0,042	0,26	0,05	0,74	0,05
64	TBMS	0,006	0,87	-0,08	0,13	-0,01
65	TCID	0,000	0,11	0,02	0,89	0,02
66	TKIM	0,018	0,72	0,01	0,28	0,02
67	TOTO	0,014	0,48	-0,04	0,52	-0,02
68	TPIA	0,043	0,35	0,00	0,65	0,02
69	TRST	0,038	0,40	0,11	0,60	0,08
70	TSPC	0,003	0,25	0,01	0,75	0,01
71	ULTJ	0,045	0,31	-0,08	0,69	-0,04
72	UNVR	0,000	0,50	0,00	0,50	0,00

LAMPIRAN 12

DATA WACC Per 31 Desember 2010

No	Kode	KD*	Wd	Ke	We	WACC
1	AISA	0,049	0,70	0,09	0,30	0,06
2	ALKA	0,000	0,75	0,04	0,25	0,01
3	ALMI	0,041	0,66	0,06	0,34	0,05
4	AMFG	0,000	0,22	0,12	0,78	0,09
5	APLI	0,004	0,31	0,08	0,69	0,05
6	ARNA	0,051	0,53	0,07	0,47	0,06
7	AUTO	0,014	0,28	0,10	0,72	0,08
8	BATA	0,022	0,32	0,08	0,68	0,06
9	BIMA	0,004	3,21	0,04	-2,21	-0,07
10	BRAM	0,001	0,21	0,07	0,79	0,06
11	BRPT	0,000	0,58	0,03	0,42	0,01
12	BRNA	0,047	0,62	0,12	0,38	0,07
13	BUDI	0,039	0,60	0,06	0,40	0,05
14	CEKA	0,023	0,64	0,05	0,36	0,03
15	CPIN	0,000	31,00	0,08	0,69	0,06
16	DLTA	0,000	0,17	0,08	0,83	0,07
17	DPNS	0,002	0,29	0,04	0,71	0,03
18	DVLA	0,001	0,25	0,05	0,75	0,04
19	EKAD	0,048	0,43	0,08	0,57	0,07
20	ESTI	0,016	0,56	0,09	0,44	0,05
21	FASW	0,040	0,60	0,09	0,40	0,06
22	GDYR	0,012	0,64	0,07	0,36	0,03
23	GJTL	0,040	0,66	0,07	0,34	0,05
24	IGAR	0,006	0,18	0,07	0,82	0,06
25	INAF	0,040	0,58	0,06	0,42	0,05
26	INAI	0,058	0,80	0,04	0,20	0,05
27	INDR	0,005	0,49	0,07	0,51	0,04
28	INDS	0,030	0,70	0,21	0,30	0,08
29	INTP	0,005	0,15	0,07	0,85	0,06
30	JECC	0,024	0,82	0,06	0,18	0,03
31	JPFA	0,045	0,53	0,05	0,47	0,05
32	JPRS	0,012	0,27	0,10	0,73	0,08
33	KAEF	0,019	0,33	0,05	0,67	0,04
34	KBLI	0,007	1,00	0,07	0,00	0,01
35	KBLM	0,028	0,44	0,02	0,56	0,00
36	KDSI	0,038	0,54	0,06	0,46	0,05
37	KLBF	0,012	0,19	0,53	0,81	0,43
38	LION	0,000	0,14	0,08	0,86	0,07
39	LMPI	0,036	0,34	0,00	0,66	0,01
40	LMSH	0,037	0,40	0,01	0,60	0,01
41	LPIN	0,009	0,29	0,06	0,71	0,05
42	MAIN	0,046	0,73	0,08	0,27	0,06
43	MASA	0,018	0,46	0,07	0,54	0,05
44	MERK	0,008	0,17	0,06	0,83	0,05
45	MLBI	0,000	0,59	0,07	0,41	0,03
46	MLIA	0,005	-0,01	0,53	1,01	0,53
47	MRAT	0,013	0,13	0,05	0,87	0,04
48	MYOR	0,028	0,54	0,04	0,46	0,03
49	NIKL	0,012	0,47	0,08	0,53	0,05
50	NIPS	0,039	0,56	0,83	0,44	0,39
51	PBRX	0,030	0,81	0,07	0,19	0,04
52	PICO	0,063	0,69	0,07	0,31	0,07
53	PYFA	0,043	0,23	0,06	0,77	0,05
54	RICY	0,056	0,45	0,13	0,55	0,10

55	RMBA	0,042	0,57	0,07	0,43	0,05
56	SCCO	0,019	0,63	0,06	0,37	0,03
57	SIAP	0,061	0,40	0,04	0,60	0,05
58	SMCB	0,048	0,35	0,08	0,65	0,07
59	SMGR	0,006	0,22	0,06	0,78	0,05
60	SMSM	0,032	0,49	0,09	0,51	0,06
61	SPMA	0,038	0,52	0,04	0,48	0,04
62	SRSN	0,044	0,37	0,05	0,63	0,05
63	STTP	0,024	0,31	0,07	0,69	0,05
64	TBMS	0,004	0,90	0,12	0,10	0,01
65	TCID	0,000	0,09	0,03	0,91	0,03
66	TKIM	0,016	0,71	0,05	0,29	0,03
67	TOTO	0,013	0,42	0,09	0,58	0,06
68	TPIA	0,022	0,32	0,39	0,68	0,27
69	TRST	0,015	0,39	0,08	0,61	0,05
70	TSPC	0,006	0,27	0,11	0,73	0,08
71	ULTJ	0,034	0,35	0,08	0,65	0,06
72	UNVR	0,005	0,53	0,06	0,47	0,03

LAMPIRAN 13

DATA ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PER 31 DESEMBER
2009
(DALAM RUPIAH)

No	Kode	NOPAT	Investes Capital	WACC	EVA
1	AISA	100.810.315.401	1.477.823.946.702	0,06	4.933.846.860
2	ALKA	7.507.677.000	62.264.412.000	-0,01	8.358.505.282
3	ALMI	73.145.592.858	883.168.698.297	0,00	74.367.398.676
4	AMFG	73.795.000.000.000	1.737.230.000.000	0,01	73.784.543.975.193
5	APLI	36.100.614.893	289.190.901.366	0,03	27.029.831.700
6	ARNA	108.267.246.800	689.475.588.659	0,04	82.803.601.482
7	AUTO	237.020.000.000	3.755.263.000.000	0,04	93.339.392.953
8	BATA	94.705.725.000	334.659.959.000	0,05	77.627.530.958
9	BIMA	19.680.760.723	-5.721.459.751	0,12	20.361.367.589
10	BRAM	22.648.215.000	1.159.649.243.000	0,05	-40.532.482.432
11	BRPT	1.992.575.000.000	14.140.652.000.000	0,05	1.285.542.400.000
12	BRNA	43.972.777.944	398.488.125.442	0,08	13.145.723.880
13	BUDI	200.011.000.000	1.448.219.000.000	0,04	136.231.627.193
14	CEKA	71.433.936.883	568.603.115.385	0,04	48.753.007.628
15	CPIN	1.766.549.000.000	4.094.712.000.000	0,13	1.229.577.543.993
16	DLTA	216.619.674.000	549.103.377.000	0,09	168.869.344.049
17	DPNS	3.663.635.097	136.195.430.609	0,05	-2.507.087.332
18	DVLA	72.362.885.000	784.899.314.000	0,02	60.378.216.008
19	EKAD	20.253.529.977	144.218.422.499	0,02	17.557.815.094
20	ESTI	20.869.302.727	434.090.452.011	-0,01	25.271.633.622
21	FASW	495.081.492.304	3.439.713.997.549	0,07	241.075.112.057
22	GDYR	135.328.343.057	675.993.104.170	0,03	113.045.948.806
23	GJTL	1.283.472.000.000	7.059.480.000.000	0,04	1.003.677.068.797
24	IGAR	21.852.919.546	318.033.954.604	0,05	7.171.417.262
25	INAF	40.334.326.294	438.660.441.620	0,05	19.191.256.292
26	INAI	38.670.259.729	301.166.776.346	0,06	21.231.914.031
27	INDR	158.017.468.600	3.598.246.426.000	0,04	5.844.065.847
28	INDS	69.271.319.267	528.147.794.028	0,01	62.894.320.831
29	INTP	2.714.198.072.323	11.801.160.178.999	0,04	2.253.893.548.340
30	JECC	26.650.073.000	207.955.161.046	0,03	20.177.465.793
31	JPFA	979.424.000.000	5.046.490.000.000	0,02	901.139.602.355
32	JPRS	43.539.719.117	278.227.301.745	0,03	34.782.890.370
33	KAEF	75.732.182.797	1.628.591.473.176	0,00	77.774.475.742
34	KBLI	33.655.268.392	363.544.448.852	-0,01	38.391.255.248
35	KBLM	20.708.479.459	246.804.426.875	-0,04	29.730.470.375
36	KDSI	25.430.501.368	386.613.356.112	0,02	16.211.661.514
37	KLBF	1.235.684.501.282	5.247.679.189.405	0,10	718.976.862.686
38	LION	56.885.234.596	2.291.803.917.941	-0,09	264.896.684.709
39	LMPI	67.924.044.337	506.300.176.376	0,13	4.577.562.534
40	LMSH	6.154.646.232	63.958.971.217	-0,05	9.528.655.407
41	LPIN	9.640.347.682	110.481.347.425	0,00	9.662.212.859
42	MAIN	151.663.805.000	476.782.386.326	0,06	122.188.254.351
43	MASA	261.933.000.000	2.148.669.000.000	0,06	123.670.091.772
44	MERK	144.483.893.000	365.861.824.000	0,10	106.436.100.961
45	MLBI	342.153.000.000	141.271.000.000	0,01	340.130.274.407
46	MLIA	1.043.355.202.000	781.263.444.000	0,00	1.046.261.296.367
47	MRAT	26.274.741.017	330.474.361.548	0,07	2.410.497.767
48	MYOR	494.460.783.784	2.731.794.425.861	0,08	280.749.501.809
49	NIKL	47.067.134.000	113.436.245.245	0,03	44.061.382.672
50	NIPS	26.241.737.252	303.130.706.970	0,02	20.168.199.705
51	PBRX	70.623.848.829	613.218.148.109	0,06	35.716.962.191
52	PICO	48.529.822.604	460.272.357.634	0,06	20.980.283.699
53	PYFA	5.290.972.258	115.505.888.541	0,02	2.845.200.285
54	RICY	28.204.341.220	368.570.193.654	0,01	25.451.471.318

55	RMBA	207.583.008.228	3.256.791.326.049	0,03	116.445.179.712
56	SCCO	76.759.609.353	750.344.891.968	-0,02	93.525.037.738
57	SIAP	9.943.185.390	133.428.931.805	0,05	3.515.696.353
58	SMCB	1.410.438.000.000	6.230.651.000.000	0,06	1.028.494.199.705
59	SMGR	3.314.047.501.000	10.710.885.835.000	0,03	2.955.509.150.370
60	SMSM	129.509.521.456	742.255.654.129	0,05	91.637.564.490
61	SPMA	78.187.547.890	1.385.985.402.829	0,04	21.319.022.208
62	SRSN	42.254.087.000	388.070.200.000	0,04	27.504.475.936
63	STTP	47.518.124.925	581.294.771.708	0,05	20.836.604.186
64	TBMS	99.684.369.402	608.091.987.219	-0,01	102.858.711.222
65	TCID	131.191.153.059	917.109.227.659	0,02	117.005.395.115
66	TKIM	771.899.800.000	20.130.231.600.000	0,02	427.096.033.777
67	TOTO	191.230.741.320	834.248.634.731	-0,02	205.189.743.341
68	TPIA	534.797.000.000	2.337.522.000.000	0,02	497.276.886.630
69	TRST	181.147.607.345	1.632.734.428.585	0,08	47.341.750.869
70	TSPC	388.809.759.909	2.649.680.383.101	0,01	365.364.943.472
71	ULTJ	111.095.999.292	1.477.591.991.738	-0,04	170.098.320.667
72	UNVR	5.454.135.000.000	4.030.121.000.000	0,00	5.445.824.984.826

LAMPIRAN 14

DATA ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PER 31 DESEMBER
2010
(DALAM RUPIAH)

No	Kode	NOPAT	Investes Capital	WACC	EVA
1	AISA	109.114.031.147	1.842.584.732.628	0,06	-4.867.742.929
2	ALKA	7.683.241.290	71.851.560.000	0,01	7.059.404.880
3	ALMI	95.290.248.929	1.213.802.411.183	0,05	37.122.968.673
4	AMFG	318.450.000.000	2.046.803.000.000	0,09	134.030.544.268
5	APLI	25.984.987.665	313.392.331.262	0,05	9.382.423.802
6	ARNA	125.307.115.230	702.685.841.795	0,06	84.092.210.904
7	AUTO	349.061.000.000	4.539.356.000.000	0,08	-8.692.667.150
8	BATA	111.418.608.000	360.004.115.000	0,06	89.792.858.574
9	BIMA	13.027.597.400	4.895.325.424	-0,07	13.351.724.493
10	BRAM	135.368.660.000	1.312.039.499.000	0,06	60.124.863.137
11	BRPT	1.557.730.408.000	13.293.935.000.000	0,01	1.385.555.613.902
12	BRNA	50.711.640.233	425.618.769.921	0,07	19.419.674.272
13	BUDI	124.043.000.000	1.719.808.000.000	0,05	44.710.019.604
14	CEKA	41.830.484.163	1.147.172.914.144	0,03	5.652.629.898
15	CPIN	2.213.968.000.000	6.225.964.000.000	0,06	1.855.947.593.597
16	DLTA	320.648.920.000	619.186.974.000	0,07	279.832.180.545
17	DPNS	8.205.966.622	156.814.217.560	0,03	3.400.792.920
18	DVLA	94.166.875.000	681.040.090.000	0,04	69.434.595.564
19	EKAD	28.641.697.777	178.529.882.474	0,07	16.409.868.218
20	ESTI	10.784.219.766	471.949.239.355	0,05	-12.429.991.437
21	FASW	449.809.694.893	4.211.233.121.966	0,06	191.545.480.729
22	GDYR	77.155.485.059	610.458.760.956	0,03	56.259.211.368
23	GJTL	1.167.633.000.000	7.822.161.000.000	0,05	786.148.413.732
24	IGAR	24.997.721.111	347.821.317.385	0,06	5.136.890.375
25	INAF	49.729.514.394	447.549.379.294	0,05	28.493.190.003
26	INAI	34.451.580.685	292.935.604.655	0,05	18.703.075.527
27	INDR	239.864.388.557	3.335.279.646.621	0,04	105.589.874.064
28	INDS	94.100.385.789	680.506.795.629	0,08	36.757.663.689
29	INTP	3.200.276.179.621	14.255.608.595.635	0,06	2.389.204.213.445
30	JECC	7.990.939.000	209.858.457.000	0,03	1.630.584.090
31	JPFA	1.173.035.000.000	6.188.982.000.000	0,05	870.795.755.482
32	JPRS	30.099.884.558	308.140.725.304	0,08	6.955.796.464
33	KAEF	109.980.166.444	1.700.666.767.411	0,04	42.865.907.479
34	KBLI	51.918.210.956	151.632.012.042	0,01	50.816.536.730
35	KBLM	9.988.615.808	240.639.554.096	0,00	9.257.644.698
36	KDSI	30.983.624.223	442.862.549.456	0,05	10.699.760.660
37	KLBF	1.338.379.240.991	1.910.388.011.441	0,43	514.938.477.653
38	LION	40.053.694.653	275.167.158.610	0,07	21.401.149.889
39	LMPI	18.114.328.236	560.734.153.714	0,01	10.445.472.885
40	LMSH	8.705.214.662	62.852.839.040	0,01	8.089.054.807
41	LPIN	10.878.119.110	121.268.300.616	0,05	5.220.763.806
42	MAIN	222.499.195.000	755.704.156.000	0,06	180.261.406.397
43	MASA	211.552.000.000	2.584.942.000.000	0,05	89.602.137.637
44	MERK	117.061.065.000	382.189.579.000	0,05	98.619.087.078
45	MLBI	472.016.000.563	505.056.000.000	0,03	457.362.999.700
46	MLIA	310.931.791.000	1.963.790.564.000	0,53	-736.243.031.318
47	MRAT	29.761.147.242	352.287.353.429	0,04	14.594.085.269
48	MYOR	589.099.320.915	3.543.226.484.289	0,03	471.738.012.367
49	NIKL	65.819.912.000	700.754.841.000	0,05	31.463.861.121
50	NIPS	33.188.511.330	119.731.034.249	0,39	-13.046.602.401
51	PBRX	63.502.736.021	693.313.549.028	0,04	37.265.067.767
52	PICO	49.898.577.528	502.963.117.981	0,07	17.169.108.583
53	PYFA	4.315.600.957	109.719.607.416	0,05	-1.689.145.429
54	RICY	29.474.137.090	541.988.921.686	0,10	-22.581.056.919

55	RMBA	370.455.000.000	4.024.930.000.000	0,05	159.955.730.742
56	SCCO	76.759.609.353	852.536.260.065	0,03	47.094.261.818
57	SIAP	8.574.932.468	140.306.318.747	0,05	2.116.338.918
58	SMCB	1.079.032.000.000	9.475.132.000.000	0,07	437.954.270.007
59	SMGR	3.626.793.395.000	13.107.641.747.000	0,05	3.003.291.849.569
60	SMSM	170.378.280.446	882.550.704.358	0,06	117.365.033.021
61	SPMA	69.324.144.036	1.444.954.261.755	0,04	16.119.238.107
62	SRSN	22.462.178.000	346.464.511.000	0,05	5.505.649.269
63	STTP	48.346.174.854	552.793.961.769	0,05	18.905.867.514
64	TBMS	13.114.346.729	761.915.716.021	0,01	1.996.460.767
65	TCID	136.083.493.385	990.072.450.543	0,03	109.391.743.601
66	TKIM	654.212.133.000	19.527.445.008.000	0,03	146.495.523.051
67	TOTO	200.278.004.184	896.943.740.636	0,06	148.142.476.016
68	TPIA	354.866.000.000	2.120.538.000.000	0,27	-220.111.443.405
69	TRST	146.721.378.684	1.685.517.642.331	0,05	58.812.147.168
70	TSPC	499.813.094.887	2.920.375.647.264	0,08	268.490.933.693
71	ULTJ	102.921.771.957	1.719.824.586.359	0,06	-3.758.662.488
72	UNVR	3.450.652.000.000	4.484.888.000.000	0,03	3.314.236.748.864

LAMPIRAN 15

DATA ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PER 31 DESEMBER 2009-2010

No	Kode	EVA		RATA-RATA	LN
		2009	2010		
1	AISA	4.933.846.860	-4.867.742.929	33.051.966	17,31
2	ALKA	8.358.505.282	7.059.404.880	7.708.955.081	22,77
3	ALMI	74.367.398.676	37.122.968.673	55.745.183.674	24,74
4	AMFG	73.784.543.975.193	134.030.544.268	36.959.287.259.731	31,24
5	APLI	27.029.831.700	9.382.423.802	18.206.127.751	23,63
6	ARNA	82.803.601.482	84.092.210.904	83.447.906.193	25,15
7	AUTO	93.339.392.953	-8.692.667.150	42.323.362.901	24,47
8	BATA	77.627.530.958	89.792.858.574	83.710.194.766	25,15
9	BIMA	20.361.367.589	13.351.724.493	16.856.546.041	23,55
10	BRAM	-40.532.482.432	60.124.863.137	9.796.190.352	23,01
11	BRPT	1.285.542.400.000	1.385.555.613.902	1.335.549.006.951	27,92
12	BRNA	13.145.723.880	19.419.674.272	16.282.699.076	23,51
13	BUDI	136.231.627.193	44.710.019.604	90.470.823.399	25,23
14	CEKA	48.753.007.628	5.652.629.898	27.202.818.763	24,03
15	CPIN	1.229.577.543.993	1.855.947.593.597	1.542.762.568.795	28,06
16	DLTA	168.869.344.049	279.832.180.545	224.350.762.297	26,14
17	DPNS	-2.507.087.332	3.400.792.920	446.852.794	19,92
18	DVLA	60.378.216.008	69.434.595.564	64.906.405.786	24,90
19	EKAD	17.557.815.094	16.409.868.218	16.983.841.656	23,56
20	ESTI	25.271.633.622	-12.429.991.437	6.420.821.093	22,58
21	FASW	241.075.112.057	191.545.480.729	216.310.296.393	26,10
22	GDYR	113.045.948.806	56.259.211.368	84.652.580.087	25,16
23	GJTL	1.003.677.068.797	786.148.413.732	894.912.741.264	27,52
24	IGAR	7.171.417.262	5.136.890.375	6.154.153.818	22,54
25	INAF	19.191.256.292	28.493.190.003	23.842.223.148	23,89
26	INAI	21.231.914.031	18.703.075.527	19.967.494.779	23,72
27	INDR	5.844.065.847	105.589.874.064	55.716.969.956	24,74
28	INDS	62.894.320.831	36.757.663.689	49.825.992.260	24,63
29	INTP	2.253.893.548.340	2.389.204.213.445	2.321.548.880.892	28,47
30	JECC	20.177.465.793	1.630.584.090	10.904.024.941	23,11
31	JPFA	901.139.602.355	870.795.755.482	885.967.678.919	27,51
32	JPRS	34.782.890.370	6.955.796.464	20.869.343.417	23,76
33	KAEF	77.774.475.742	42.865.907.479	60.320.191.610	24,82
34	KBLI	38.391.255.248	50.816.536.730	44.603.895.989	24,52
35	KBLM	29.730.470.375	9.257.644.698	19.494.057.536	23,69
36	KDSI	16.211.661.514	10.699.760.660	13.455.711.087	23,32
37	KLBF	718.976.862.686	514.938.477.653	616.957.670.170	27,15
38	LION	264.896.684.709	21.401.149.889	143.148.917.299	25,69
39	LMPI	4.577.562.534	10.445.472.885	7.511.517.709	22,74
40	LMSH	9.528.655.407	8.089.054.807	8.808.855.107	22,90
41	LPIN	9.662.212.859	5.220.763.806	7.441.488.332	22,73
42	MAIN	122.188.254.351	180.261.406.397	151.224.830.374	25,74
43	MASA	123.670.091.772	89.602.137.637	106.636.114.704	25,39
44	MERK	106.436.100.961	98.619.087.078	102.527.594.019	25,35
45	MLBI	340.130.274.407	457.362.999.700	398.746.637.053	26,71
46	MLIA	1.046.261.296.367	-736.243.031.318	155.009.132.524	25,77
47	MRAT	2.410.497.767	14.594.085.269	8.502.291.518	22,86
48	MYOR	280.749.501.809	471.738.012.367	376.243.757.088	26,65
49	NIKL	44.061.382.672	31.463.861.121	37.762.621.896	24,35
50	NIPS	20.168.199.705	-13.046.602.401	3.560.798.652	21,99
51	PBRX	35.716.962.191	37.265.067.767	36.491.014.979	24,32
52	PICO	20.980.283.699	17.169.108.583	19.074.696.141	23,67
53	PYFA	2.845.200.285	-1.689.145.429	578.027.428	20,18
54	RICY	25.451.471.318	-22.581.056.919	1.435.207.199	21,08
55	RMBA	116.445.179.712	159.955.730.742	138.200.455.227	25,65
56	SCCO	93.525.037.738	47.094.261.818	70.309.649.778	24,98
57	SIAP	3.515.696.353	2.116.338.918	2.816.017.636	21,76

58	SMCB	1.028.494.199.705	437.954.270.007	733.224.234.856	27,32
59	SMGR	2.955.509.150.370	3.003.291.849.569	2.979.400.499.969	28,72
60	SMSM	91.637.564.490	117.365.033.021	104.501.298.755	25,37
61	SPMA	21.319.022.208	16.119.238.107	18.719.130.157	23,65
62	SRSN	27.504.475.936	5.505.649.269	16.505.062.602	23,53
63	STTP	20.836.604.186	18.905.867.514	19.871.235.850	23,71
64	TBMS	102.858.711.222	1.996.460.767	52.427.585.994	24,68
65	TCID	117.005.395.115	109.391.743.601	113.198.569.358	25,45
66	TKIM	427.096.033.777	146.495.523.051	286.795.778.414	26,38
67	TOTO	205.189.743.341	148.142.476.016	176.666.109.678	25,90
68	TPIA	497.276.886.630	-220.111.443.405	138.582.721.612	25,65
69	TRST	47.341.750.869	58.812.147.168	53.076.949.019	24,70
70	TSPC	365.364.943.472	268.490.933.693	316.927.938.582	26,48
71	ULTJ	170.098.320.667	-3.758.662.488	83.169.829.089	25,14
72	UNVR	5.445.824.984.826	3.314.236.748.864	4.380.030.866.845	29,11

LAMPIRAN 16

DATA MARKET VALUE ADDED PER 31 DESEMBER 2009

No	Kode	Saham Beredar	Harga Saham	S x H	Total Ekuitas	MVA
1	AISA	2.926.000.000	360	1.053.360.000.000	633.194.130.419	420.165.869.581
2	ALKA	110.533.011	800	88.426.408.800	34.929.283.000	53.497.125.800
3	ALMI	3.080.000.000	590	1.817.200.000.000	462.065.082.946	1.355.134.917.054
4	AMFG	4.340.000.000	1850	8.029.000.000.000	462.065.082.946	7.566.934.917.054
5	APLI	15.000.000.000	62	930.000.000.000	155.625.081.405	774.374.918.595
6	ARNA	18.353.577.440	149	2.734.683.038.560	342.521.285.998	2.392.161.752.562
7	AUTO	3.855.786.400	1.150	4.434.154.360.000	3.208.778.000.000	1.225.376.360.000
8	BATA	13.000.000	36.000	468.000.000.000	301.343.896.000	166.656.104.000
9	BIMA	86.000.000	900	77.400.000.000	-202.031.359.586	279.431.359.586
10	BRAM	4.500.000.000	1.450	6.525.000.000.000	981.987.623.000	5.543.012.377.000
11	BRPT	6.979.892.782	1.330	9.283.257.400.060	6.467.418.000.000	2.815.839.400.060
12	BRNA	1.380.000.000	600	828.000.000.000	179.729.698.846	648.270.301.154
13	BUDI	3.783.500.829	220	832.370.182.380	744.040.000.000	88.330.182.380
14	CEKA	297.500.000	1.490	443.275.000.000	301.503.244.576	141.771.755.424
15	CPIN	16.398.000.000	450	7.379.100.000.000	2.933.018.000.000	4.446.082.000.000
16	DLTA	16.013.181	62.000	992.817.222.000	509.226.233.000	483.590.989.000
17	DPNS	331.129.952	460	152.319.777.920	107.817.841.076	44.501.936.844
18	DVLA	1.120.000.000	1.530	1.713.600.000.000	554.921.528.000	1.158.678.472.000
19	EKAD	5.590.200.000	145	810.579.000.000	69.524.864.274	741.054.135.726
20	ESTI	20.152.087.200	51	1.027.756.447.200	256.793.086.438	770.963.360.762
21	FASW	1.477.888.787	1.600	2.364.622.059.200	1.584.587.808.615	780.034.250.585
22	GDYR	410.000.000	9.600	3.936.000.000.000	415.354.057.000	3.520.645.943.000
23	GJTL	34.848.000.000	425	14.810.400.000.000	2.670.660.000.000	12.139.740.000.000
24	IGAR	10.500.000.000	139	1.459.500.000.000	207.280.708.502	1.252.219.291.498
25	INAF	30.992.675.000	83	2.572.392.025.000	298.720.165.596	2.273.671.859.404
26	INAI	1.584.000.000	215	340.560.000.000	63.781.013.341	276.778.986.659
27	INDR	6.543.517.070	470	3.075.453.022.900	2.399.348.101.000	676.104.921.900
28	INDS	225.000.000	1250	281.250.000.000	165.565.895.180	115.684.104.820
29	INTP	3.681.231.699	13.700	50.432.874.276.300	10.680.725.404.001	39.752.148.872.299
30	JECC	1.512.000.000	490	740.880.000.000	102.510.254.000	638.369.746.000
31	JPFA	2.071.732.660	1.400	2.900.425.724.000	2.101.540.000.000	798.885.724.000
32	JPRS	7.500.000.000	265	1.987.500.000.000	271.688.680.353	1.715.811.319.647
33	KAEF	55.540.000.000	127	7.053.580.000.000	995.315.100.096	6.058.264.899.904
34	KBLI	4.007.235.107	560	2.244.051.659.920	229.634.225.514	2.014.417.434.406
35	KBLM	11.200.000.000	115	1.288.000.000.000	223.229.857.773	1.064.770.142.227
36	KDSI	4.050.000.000	155	627.750.000.000	238.648.168.371	389.101.831.629
37	KLBF	10.156.014.422	1.300	13.202.818.748.600	4.310.437.877.062	8.892.380.871.538
38	LION	52.016.000.000	2.100	109.233.600.000.000	2.277.992.188.314	106.955.607.811.686
39	LMPI	10.085.176.690	215	2.168.312.988.350	398.901.503.794	1.769.411.484.556
40	LMSH	9.600.000.000	2.400	23.040.000.000.000	39.722.802.130	23.000.277.197.870
41	LPIN	2.125.000.000	1.100	2.337.500.000.000	92.813.925.675	2.244.686.074.325
42	MAIN	339.000.000	900	305.100.000.000	120.798.920.000	184.301.080.000
43	MASA	9.182.946.945	205	1.882.504.123.725	1.459.657.000.000	422.847.123.725
44	MERK	22.400.000	80.000	1.792.000.000.000	354.183.985.000	1.437.816.015.000
45	MLBI	21.070.000	177.000	3.729.390.000.000	105.211.000.000	3.624.179.000.000
46	MLIA	1.323.000.000	330	436.590.000.000	-3.520.003.621.000	3.956.593.621.000
47	MRAT	4.280.000.000	395	1.690.600.000.000	316.412.409.850	1.374.187.590.150
48	MYOR	766.584.000	4.500	3.449.628.000.000	1.581.755.458.427	1.867.872.541.573
49	NIKL	2.523.350.000	265	668.687.750.000	427.499.245	668.260.250.755
50	NIPS	2.000.000.000	1.450	2.900.000.000.000	127.003.495.421	2.772.996.504.579
51	PBRX	4.454.400.000	135	601.344.000.000	131.523.724.480	469.820.275.520
52	PICO	5.683.750.000	220	1.250.425.000.000	163.553.285.620	1.086.871.714.380
53	PYFA	5.350.800.000	110	588.588.000.000	73.026.002.882	515.561.997.118
54	RICY	6.417.175.100	195	1.251.349.144.500	324.449.200.927	926.899.943.573
55	RMBA	7.240.005.000	650	4.706.003.250.000	1.755.365.685.812	2.950.637.564.188
56	SCCO	20.558.340.000	1.310	26.931.425.400.000	375.073.730.719	26.556.351.669.281
57	SIAP	6.000.000.000	69	414.000.000.000	73.839.765.568	340.160.234.432

58	SMCB	7.662.900.000	1.550	11.877.495.000.000	3.314.890.000.000	8.562.605.000.000
59	SMGR	5.931.520.000	7.550	44.782.976.000.000	10.197.679.028.000	34.585.296.972.000
60	SMSM	1.439.668.860	750	1.079.751.645.000	497.821.548.960	581.930.096.040
61	SPMA	14.920.466.580	205	3.058.695.648.900	688.764.758.631	2.369.930.890.269
62	SRSN	6.020.000.000	67	403.340.000.000	218.422.668.000	184.917.332.000
63	STTP	13.100.000.000	220	2.882.000.000.000	404.509.244.789	2.477.490.755.211
64	TBMS	18.367.000.000	3.250	59.692.750.000.000	129.016.104.691	59.563.733.895.309
65	TCID	201.066.667	8100	1.628.640.002.700	880.797.253.531	747.842.749.169
66	TKIM	13.357.022.400	1.800	24.042.640.320.000	6.108.044.800.000	17.934.595.520.000
67	TOTO	49.536.000	8.500	421.056.000.000	528.673.291.519	-107.617.291.519
68	TPIA	3.066.196.416	2.200	6.745.632.115.200	1.785.863.000.000	4.959.769.115.200
69	TRST	28.080.000.000	220	6.177.600.000.000	1.144.728.613.467	5.032.871.386.533
70	TSPC	4.500.000.000	730	3.285.000.000.000	2.408.870.867.823	876.129.132.177
71	ULTJ	2.888.382.000	580	1.675.261.560.000	1.191.583.178.276	483.678.381.724
72	UNVR	7.630.000.000	11.050	84.311.500.000.000	3.702.819.000.000	80.608.681.000.000

LAMPIRAN
17

DATA MARKET VALUE ADDED PER 31 DESEMBER 2010

No	Kode	Saham Beredar	Harga Saham	S x H	Total Ekuitas	MVA
1	AISA	2.926.000.000	360	1.053.360.000.000	575.762.727.845	477.597.272.155
2	ALKA	110.533.011	800	88.426.408.800	39.007.538.000	49.418.870.800
3	ALMI	3.080.000.000	840	2.587.200.000.000	505.798.105.207	2.081.401.894.793
4	AMFG	4.340.000.000	5800	25.172.000.000.000	505.798.105.207	24.666.201.894.793
5	APLI	15.000.000.000	90	1.350.000.000.000	229.459.767.545	1.120.540.232.455
6	ARNA	18.353.577.440	290	5.322.537.457.600	408.713.634.918	4.913.823.822.682
7	AUTO	3.855.786.400	2.790	10.757.644.056.000	3.860.827.000.000	6.896.817.056.000
8	BATA	13.000.000	67.600	878.800.000.000	331.508.965.000	547.291.035.000
9	BIMA	86.000.000	900	77.400.000.000	-192.878.171.478	270.278.171.478
10	BRAM	4.500.000.000	2.400	10.800.000.000.000	1.072.556.312.000	9.727.443.688.000
11	BRPT	6.979.892.782	1.170	8.166.474.554.940	5.859.051.000.000	2.307.423.554.940
12	BRNA	1.380.000.000	1.600	2.208.000.000.000	201.353.473.511	2.006.646.526.489
13	BUDI	3.783.500.829	220	832.370.182.380	762.710.000.000	69.660.182.380
14	CEKA	297.500.000	1.100	327.250.000.000	308.752.805.066	18.497.194.934
15	CPIN	16.398.000.000	1.840	30.172.320.000.000	4.458.432.000.000	25.713.888.000.000
16	DLTA	16.013.181	120.000	1.921.581.720.000	577.667.914.000	1.343.913.806.000
17	DPNS	331.129.952	430	142.385.879.360	120.826.505.449	21.559.373.911
18	DVLA	1.120.000.000	1.170	1.310.400.000.000	640.602.050.000	669.797.950.000
19	EKAD	5.590.200.000	125	698.775.000.000	106.522.065.774	592.252.934.226
20	ESTI	20.152.087.200	100	2.015.208.720.000	256.181.080.835	1.759.027.639.165
21	FASW	1.477.888.787	12.500	18.473.609.837.500	1.810.598.190.951	16.663.011.646.549
22	GDYR	410.000.000	28.150	11.541.500.000.000	415.598.905.100	11.125.901.094.900
23	GJTL	34.848.000.000	2.300	80.150.400.000.000	3.526.597.000.000	76.623.803.000.000
24	IGAR	10.500.000.000	210	2.205.000.000.000	240.128.403.799	1.964.871.596.201
25	INAF	30.992.675.000	80	2.479.414.000.000	311.266.809.984	2.168.147.190.016
26	INAI	1.584.000.000	360	570.240.000.000	79.705.884.198	490.534.115.802
27	INDR	6.543.517.070	1.700	11.123.979.019.000	2.565.524.793.000	8.558.454.226.000
28	INDS	225.000.000	10.500	2.362.500.000.000	227.300.250.112	2.135.199.749.888
29	INTP	3.681.231.699	15.950	58.715.645.599.050	13.077.390.156.519	45.638.255.442.531
30	JECC	1.512.000.000	620	937.440.000.000	98.678.718.000	838.761.282.000
31	JPFA	2.071.732.660	3.150	6.525.957.879.000	3.074.281.000.000	3.451.676.879.000
32	JPRS	7.500.000.000	580	4.350.000.000.000	300.134.260.861	4.049.865.739.139
33	KAEF	55.540.000.000	159	8.830.860.000.000	1.114.028.943.712	7.716.831.056.288
34	KBLI	4.007.235.107	800	3.205.788.085.600	290.672.910	3.205.497.412.690
35	KBLM	11.200.000.000	110	1.232.000.000.000	227.151.469.628	1.004.848.530.372
36	KDSI	4.050.000.000	110	445.500.000.000	255.540.322.126	189.959.677.874
37	KLBF	10.156.014.422	3.250	33.007.046.871.500	5.373.784.301.200	27.633.262.570.300
38	LION	52.016.000.000	3.800	197.660.800.000.000	259.928.517.672	197.400.871.482.328
39	LMPI	10.085.176.690	280	2.823.849.473.200	401.695.608.006	2.422.153.865.194
40	LMSH	9.600.000.000	2.550	24.480.000.000.000	46.785.338.474	24.433.214.661.526
41	LPIN	2.125.000.000	3.125	6.640.625.000.000	106.936.360.979	6.533.688.639.021
42	MAIN	339.000.000	1.300	440.700.000.000	258.046.347.000	182.653.653.000
43	MASA	9.182.946.945	330	3.030.372.491.850	1.629.135.000.000	1.401.237.491.850
44	MERK	22.400.000	96.500	2.161.600.000.000	363.016.663.000	1.798.583.337.000
45	MLBI	21.070.000	27.495	579.319.650.000	471.221.000.000	108.098.650.000
46	MLIA	1.323.000.000	5.775	7.640.325.000.000	-485.221.516.000	8.125.546.516.000
47	MRAT	4.280.000.000	650	2.782.000.000.000	337.511.576.658	2.444.488.423.342
48	MYOR	766.584.000	10.750	8.240.778.000.000	1.991.294.908.556	6.249.483.091.444
49	NIKL	2.523.350.000	430	1.085.040.500.000	487.423.343.000	597.617.157.000
50	NIPS	2.000.000.000	3.975	7.950.000.000.000	148.166.676.306	7.801.833.323.694
51	PBRX	4.454.400.000	670	2.984.448.000.000	167.132.173.418	2.817.315.826.582
52	PICO	5.683.750.000	220	1.250.425.000.000	175.591.220.927	1.074.833.779.073
53	PYFA	5.350.800.000	127	679.551.600.000	77.225.205.835	602.326.394.165
54	RICY	6.417.175.100	181	1.161.508.693.100	335.267.124.141	826.241.568.959
55	RMBA	7.240.005.000	800	5.792.004.000.000	2.129.527.000.000	3.662.477.000.000
56	SCCO	20.558.340.000	1.950	40.088.763.000.000	423.502.319.170	39.665.260.680.830
57	SIAP	6.000.000.000	68	408.000.000.000	77.863.676.975	330.136.323.025

58	SMCB	7.662.900.000	2.250	17.241.525.000.000	6.822.608.000.000	10.418.917.000.000
59	SMGR	5.931.520.000	9.450	56.052.864.000.000	12.006.438.613.000	44.046.425.387.000
60	SMSM	1.439.668.860	1.070	1.540.445.680.200	519.374.643.869	1.021.071.036.331
61	SPMA	14.920.466.580	230	3.431.707.313.400	718.385.592.775	2.713.321.720.625
62	SRSN	6.020.000.000	60	361.200.000.000	228.252.412.000	132.947.588.000
63	STTP	13.100.000.000	270	3.537.000.000.000	447.140.003.889	3.089.859.996.111
64	TBMS	18.367.000.000	9.000	165.303.000.000.000	119.388.048.221	165.183.611.951.779
65	TCID	201.066.667	7200	1.447.680.002.400	948.480.404.874	499.199.597.526
66	TKIM	13.357.022.400	3.000	40.071.067.200.000	6.072.314.607.000	33.998.752.593.000
67	TOTO	49.536.000	39.000	1.931.904.000.000	630.982.040.872	1.300.921.959.128
68	TPIA	3.066.196.416	3.425	10.501.722.724.800	2.050.131.000.000	8.451.591.724.800
69	TRST	28.080.000.000	270	7.581.600.000.000	1.237.981.945.814	6.343.618.054.186
70	TSPC	4.500.000.000	1.710	7.695.000.000.000	2.604.104.062.843	5.090.895.937.157
71	ULTJ	2.888.382.000	1.210	3.494.942.220.000	1.297.952.719.759	2.196.989.500.241
72	UNVR	7.630.000.000	16.500	125.895.000.000.000	4.045.419.000.000	121.849.581.000.000

LAMPIRAN 18

DATA MARKET VALUE ADDED (MVA) PER 31 DESEMBER 2009-2010

No	Kode	MVA		RATA-RATA	LN
		2009	2010		
1	AISA	420.165.869.581	477.597.272.155	448.881.570.868	26,83
2	ALKA	53.497.125.800	49.418.870.800	51.457.998.300	24,66
3	ALMI	1.355.134.917.054	2.081.401.894.793	1.718.268.405.924	28,17
4	AMFG	7.566.934.917.054	24.666.201.894.793	16.116.568.405.924	30,41
5	APLI	774.374.918.595	1.120.540.232.455	947.457.575.525	27,58
6	ARNA	2.392.161.752.562	4.913.823.822.682	3.652.992.787.622	28,93
7	AUTO	1.225.376.360.000	6.896.817.056.000	4.061.096.708.000	29,03
8	BATA	166.656.104.000	547.291.035.000	356.973.569.500	26,60
9	BIMA	279.431.359.586	270.278.171.478	274.854.765.532	26,34
10	BRAM	5.543.012.377.000	9.727.443.688.000	7.635.228.032.500	29,66
11	BRPT	2.815.839.400.060	2.307.423.554.940	2.561.631.477.500	28,57
12	BRNA	648.270.301.154	2.006.646.526.489	1.327.458.413.822	27,91
13	BUDI	88.330.182.380	69.660.182.380	78.995.182.380	25,09
14	CEKA	141.771.755.424	18.497.194.934	80.134.475.179	25,11
15	CPIN	4.446.082.000.000	25.713.888.000.000	15.079.985.000.000	30,34
16	DLTA	483.590.989.000	1.343.913.806.000	913.752.397.500	27,54
17	DPNS	44.501.936.844	21.559.373.911	33.030.655.378	24,22
18	DVLA	1.158.678.472.000	669.797.950.000	914.238.211.000	27,54
19	EKAD	741.054.135.726	592.252.934.226	666.653.534.976	27,23
20	ESTI	770.963.360.762	1.759.027.639.165	1.264.995.499.964	27,87
21	FASW	780.034.250.585	16.663.011.646.549	8.721.522.948.567	29,80
22	GDYR	3.520.645.943.000	11.125.901.094.900	7.323.273.518.950	29,62
23	GJTL	12.139.740.000.000	76.623.803.000.000	44.381.771.500.000	31,42
24	IGAR	1.252.219.291.498	1.964.871.596.201	1.608.545.443.850	28,11
25	INAF	2.273.671.859.404	2.168.147.190.016	2.220.909.524.710	28,43
26	INAI	276.778.986.659	490.534.115.802	383.656.551.231	26,67
27	INDR	676.104.921.900	8.558.454.226.000	4.617.279.573.950	29,16
28	INDS	115.684.104.820	2.135.199.749.888	1.125.441.927.354	27,75
29	INTP	39.752.148.872.299	45.638.255.442.531	42.695.202.157.415	31,39
30	JECC	638.369.746.000	838.761.282.000	738.565.514.000	27,33
31	JPFA	798.885.724.000	3.451.676.879.000	2.125.281.301.500	28,38
32	JPRS	1.715.811.319.647	4.049.865.739.139	2.882.838.529.393	28,69
33	KAFF	6.058.264.899.904	7.716.831.056.288	6.887.547.978.096	29,56
34	KBLI	2.014.417.434.406	3.205.497.412.690	2.609.957.423.548	28,59
35	KBLM	1.064.770.142.227	1.004.848.530.372	1.034.809.336.300	27,67
36	KDSI	389.101.831.629	189.959.677.874	289.530.754.752	26,39
37	KLBF	8.892.380.871.538	27.633.262.570.300	18.262.821.720.919	30,54
38	LION	106.955.607.811.686	197.400.871.482.328	152.178.239.647.007	32,66
39	LMPI	1.769.411.484.556	2.422.153.865.194	2.095.782.674.875	28,37
40	LMSH	23.000.277.197.870	24.433.214.661.526	23.716.745.929.698	30,80
41	LPIN	2.244.686.074.325	6.533.688.639.021	4.389.187.356.673	29,11
42	MAIN	184.301.080.000	182.653.653.000	183.477.366.500	25,94
43	MASA	422.847.123.725	1.401.237.491.850	912.042.307.788	27,54
44	MERK	1.437.816.015.000	1.798.583.337.000	1.618.199.676.000	28,11
45	MLBI	3.624.179.000.000	108.098.650.000	1.866.138.825.000	28,25
46	MLIA	3.956.593.621.000	8.125.546.516.000	6.041.070.068.500	29,43
47	MRAT	1.374.187.590.150	2.444.488.423.342	1.909.338.006.746	28,28
48	MYOR	1.867.872.541.573	6.249.483.091.444	4.058.677.816.509	29,03
49	NIKL	668.260.250.755	597.617.157.000	632.938.703.878	27,17
50	NIPS	2.772.996.504.579	7.801.833.323.694	5.287.414.914.137	29,30
51	PBRX	469.820.275.520	2.817.315.826.582	1.643.568.051.051	28,13
52	PICO	1.086.871.714.380	1.074.833.779.073	1.080.852.746.727	27,71
53	PYFA	515.561.997.118	602.326.394.165	558.944.195.642	27,05
54	RICY	926.899.943.573	826.241.568.959	876.570.756.266	27,50
55	RMBA	2.950.637.564.188	3.662.477.000.000	3.306.557.282.094	28,83
56	SCCO	26.556.351.669.281	39.665.260.680.830	33.110.806.175.056	31,13

57	SIAP	340.160.234.432	330.136.323.025	335.148.278.729	26,54
58	SMCB	8.562.605.000.000	10.418.917.000.000	9.490.761.000.000	29,88
59	SMGR	34.585.296.972.000	44.046.425.387.000	39.315.861.179.500	31,30
60	SMSM	581.930.096.040	1.021.071.036.331	801.500.566.186	27,41
61	SPMA	2.369.930.890.269	2.713.321.720.625	2.541.626.305.447	28,56
62	SRSN	184.917.332.000	132.947.588.000	158.932.460.000	25,79
63	STTP	2.477.490.755.211	3.089.859.996.111	2.783.675.375.661	28,65
64	TBMS	59.563.733.895.309	165.183.611.951.779	112.373.672.923.544	32,35
65	TCID	747.842.749.169	499.199.597.526	623.521.173.348	27,16
66	TKIM	17.934.595.520.000	33.998.752.593.000	25.966.674.056.500	30,89
67	TOTO	-107.617.291.519	1.300.921.959.128	596.652.333.805	27,11
68	TPIA	4.959.769.115.200	8.451.591.724.800	6.705.680.420.000	29,53
69	TRST	5.032.871.386.533	6.343.618.054.186	5.688.244.720.360	29,37
70	TSPC	876.129.132.177	5.090.895.937.157	2.983.512.534.667	28,72
71	ULTJ	483.678.381.724	2.196.989.500.241	1.340.333.940.983	27,92
72	UNVR	80.608.681.000.000	121.849.581.000.000	101.229.131.000.000	32,25

LAMPIRAN 19

**Economic Value Added (Variabel X)
Market Value Added (Variabel Y)**

No	Kode	EVA	MVA
1	AISA	17,31	26,83
2	ALKA	22,77	24,66
3	ALMI	24,74	28,17
4	AMFG	31,24	30,41
5	APLI	23,63	27,58
6	ARNA	25,15	28,93
7	AUTO	24,47	29,03
8	BATA	25,15	26,60
9	BIMA	23,55	26,34
10	BRAM	23,01	29,66
11	BRPT	27,92	28,57
12	BRNA	23,51	27,91
13	BUDI	25,23	25,09
14	CEKA	24,03	25,11
15	CPIN	28,06	30,34
16	DLTA	26,14	27,54
17	DPNS	19,92	24,22
18	DVLA	24,90	27,54
19	EKAD	23,56	27,23
20	ESTI	22,58	27,87
21	FASW	26,10	29,80
22	GDYR	25,16	29,62
23	GJTL	27,52	31,42
24	IGAR	22,54	28,11
25	INAF	23,89	28,43
26	INAI	23,72	26,67
27	INDR	24,74	29,16
28	INDS	24,63	27,75
29	INTP	28,47	31,39
30	JECC	23,11	27,33
31	JPFA	27,51	28,38
32	JPRS	23,76	28,69
33	KAEF	24,82	29,56
34	KBLI	24,52	28,59
35	KBLM	23,69	27,67
36	KDSI	23,32	26,39
37	KLBF	27,15	30,54
38	LION	25,69	32,66
39	LMPI	22,74	28,37
40	LMSH	22,90	30,80
41	LPIN	22,73	29,11
42	MAIN	25,74	25,94
43	MASA	25,39	27,54
44	MERK	25,35	28,11
45	MLBI	26,71	28,25
46	MLIA	25,77	29,43
47	MRAT	22,86	28,28
48	MYOR	26,65	29,03

49	NIKL	24,35	27,17
50	NIPS	21,99	29,30
51	PBRX	24,32	28,13
52	PICO	23,67	27,71
53	PYFA	20,18	27,05
54	RICY	21,08	27,50
55	RMBA	25,65	28,83
56	SCCO	24,98	31,13
57	SIAP	21,76	26,54
58	SMCB	27,32	29,88
59	SMGR	28,72	31,30
60	SMSM	25,37	27,41
61	SPMA	23,65	28,56
62	SRSN	23,53	25,79
63	STTP	23,71	28,65
64	TBMS	24,68	32,35
65	TCID	25,45	27,16
66	TKIM	26,38	30,89
67	TOTO	25,90	27,11
68	TPIA	25,65	29,53
69	TRST	24,70	29,37
70	TSPC	26,48	28,72
71	ULTJ	25,14	27,92
72	UNVR	29,11	32,25

LAMPIRAN 20

Economic Value Added (Variabel X)

Market Value Added (Variabel Y)

No	Kode	EVA	MVA
1	AISA	17,31	26,83
2	DPNS	19,92	24,22
3	PYFA	20,18	27,05
4	RICY	21,08	27,50
5	SIAP	21,76	26,54
6	NIPS	21,99	29,30
7	IGAR	22,54	28,11
8	ESTI	22,58	27,87
9	LPIN	22,73	29,11
10	LMPI	22,74	28,37
11	ALKA	22,77	24,66
12	MRAT	22,86	28,28
13	LMSH	22,90	30,80
14	BRAM	23,01	29,66
15	JECC	23,11	27,33
16	KDSI	23,32	26,39
17	BRNA	23,51	27,91
18	SRSN	23,53	25,79
19	BIMA	23,55	26,34
20	EKAD	23,56	27,23
21	APLI	23,63	27,58
22	SPMA	23,65	28,56
23	PICO	23,67	27,71
24	KBLM	23,69	27,67
25	STTP	23,71	28,65
26	INAI	23,72	26,67
27	JPRS	23,76	28,69
28	INAF	23,89	28,43
29	CEKA	24,03	25,11
30	PBRX	24,32	28,13
31	NIKL	24,35	27,17
32	AUTO	24,47	29,03
33	KBLI	24,52	28,59
34	INDS	24,63	27,75
35	TBMS	24,68	32,35
36	TRST	24,70	29,37
37	INDR	24,74	29,16
38	ALMI	24,74	28,17
39	KAEF	24,82	29,56
40	DVLA	24,90	27,54
41	SCCO	24,98	31,13
42	ULTJ	25,14	27,92
43	ARNA	25,15	28,93
44	BATA	25,15	26,60
45	GDYR	25,16	29,62
46	BUDI	25,23	25,09
47	MERK	25,35	28,11
48	SMSM	25,37	27,41
49	MASA	25,39	27,54
50	TCID	25,45	27,16
51	RMBA	25,65	28,83
52	TPIA	25,65	29,53
53	LION	25,69	32,66

54	MAIN	25,74	25,94
55	MLIA	25,77	29,43
56	TOTO	25,90	27,11
57	FASW	26,10	29,80
58	DLTA	26,14	27,54
59	TKIM	26,38	30,89
60	TSPC	26,48	28,72
61	MYOR	26,65	29,03
62	MLBI	26,71	28,25
63	KLBF	27,15	30,54
64	SMCB	27,32	29,88
65	JPFA	27,51	28,38
66	GJTL	27,52	31,42
67	BRPT	27,92	28,57
68	CPIN	28,06	30,34
69	INTP	28,47	31,39
70	SMGR	28,72	31,30
71	UNVR	29,11	32,25
72	AMFG	31,24	30,41

LAMPIRAN 21**Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel X
(Economic Value Added)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 31,24 - 17,31 \\ &= 13,93 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 72 \\ &= 1 + \\ &= (3.3)1.857 \\ &= 1 + 6,13 \\ &= 7,13 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{13,93}{7} = 1,99 \end{aligned}$$

4. Distribusi Frekuensi

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
			0			
17,31	-	19,30	17,305	19,305	1	1,39%
19,31	-	21,30	19,305	21,305	3	4,17%
21,31	-	23,30	21,305	23,305	11	15,28%
23,31	-	25,30	23,305	25,305	31	43,06%
25,31	-	27,30	25,305	27,305	17	23,61%
27,31	-	29,30	27,305	29,305	8	11,11%
29,31	-	31,30	29,305	31,305	1	1,39%
Jumlah					72	100%

LAMPIRAN 22**Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel Y
(Market Value Added)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 32,66 - 24,22 \\ &= 8,44 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 72 \\ &= 1 + (3.3)1.857 \\ &= 1 + 6,13 \\ &= 7,13 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} p &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{8,44}{7} = 1,21 \end{aligned}$$

4. Distribusi Frekuensi

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
0						
24,22	-	25,43	24,215	25,435	4	5,56%
25,44	-	26,65	25,435	26,655	6	8,33%
26,66	-	27,87	26,655	27,875	18	25,00%
27,88	-	29,09	27,875	29,095	21	29,17%
29,10	-	30,31	29,095	30,305	11	15,28%
30,32	-	31,53	30,305	31,535	9	12,50%
31,54	-	32,75	31,535	32,755	3	4,17%
Jumlah					72	100%

LAMPIRAN 23

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Variabel X dan Y

No.	X	Y	$(X-\bar{X})$	$(X-\bar{X})^2$	$(Y-\bar{Y})$	$(Y-\bar{Y})^2$
1	17,31	26,83	-7,32	53,56	-0,92	0,84
2	19,92	24,22	-4,71	22,22	-3,53	12,45
3	20,18	27,05	-4,46	19,86	-0,70	0,49
4	21,08	27,50	-3,55	12,58	-0,25	0,06
5	21,76	26,54	-2,87	8,26	-1,21	1,47
6	21,99	29,30	-2,64	6,96	1,55	2,39
7	22,54	28,11	-2,09	4,37	0,36	0,13
8	22,58	27,87	-2,05	4,20	0,12	0,01
9	22,73	29,11	-1,90	3,62	1,36	1,85
10	22,74	28,37	-1,89	3,58	0,62	0,39
11	22,77	24,66	-1,87	3,48	-3,09	9,52
12	22,86	28,28	-1,77	3,13	0,53	0,28
13	22,90	30,80	-1,73	3,00	3,05	9,29
14	23,01	29,66	-1,63	2,65	1,91	3,67
15	23,11	27,33	-1,52	2,31	-0,42	0,18
16	23,32	26,39	-1,31	1,71	-1,36	1,84
17	23,51	27,91	-1,12	1,25	0,17	0,03
18	23,53	25,79	-1,10	1,22	-1,96	3,83
19	23,55	26,34	-1,08	1,17	-1,41	1,99
20	23,56	27,23	-1,08	1,16	-0,52	0,27
21	23,63	27,58	-1,01	1,01	-0,17	0,03
22	23,65	28,56	-0,98	0,96	0,81	0,66
23	23,67	27,71	-0,96	0,92	-0,04	0,00
24	23,69	27,67	-0,94	0,88	-0,08	0,01
25	23,71	28,65	-0,92	0,85	0,91	0,82
26	23,72	26,67	-0,91	0,84	-1,08	1,16
27	23,76	28,69	-0,87	0,76	0,94	0,88
28	23,89	28,43	-0,74	0,54	0,68	0,46
29	24,03	25,11	-0,61	0,37	-2,64	6,98
30	24,32	28,13	-0,31	0,10	0,38	0,14
31	24,35	27,17	-0,28	0,08	-0,58	0,33
32	24,47	29,03	-0,16	0,03	1,28	1,65
33	24,52	28,59	-0,11	0,01	0,84	0,71
34	24,63	27,75	0,00	0,00	0,00	0,00
35	24,68	32,35	0,05	0,00	4,60	21,19
36	24,70	29,37	0,06	0,00	1,62	2,63
37	24,74	29,16	0,11	0,01	1,41	1,99
38	24,74	28,17	0,11	0,01	0,42	0,18
39	24,82	29,56	0,19	0,04	1,81	3,28
40	24,90	27,54	0,26	0,07	-0,21	0,04
41	24,98	31,13	0,34	0,12	3,38	11,44
42	25,14	27,92	0,51	0,26	0,17	0,03
43	25,15	28,93	0,52	0,27	1,18	1,39
44	25,15	26,60	0,52	0,27	-1,15	1,32
45	25,16	29,62	0,53	0,28	1,87	3,51
46	25,23	25,09	0,60	0,36	-2,66	7,06
47	25,35	28,11	0,72	0,52	0,36	0,13
48	25,37	27,41	0,74	0,55	-0,34	0,12
49	25,39	27,54	0,76	0,58	-0,21	0,04
50	25,45	27,16	0,82	0,67	-0,59	0,35
51	25,65	28,83	1,02	1,04	1,08	1,16
52	25,65	29,53	1,02	1,05	1,78	3,19
53	25,69	32,66	1,06	1,11	4,91	24,08
54	25,74	25,94	1,11	1,23	-1,81	3,29
55	25,77	29,43	1,13	1,29	1,68	2,82
56	25,90	27,11	1,27	1,60	-0,63	0,40

57	26,10	29,80	1,47	2,16	2,05	4,19
58	26,14	27,54	1,50	2,26	-0,21	0,04
59	26,38	30,89	1,75	3,06	3,14	9,85
60	26,48	28,72	1,85	3,42	0,97	0,95
61	26,65	29,03	2,02	4,09	1,28	1,65
62	26,71	28,25	2,08	4,33	0,51	0,26
63	27,15	30,54	2,52	6,33	2,79	7,77
64	27,32	29,88	2,69	7,23	2,13	4,55
65	27,51	28,38	2,88	8,28	0,64	0,40
66	27,52	31,42	2,89	8,34	3,67	13,50
67	27,92	28,57	3,29	10,81	0,82	0,68
68	28,06	30,34	3,43	11,78	2,60	6,74
69	28,47	31,39	3,84	14,76	3,64	13,22
70	28,72	31,30	4,09	16,74	3,55	12,63
71	29,11	32,25	4,48	20,04	4,50	20,24
72	31,24	30,41	6,61	43,68	2,66	7,08
Jumlah	1046,01	1164,24		178,66		194,08
rata-rata	26,15	29,11				
Varians	2,22	3,09				
Standar Deviasi	1,49	1,76				

LAMPIRAN 24

PERHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI

n	x	y	x ²	y ²	xy
1	17,31	26,83	299,76	719,85	464,52
2	19,92	24,22	396,72	586,64	482,42
3	20,18	27,05	407,04	731,67	545,72
4	21,08	27,50	444,56	756,21	579,81
5	21,76	26,54	473,44	704,26	577,43
6	21,99	29,30	483,70	858,28	644,32
7	22,54	28,11	508,07	789,97	633,53
8	22,58	27,87	509,98	776,52	629,29
9	22,73	29,11	516,67	847,40	661,68
10	22,74	28,37	517,09	804,91	645,15
11	22,77	24,66	518,27	608,31	561,49
12	22,86	28,28	522,74	799,63	646,53
13	22,90	30,80	524,37	948,47	705,23
14	23,01	29,66	529,24	879,94	682,42
15	23,11	27,33	534,18	746,82	631,62
16	23,32	26,39	543,95	696,51	615,52
17	23,51	27,91	552,88	779,21	656,36
18	23,53	25,79	553,52	665,21	606,80
19	23,55	26,34	554,51	693,77	620,24
20	23,56	27,23	554,86	741,23	641,31
21	23,63	27,58	558,14	760,49	651,51
22	23,65	28,56	559,46	815,89	675,61
23	23,67	27,71	560,35	767,78	655,91
24	23,69	27,67	561,38	765,37	655,48
25	23,71	28,65	562,28	821,10	679,48
26	23,72	26,67	562,51	711,45	632,61
27	23,76	28,69	564,61	823,10	681,71
28	23,89	28,43	570,96	808,20	679,30
29	24,03	25,11	577,28	630,36	603,23
30	24,32	28,13	591,48	791,18	684,08
31	24,35	27,17	593,15	738,41	661,80
32	24,47	29,03	598,71	842,88	710,38
33	24,52	28,59	601,28	817,41	701,07
34	24,63	27,75	606,73	770,02	683,51
35	24,68	32,35	609,24	1046,71	798,56
36	24,70	29,37	609,84	862,56	725,28
37	24,74	29,16	612,24	850,35	721,54
38	24,74	28,17	612,27	793,68	697,10
39	24,82	29,56	616,18	873,84	733,78
40	24,90	27,54	619,82	758,53	685,68
41	24,98	31,13	623,81	969,13	777,53
42	25,14	27,92	632,23	779,75	702,12
43	25,15	28,93	632,40	836,75	727,43
44	25,15	26,60	632,55	707,61	669,03
45	25,16	29,62	633,12	877,47	745,35
46	25,23	25,09	636,47	629,64	633,04
47	25,35	28,11	642,79	790,30	712,74
48	25,37	27,41	643,76	751,29	695,45
49	25,39	27,54	644,79	758,39	699,29
50	25,45	27,16	647,83	737,59	691,25
51	25,65	28,83	658,02	830,99	739,47
52	25,65	29,53	658,17	872,26	757,69
53	25,69	32,66	659,83	1066,42	838,84
54	25,74	25,94	662,65	672,64	667,63
55	25,77	29,43	663,93	866,10	758,31
56	25,90	27,11	670,68	735,20	702,20

57	26,10	29,80	681,21	887,85	777,70
58	26,14	27,54	683,12	758,50	719,82
59	26,38	30,89	696,01	954,06	814,88
60	26,48	28,72	701,29	825,08	760,67
61	26,65	29,03	710,41	842,85	773,80
62	26,71	28,25	713,51	798,34	754,73
63	27,15	30,54	737,02	932,44	828,99
64	27,32	29,88	746,42	892,89	816,38
65	27,51	28,38	756,80	805,70	780,87
66	27,52	31,42	757,35	987,46	864,78
67	27,92	28,57	779,55	816,34	797,73
68	28,06	30,34	787,62	920,78	851,60
69	28,47	31,39	810,73	985,02	893,64
70	28,72	31,30	825,00	979,86	899,10
71	29,11	32,25	847,28	1039,96	938,69
72	31,24	30,41	975,99	924,82	950,06
Jumlah	1777,86	2046,92	44245,76	58417,60	50689,86

LAMPIRAN 25

X =	1777,86
Y =	2046,92
X² =	44245,76
Y² =	58417,60
XY =	50689,86

Perhitungan persamaan regresi :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{448058,97}{24912,95} \\
 &= \mathbf{17,98}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{10537,69}{24912,95} \\
 &= \mathbf{0,42}
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi linier sederhana adalah :

$$\hat{Y} = 17,98 + 0,42X$$

LAMPIRAN 26

Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$							
n	X	$\hat{Y} = 17.98 + 0.42X$					\hat{Y}
1	17,31	17,98	+	0,42	.	17,31	25,25
2	19,92	17,98	+	0,42	.	19,92	26,35
3	20,18	17,98	+	0,42	.	20,18	26,45
4	21,08	17,98	+	0,42	.	21,08	26,84
5	21,76	17,98	+	0,42	.	21,76	27,12
6	21,99	17,98	+	0,42	.	21,99	27,22
7	22,54	17,98	+	0,42	.	22,54	27,45
8	22,58	17,98	+	0,42	.	22,58	27,46
9	22,73	17,98	+	0,42	.	22,73	27,53
10	22,74	17,98	+	0,42	.	22,74	27,53
11	22,77	17,98	+	0,42	.	22,77	27,54
12	22,86	17,98	+	0,42	.	22,86	27,58
13	22,90	17,98	+	0,42	.	22,90	27,60
14	23,01	17,98	+	0,42	.	23,01	27,64
15	23,11	17,98	+	0,42	.	23,11	27,69
16	23,32	17,98	+	0,42	.	23,32	27,78
17	23,51	17,98	+	0,42	.	23,51	27,86
18	23,53	17,98	+	0,42	.	23,53	27,86
19	23,55	17,98	+	0,42	.	23,55	27,87
20	23,56	17,98	+	0,42	.	23,56	27,87
21	23,63	17,98	+	0,42	.	23,63	27,90
22	23,65	17,98	+	0,42	.	23,65	27,91
23	23,67	17,98	+	0,42	.	23,67	27,92
24	23,69	17,98	+	0,42	.	23,69	27,93
25	23,71	17,98	+	0,42	.	23,71	27,94
26	23,72	17,98	+	0,42	.	23,72	27,94
27	23,76	17,98	+	0,42	.	23,76	27,96
28	23,89	17,98	+	0,42	.	23,89	28,02
29	24,03	17,98	+	0,42	.	24,03	28,07
30	24,32	17,98	+	0,42	.	24,32	28,19
31	24,35	17,98	+	0,42	.	24,35	28,21
32	24,47	17,98	+	0,42	.	24,47	28,26
33	24,52	17,98	+	0,42	.	24,52	28,28
34	24,63	17,98	+	0,42	.	24,63	28,33
35	24,68	17,98	+	0,42	.	24,68	28,35
36	24,70	17,98	+	0,42	.	24,70	28,35
37	24,74	17,98	+	0,42	.	24,74	28,37
38	24,74	17,98	+	0,42	.	24,74	28,37
39	24,82	17,98	+	0,42	.	24,82	28,41
40	24,90	17,98	+	0,42	.	24,90	28,44
41	24,98	17,98	+	0,42	.	24,98	28,47
42	25,14	17,98	+	0,42	.	25,14	28,54
43	25,15	17,98	+	0,42	.	25,15	28,54
44	25,15	17,98	+	0,42	.	25,15	28,54
45	25,16	17,98	+	0,42	.	25,16	28,55
46	25,23	17,98	+	0,42	.	25,23	28,58
47	25,35	17,98	+	0,42	.	25,35	28,63
48	25,37	17,98	+	0,42	.	25,37	28,64
49	25,39	17,98	+	0,42	.	25,39	28,64
50	25,45	17,98	+	0,42	.	25,45	28,67
51	25,65	17,98	+	0,42	.	25,65	28,75
52	25,65	17,98	+	0,42	.	25,65	28,75
53	25,69	17,98	+	0,42	.	25,69	28,77
54	25,74	17,98	+	0,42	.	25,74	28,79
55	25,77	17,98	+	0,42	.	25,77	28,80
56	25,90	17,98	+	0,42	.	25,90	28,86

57	26,10	17,98	+	0,42	.	26,10	28,94
58	26,14	17,98	+	0,42	.	26,14	28,96
59	26,38	17,98	+	0,42	.	26,38	29,06
60	26,48	17,98	+	0,42	.	26,48	29,10
61	26,65	17,98	+	0,42	.	26,65	29,17
62	26,71	17,98	+	0,42	.	26,71	29,20
63	27,15	17,98	+	0,42	.	27,15	29,38
64	27,32	17,98	+	0,42	.	27,32	29,45
65	27,51	17,98	+	0,42	.	27,51	29,53
66	27,52	17,98	+	0,42	.	27,52	29,54
67	27,92	17,98	+	0,42	.	27,92	29,71
68	28,06	17,98	+	0,42	.	28,06	29,77
69	28,47	17,98	+	0,42	.	28,47	29,94
70	28,72	17,98	+	0,42	.	28,72	30,04
71	29,11	17,98	+	0,42	.	29,11	30,21
72	31,24	17,98	+	0,42	.	31,24	31,10

LAMPIRAN
27

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU
GALAT TAKSIRAN REGRESI Y DAN X
 $\hat{Y} = 17.98 + 0.42X$

No	X	Y	$\hat{Y} = 17.98 + 0.42X$	(Y- \hat{Y})
1	17,31	26,83	25,25	1,58
2	19,92	24,22	26,35	-2,12
3	20,18	27,05	26,45	0,60
4	21,08	27,50	26,84	0,66
5	21,76	26,54	27,12	-0,58
6	21,99	29,30	27,22	2,08
7	22,54	28,11	27,45	0,66
8	22,58	27,87	27,46	0,40
9	22,73	29,11	27,53	1,58
10	22,74	28,37	27,53	0,84
11	22,77	24,66	27,54	-2,88
12	22,86	28,28	27,58	0,70
13	22,90	30,80	27,60	3,20
14	23,01	29,66	27,64	2,02
15	23,11	27,33	27,69	-0,36
16	23,32	26,39	27,78	-1,38
17	23,51	27,91	27,86	0,06
18	23,53	25,79	27,86	-2,07
19	23,55	26,34	27,87	-1,53
20	23,56	27,23	27,87	-0,65
21	23,63	27,58	27,90	-0,33
22	23,65	28,56	27,91	0,65
23	23,67	27,71	27,92	-0,21
24	23,69	27,67	27,93	-0,27
25	23,71	28,65	27,94	0,72
26	23,72	26,67	27,94	-1,27
27	23,76	28,69	27,96	0,73
28	23,89	28,43	28,02	0,41
29	24,03	25,11	28,07	-2,96
30	24,32	28,13	28,19	-0,07
31	24,35	27,17	28,21	-1,04
32	24,47	29,03	28,26	0,78
33	24,52	28,59	28,28	0,31
34	24,63	27,75	28,33	-0,58
35	24,68	32,35	28,35	4,01
36	24,70	29,37	28,35	1,02
37	24,74	29,16	28,37	0,79
38	24,74	28,17	28,37	-0,20
39	24,82	29,56	28,41	1,16
40	24,90	27,54	28,44	-0,90
41	24,98	31,13	28,47	2,66
42	25,14	27,92	28,54	-0,62
43	25,15	28,93	28,54	0,38
44	25,15	26,60	28,54	-1,94
45	25,16	29,62	28,55	1,07
46	25,23	25,09	28,58	-3,48
47	25,35	28,11	28,63	-0,52

48	25,37	27,41	28,64	-1,23
49	25,39	27,54	28,64	-1,11
50	25,45	27,16	28,67	-1,51
51	25,65	28,83	28,75	0,07
52	25,65	29,53	28,75	0,78
53	25,69	32,66	28,77	3,89
54	25,74	25,94	28,79	-2,86
55	25,77	29,43	28,80	0,63
56	25,90	27,11	28,86	-1,74
57	26,10	29,80	28,94	0,85
58	26,14	27,54	28,96	-1,42
59	26,38	30,89	29,06	1,83
60	26,48	28,72	29,10	-0,38
61	26,65	29,03	29,17	-0,14
62	26,71	28,25	29,20	-0,94
63	27,15	30,54	29,38	1,15
64	27,32	29,88	29,45	0,43
65	27,51	28,38	29,53	-1,15
66	27,52	31,42	29,54	1,89
67	27,92	28,57	29,71	-1,13
68	28,06	30,34	29,77	0,58
69	28,47	31,39	29,94	1,45
70	28,72	31,30	30,04	1,26
71	29,11	32,25	30,21	2,04
72	31,24	30,41	31,10	-0,69
Jumlah	947,48	1046,17	1045	0,95
Rata-Rata				0,026
Varians				2,39
Simpangan Baku				1,54

LAMPIRAN 28

**PERHITUNGAN NORMALIAS GALAT
TAKSIRAN VARIABEL Y ATAS VARIABEL X
REGRESI $\hat{Y} = 17.98 + 0,42X$**

n	X	Y	$\hat{Y} = 17.98 + 0.42X$	Y - \hat{Y}	Xi urut	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	17,31	26,83	25,25	1,58	-3,48	-2,35	0,4906	0,0094	0,0139	-0,0045
2	19,92	24,22	26,35	-2,12	-2,96	-2,01	0,4778	0,0222	0,0278	-0,0056
3	20,18	27,05	26,45	0,60	-2,88	-1,95	0,4744	0,0256	0,0417	-0,0161
4	21,08	27,50	26,84	0,66	-2,86	-1,94	0,4738	0,0262	0,0556	-0,0294
5	21,76	26,54	27,12	-0,58	-2,12	-1,45	0,4251	0,0749	0,0694	0,0055
6	21,99	29,30	27,22	2,08	-2,07	-1,42	0,4222	0,0778	0,0833	-0,0055
7	22,54	28,11	27,45	0,66	-1,94	-1,33	0,4082	0,0918	0,0972	-0,0054
8	22,58	27,87	27,46	0,40	-1,74	-1,20	0,3849	0,1151	0,1111	0,0040
9	22,73	29,11	27,53	1,58	-1,53	-1,06	0,3554	0,1446	0,1250	0,0196
10	22,74	28,37	27,53	0,84	-1,51	-1,05	0,3531	0,1469	0,1389	0,0080
11	22,77	24,66	27,54	-2,88	-1,42	-0,99	0,3389	0,1611	0,1528	0,0083
12	22,86	28,28	27,58	0,70	-1,38	-0,97	0,3340	0,1660	0,1667	-0,0007
13	22,90	30,80	27,60	3,20	-1,27	-0,89	0,3133	0,1867	0,1806	0,0061
14	23,01	29,66	27,64	2,02	-1,23	-0,86	0,3051	0,1949	0,1944	0,0005
15	23,11	27,33	27,69	-0,36	-1,15	-0,81	0,2910	0,2090	0,2083	0,0007
16	23,32	26,39	27,78	-1,38	-1,13	-0,80	0,2881	0,2119	0,2222	-0,0103
17	23,51	27,91	27,86	0,06	-1,11	-0,78	0,2823	0,2177	0,2361	-0,0184
18	23,53	25,79	27,86	-2,07	-1,04	-0,74	0,2703	0,2297	0,2500	-0,0203
19	23,55	26,34	27,87	-1,53	-0,94	-0,67	0,2486	0,2514	0,2639	-0,0125
20	23,56	27,23	27,87	-0,65	-0,90	-0,64	0,2389	0,2611	0,2778	-0,0167
21	23,63	27,58	27,90	-0,33	-0,69	-0,51	0,1950	0,3050	0,2917	0,0133
22	23,65	28,56	27,91	0,65	-0,65	-0,48	0,1844	0,3156	0,3056	0,0100
23	23,67	27,71	27,92	-0,21	-0,62	-0,46	0,1772	0,3228	0,3194	0,0034
24	23,69	27,67	27,93	-0,27	-0,58	-0,44	0,1700	0,3300	0,3333	-0,0033
25	23,71	28,65	27,94	0,72	-0,58	-0,43	0,1664	0,3336	0,3472	-0,0136
26	23,72	26,67	27,94	-1,27	-0,52	-0,39	0,1517	0,3483	0,3611	-0,0128
27	23,76	28,69	27,96	0,73	-0,38	-0,30	0,1179	0,3821	0,3750	0,0071
28	23,89	28,43	28,02	0,41	-0,36	-0,29	0,1141	0,3859	0,3889	-0,0030
29	24,03	25,11	28,07	-2,96	-0,33	-0,27	0,1064	0,3936	0,4028	-0,0092
30	24,32	28,13	28,19	-0,07	-0,27	-0,23	0,0910	0,4090	0,4167	-0,0077
31	24,35	27,17	28,21	-1,04	-0,21	-0,19	0,0753	0,4247	0,4306	-0,0059
32	24,47	29,03	28,26	0,78	-0,20	-0,18	0,0714	0,4286	0,4444	-0,0158
33	24,52	28,59	28,28	0,31	-0,14	-0,15	0,0596	0,4404	0,4583	-0,0179
34	24,63	27,75	28,33	-0,58	-0,07	-0,10	0,4380	0,0620	0,4722	-0,4102
35	24,68	32,35	28,35	4,01	0,06	-0,01	0,0040	0,4960	0,4861	0,0099
36	24,70	29,37	28,35	1,02	0,07	0,00	0,0000	0,5000	0,5000	0,0000
37	24,74	29,16	28,37	0,79	0,31	0,15	0,0596	0,4404	0,5139	-0,0735
38	24,74	28,17	28,37	-0,20	0,38	0,20	0,0793	0,4207	0,5278	-0,1071
39	24,82	29,56	28,41	1,16	0,40	0,21	0,0832	0,4168	0,5417	-0,1249
40	24,90	27,54	28,44	-0,90	0,41	0,22	0,8710	#####	0,5556	-0,9266
41	24,98	31,13	28,47	2,66	0,43	0,23	0,0910	0,4090	0,5694	-0,1604
42	25,14	27,92	28,54	-0,62	0,58	0,33	0,1293	0,3707	0,5833	-0,2126
43	25,15	28,93	28,54	0,38	0,60	0,34	0,1331	0,3669	0,5972	-0,2303
44	25,15	26,60	28,54	-1,94	0,63	0,36	0,1406	0,3594	0,6111	-0,2517
45	25,16	29,62	28,55	1,07	0,65	0,38	0,1480	0,3520	0,6250	-0,2730
46	25,23	25,09	28,58	-3,48	0,66	0,38	0,1480	0,3520	0,6389	-0,2869
47	25,35	28,11	28,63	-0,52	0,66	0,39	0,1517	0,3483	0,6528	-0,3045
48	25,37	27,41	28,64	-1,23	0,70	0,41	0,5910	#####	0,6667	-0,7577
49	25,39	27,54	28,64	-1,11	0,72	0,42	0,1628	0,3372	0,6806	-0,3434

50	25,45	27,16	28,67	-1,51	0,73	0,43	0,1664	0,3336	0,6944	-0,3608
51	25,65	28,83	28,75	0,07	0,78	0,46	0,1772	0,3228	0,7083	-0,3855
52	25,65	29,53	28,75	0,78	0,78	0,46	0,1772	0,3228	0,7222	-0,3994
53	25,69	32,66	28,77	3,89	0,79	0,47	0,1808	0,3192	0,7361	-0,4169
54	25,74	25,94	28,79	-2,86	0,84	0,50	0,1915	0,3085	0,7500	-0,4415
55	25,77	29,43	28,80	0,63	0,85	0,51	0,1950	0,3050	0,7639	-0,4589
56	25,90	27,11	28,86	-1,74	1,02	0,62	0,2324	0,2676	0,7778	-0,5102
57	26,10	29,80	28,94	0,85	1,07	0,66	0,2454	0,2546	0,7917	-0,5371
58	26,14	27,54	28,96	-1,42	1,15	0,71	0,2612	0,2388	0,8056	-0,5668
59	26,38	30,89	29,06	1,83	1,16	0,71	0,2612	0,2388	0,8194	-0,5806
60	26,48	28,72	29,10	-0,38	1,26	0,78	0,2794	0,2206	0,8333	-0,6127
61	26,65	29,03	29,17	-0,14	1,45	0,90	0,3159	0,1841	0,8472	-0,6631
62	26,71	28,25	29,20	-0,94	1,58	0,99	0,3389	0,1611	0,8611	-0,7000
63	27,15	30,54	29,38	1,15	1,58	0,99	0,3389	0,1611	0,8750	-0,7139
64	27,32	29,88	29,45	0,43	1,83	1,15	0,3749	0,1251	0,8889	-0,7638
65	27,51	28,38	29,53	-1,15	1,89	1,19	0,3830	0,1170	0,9028	-0,7858
66	27,52	31,42	29,54	1,89	2,02	1,28	0,3997	0,1003	0,9167	-0,8164
67	27,92	28,57	29,71	-1,13	2,04	1,30	0,4032	0,0968	0,9306	-0,8338
68	28,06	30,34	29,77	0,58	2,08	1,32	0,4066	0,0934	0,9444	-0,8510
69	28,47	31,39	29,94	1,45	2,66	1,70	0,4554	0,0446	0,9583	-0,9137
70	28,72	31,30	30,04	1,26	3,20	2,06	0,4808	0,0192	0,9722	-0,9530
71	29,11	32,25	30,21	2,04	3,89	2,51	0,4941	0,0059	0,9861	-0,9802
72	31,24	30,41	31,10	-0,69	4,01	2,59	0,4952	0,0048	1,0000	-0,9952
Jumlah	1777,86	2046,92	2041,26	5,66	5,66					
Rata-Rata				0,079	0,079					
Varians				2,30						
Simpangan Baku				1,52						

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,0196, L_{tabel} untuk $N = 72$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,104. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{72}} = 0,104$$

LAMPIRAN 29**LANGKAH PERHITUNGAN UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN**
 $\hat{Y} = 17.98 + 0.42X$

1. Kolom
- \hat{Y}

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 17.98 + 0.42x \\ &= 17.98 + 0.42 (17.31) \\ &= 25.25\end{aligned}$$

2. Kolom
- $Y - \hat{Y}$

$$\begin{aligned}Y - \hat{Y} &= 26.83 - 25.25 \\ &= 1.58\end{aligned}$$

3. Kolom
- $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$

$$\begin{aligned}Y - \hat{Y} - \overline{(Y - \hat{Y})} &= 1.58 - 0.079 \\ &= 1.50\end{aligned}$$

4. Kolom
- $[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$

$$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2 = 1.50^2 = 2.25$$

5. Kolom
- $Y - \hat{Y}$
- atau
- (X_i)
- yang sudah diurutkan dari data terkecil

6. Kolom
- $(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$
- atau
- $(X_i - X_i)$
- yang sudah diurutkan dari data terkecil

7. Kolom
- Z_i

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{s} = \frac{-3.56}{1.52} = -2.35$$

8. Kolom
- Z_t

Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh : -2.35; pada sumbu menurun cari angka 2,3; lalu pada sumbu mendatar angka 5 diperoleh nilai $Z_t = 0.4906$

9. Kolom
- $F(z_i)$

$$F(z_i) = 0.5 + Z_t, \text{ jika } Z_i (+) \text{ \& } = 0.5 - Z_t, \text{ jika } Z_i (-) \text{ } Z_i = -2.35, \text{ maka } 0.5 - Z_t = 0.5 - 0.4997 = 0.0094$$

10.Kolom S(zi)

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{72} = 0.0139$$

11.Kolom [F(zi) – S(zi)]

$$\text{Nilai mutlak antara F(zi)-S(zi) = [0.0094 – 0.014] = -0.0045}$$

LAMPIRAN 30

Perhitungan JK (G)

No.	k	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk ²	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\frac{\Sigma Yk^2}{n}$
1	1	1	17,31	26,83	719,85	464,52			
2	2	1	19,92	24,22	586,64	482,42			
3	3	1	20,18	27,05	731,67	545,72			
4	4	1	21,08	27,50	756,21	579,81			
5	5	1	21,76	26,54	704,26	577,43			
6	6	1	21,99	29,30	858,28	644,32			
7	7	1	22,54	28,11	789,97	633,53			
8	8	1	22,58	27,87	776,52	629,29			
9	9	1	22,73	29,11	847,40	661,68			
10	10	1	22,74	28,37	804,91	645,15			
11	11	1	22,77	24,66	608,31	561,49			
12	12	1	22,86	28,28	799,63	646,53			
13	13	1	22,90	30,80	948,47	705,23			
14	14	1	23,01	29,66	879,94	682,42			
15	15	1	23,11	27,33	746,82	631,62			
16	16	1	23,32	26,39	696,51	615,52			
17	17	1	23,51	27,91	779,21	656,36			
18	18	1	23,53	25,79	665,21	606,80			
19	19	1	23,55	26,34	693,77	620,24			
20	20	1	23,56	27,23	741,23	641,31			
21	21	1	23,63	27,58	760,49	651,51			
22	22	1	23,65	28,56	815,89	675,61			
23	23	1	23,67	27,71	767,78	655,91			
24	24	1	23,69	27,67	765,37	655,48			
25	25	1	23,71	28,65	821,10	679,48			
26	26	1	23,72	26,67	711,45	632,61			
27	27	1	23,76	28,69	823,10	681,71			
28	28	1	23,89	28,43	808,20	679,30			
29	29	1	24,03	25,11	630,36	603,23			
30	30	1	24,32	28,13	791,18	684,08			
31	31	1	24,35	27,17	738,41	661,80			
32	32	1	24,47	29,03	842,88	710,38			
33	33	1	24,52	28,59	817,41	701,07			
34	34	1	24,63	27,75	770,02	683,51			
35	35	1	24,68	32,35	1046,71	798,56			
36	36	1	24,70	29,37	862,56	725,28			
37	37	1	24,74	29,16	850,35	721,54			
38	38	1	24,74	28,17	793,68	697,10			
39	39	1	24,82	29,56	873,84	733,78			
40	40	1	24,90	27,54	758,53	685,68			
41	41	1	24,98	31,13	969,13	777,53			
42	42	1	25,14	27,92	779,75	702,12			
43	43	2	25,15	28,93	836,75	727,43			
44			25,15	26,60	707,61	669,03	1544,36	1541,65	2,70
45	44	1	25,16	29,62	877,47	745,35			
46	45	1	25,23	25,09	629,64	633,04			
47	46	1	25,35	28,11	790,30	712,74			
48	47	1	25,37	27,41	751,29	695,45			
49	48	1	25,39	27,54	758,39	699,29			

50	49	1	25,45	27,16	737,59	691,25			
51	50	2	25,65	28,83	830,99	739,47			
52			25,65	29,53	872,26	757,69	1703,25	1703,00	0,25
53	51	1	25,69	32,66	1066,42	838,84			
54	52	1	25,74	25,94	672,64	667,63			
55	53	1	25,77	29,43	866,10	758,31			
56	54	1	25,90	27,11	735,20	702,20			
57	55	1	26,10	29,80	887,85	777,70			
58	56	1	26,14	27,54	758,50	719,82			
59	57	1	26,38	30,89	954,06	814,88			
60	58	1	26,48	28,72	825,08	760,67			
61	59	1	26,65	29,03	842,85	773,80			
62	60	1	26,71	28,25	798,34	754,73			
63	61	1	27,15	30,54	932,44	828,99			
64	62	1	27,32	29,88	892,89	816,38			
65	63	1	27,51	28,38	805,70	780,87			
66	64	1	27,52	31,42	987,46	864,78			
67	65	1	27,92	28,57	816,34	797,73			
68	66	1	28,06	30,34	920,78	851,60			
69	67	1	28,47	31,39	985,02	893,64			
70	68	1	28,72	31,30	979,86	899,10			
71	69	1	29,11	32,25	1039,96	938,69			
72	70	1	31,24	30,41	924,82	950,06			
Σ	70	72	1777,86	2046,92	58417,60	50689,86			2,954

LAMPIRAN 31

PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN REGRESI

N	=	72
ΣX	=	1777,86
ΣX^2	=	44245,76
ΣY	=	2046,92
ΣY^2	=	58417,60
ΣXY	=	50689,86
a	=	17,98
b	=	0,42

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} JK (T) &= \Sigma Y^2 \\ &= 58417,60 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} JK (a) &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{4189876}{72} \\ &= 58192,72 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b

JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK_{(b/a)} &= b \cdot \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\} \\ &= 0,42 \left\{ 50689,86 - \frac{1777,86 \cdot 2046,92}{72} \right\} \\ &= 0,42 \cdot 146,357 \\ &= 61,47 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$JK (res) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$= 58417,60 - 58192,72 - 61,47$$

$$= 163,41$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$dk_{(T)} = n - 1 = 72$$

$$dk_{(a)} = 1$$

$$dk_{(b/a)} = 1$$

$$dk_{(res)} = n - 2 = 70$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{61,47}{1} = 61,47$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{163,41}{70} = 2,33$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{61,47}{2,33} = 26,33$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 26,33$ dan $F_{tabel (0.05;1/70)} = 3,96$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi berarti.

LAMPIRAN 32**PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI**

1. Mencari jumlah kuadrat kekeliruan JK (E)

$$\begin{aligned} Jk(E) &= \sum Yk^2 - \frac{(\sum Yk)^2}{nk} \\ &= 2.95426 \text{ (lihat tabel perhitungan JK G)} \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(E) \\ &= 163.41 - 2.95 \\ &= 160.46 \end{aligned}$$

3. Mencari derajat kebebasan

$$\begin{aligned} K &= 70 \\ dk(TC) &= n - 2 = 68 \\ dk(E) &= n - k = 2 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} RJK(TC) &= \frac{160.46}{68} = 2.36 \\ RJK(E) &= \frac{2.95}{2} = 1.475 \end{aligned}$$

5. Kriteria pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier
Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK(TC)}{RJK(E)} = \frac{2.36}{1.475} = 1.60$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 1.60$ $F_{tabel(0.05;68/2)} = 19.48$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier.

LAMPIRAN 33

**TABEL ANAVA UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN UJI KELINIERAN
REGRESI**

Sumber	dk	JK	RJK	Fhitung	F _{tabel}
Total	72				
Regresi (a)	1				
Regresi (b/a)	1	61.47	61.47	26.33 *)	3.98
Residu	70	163.41	2.33		
Tuna cocok	68	160.46	2.36	2.40 ^{ns)}	19.48
Galat Kekeliruan	2	2.95	0.98		

Keterangan :

*) Regresi signifikan $F_{hitung} (26.33) > F_{tabel} (1/70;0.05) (3.98)$

^{ns)} Regresi linier $F_{hitung} (2.40) < F_{tabel} (68/2;0.05) (19.48)$

LAMPIRAN 34

**PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI
PRODUCT MOMENT**

Diketahui :

N : 72

$\sum X$: 1777.86

$\sum X^2$: 44245.76

$\sum Y$: 2046.92

$\sum Y^2$: 58417.60

$\sum XY$: 50689.86

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(72)(50689.86) - (1777.86)(2046.92)}{\sqrt{\{(72)(44245.76) - (1777.86)^2\} \{(72)(58417.60) - (2046.92)^2\}}} \\
 &= 0.52
 \end{aligned}$$

Kesimpulan:

Pada perhitungan Product moment diatas, diperoleh r hitung = 0.52 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel x (*economic value added*) dengan variabel y (*market value added*).

LAMPIRAN 35**PERHITUNGAN UJI SIGNIFIKANSI KOEFISIEN
KORELASI (Uji - t)**

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \\ &= \frac{0.52\sqrt{(72-2)}}{\sqrt{1-0.27}} \\ &= 5.12\end{aligned}$$

Kesimpulan :

$T_{hitung} 5.12 > T_{tabel} 1.67$ dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel x (*economic value added*) dengan variabel y (*market value added*).

LAMPIRAN 36**PERHITUNGAN UJI KOEFISIEN DETERMINASI**

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka

digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= & r_{XY}^2 & \times & 100\% \\ &= & (0,52)^2 & \times & 100\% \\ &= & 0,2704 & \times & 100\% \\ &= & 27,04\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa tingginya Market Value Added (MVA) suatu perusahaan

ditentukan oleh Economic Value Added (EVA) sebesar 27,04%

LAMPIRAN 37

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Siginifikasi			N	Siginifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926
 PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180 Bag. UHTP : Telp. 4893726,
 Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
 Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 4021/H39.12/PL/2012
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi**

25 Juni 2012

Yth. **Direktur PT. Indonesia Capital Market Elektronik Library**
 di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Dini Saptarani**
 Nomor Registrasi : 8155088041
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi
 Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **PT. Indonesia Capital Market Elektronik Library**
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul
"Hubungan Antara Economic Value Added (EVA) Dengan Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia."

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
 Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :
 1. Dekan Fakultas Ekonomi
 2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Drs. Syaifulah
 NIP. 19570216 198403 1 001



SURAT IZIN SURVEI & RISET

No.SISR-093/ICaMEL/28-2012

Menunjuk surat nomor 4021/H39.12/PL/2012 tanggal 25 Juni 2012, perihal Permohonan Izin Penelitian bagi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta bersama ini kami memberikan izin mengakses dan menggunakan data-data pasar modal yang tersimpan di perusahaan kami untuk keperluan riset dan penyusunan skripsi kepada peneliti di bawah ini;

Nama Pemohon : Dini Saptarani
 Nomor Pokok : 8155088041
 Jurusan/Prog.Studi : Ekonomi
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Economic Value Added (EVA) Dengan Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 Juni 2012
 PT Indonesian Capital Market Electronic Library


Didko Saptono
 Direktur

SALINAN SESUAI ASLINYA



RIWAYAT HIDUP



Dini Saptarani, lahir pada tanggal 10 November 1990, merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Beralamat di jalan Kampung Salo Rt.008 Rw.04 No.64 Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan kembangan, Jakarta Barat 11610.

Peneliti mengawali pendidikannya di SD Negeri 06 Pagi dan lulus pada tahun 2002. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 105 Jakarta dan lulus pada tahun 2005. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada SMA Negeri 23 Jakarta dan lulus pada tahun 2008.

Setelah lulus SMA peneliti mengikuti tes PENMABA di Universitas Negeri Jakarta dan diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Pada tahun 2010 peneliti mengikuti Program Praktek Lapangan (PKL) di Badan Pertanahan Negara Kotamadya Jakarta Barat bagian Keuangan dan pada tahun 2011 melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 45 Jakarta.